

Profil Kesehatan 2023



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya "Buku Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Sukatani Kota Depok Tahun 2023". Penyajian data Profil Kesehatan Puskesmas Sukatani Tahun 2022 ini dalam bentuk tabel, grafik dan berupa narasi yang menceritakan seluruh hasil analisa data.

Tim penyusun menyadari pentingnya Buku Profil Kesehatan berdasarkan "evidence base data", sehingga harapan untuk digunakan sebagai dasar penyusunan perencanaan dan alat pemantau bidang kesehatan dapat menjadi kenyataan. Oleh karena itu perlu dibangun kerja sama dalam membangun "Bank Data" dengan cara melakukan kerja sama dan berkoordinasi dalam hal data dan informasi baik di lingkungan Dinas Kesehatan Tingkat Kota, maupun dengan sektor terkait di berbagai tingkat administrasi. Kerja sama tersebut dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas data yang dibutuhkan manajemen kesehatan.

Saran dan kritik untuk penyempurnaan buku ini sangat kami harapkan, kerja sama yang telah dibina dalam penyusunan buku ini harus terus ditingkatkan, mudah – mudahan buku ini dapat bermanfaat.

Akhirnya, kami menyampaikan ucapan terima kasih sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah menyumbangkan usulan, pikiran, data dan informasi dalam pembuatan Buku Profil Kesehatan Puskesmas Sukatani Tahun 2023 ini.

KEPALA UPTD PUSKESMAS SUKATANI
KOTA DEPOK



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB I GAMBARAN UMUM.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	1
C. ISI RINGKASAN PROFIL.....	2
D. SISTEMATIKA PENYAJIAN	3
E. LETAK GEOGRAFIS	4
1. Identitas Puskesmas	4
2. Karakteristik Wilayah Kerja.....	4
3. Peta Wilayah Kerja	5
4. Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Sukatani.....	6
5. Keadaan Geografi	7
BAB II SARANA KESEHATAN.....	12
A. SARANA KESEHATAN.....	12
1. Jejaring Puskesmas	12
2. Sarana Puskesmas	16
3. Denah Ruang UPTD Puskesmas Sukatani	18
4. Ketersediaan dan Kondisi Peralatan Puskesmas	20
B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN	28
1. Kunjungan Rawat Jalan.....	28
2. Sepuluh Besar Penyakit Terbanyak Rawat Jalan.....	28
3. Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	29
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.....	32
A. DATA PEGAWAI PUSKESMAS	32
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	36
A. ANGGARAN KESEHATAN.....	36
BAB V KESEHATAN KELUARGA	37
A. KESEHATAN IBU	37

1.	Angka Kematian Ibu (AKI)	37
2.	Kesehatan Ibu Hamil	38
3.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin.....	41
4.	Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	42
5.	Pelayanan Kontrasepsi (KB).....	43
B.	KESEHATAN ANAK.....	44
1.	Angka Kematian Bayi	44
2.	Pelayanan Kesehatan Bayi.....	46
a.	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN Lengkap).....	46
b.	Bayi Baru Lahir Mendapat IMD.....	48
c.	Bayi 0-6 bulan ASI Eksklusif.....	49
d.	Pelayanan Kesehatan Bayi.....	50
3.	Pelayanan Imunisasi	50
4.	Pelayanan Kesehatan Balita.....	53
5.	Status Gizi	55
6.	Distribusi Vitamin A	58
7.	Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah	59
8.	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	60
C.	KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT	62
1.	Pelayanan Kesehatan Usia Reproduktif	62
2.	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.....	63
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	64	
A.	PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	64
1.	Tuberkulosis	64
2.	Pneumonia	68
3.	HIV / AIDS	69
4.	Diare	71
5.	Kusta	72
6.	Covid-19	74
B.	PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI.....	75
1.	Acute Flaccid Paralysis (AFP)	75
2.	Difteri	76
3.	Pertusis.....	77
4.	Tetanus Neonatorum	77

5.	Hepatitis B	77
6.	Suspek Campak	78
7.	Kejadian Luar Biasa (KLB)	78
C.	PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOTIK ..	79
1.	Demam Berdarah Dengue	79
2.	Filariasis	80
3.	Malaria.....	81
D.	PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	82
1.	Hipertensi	82
2.	Diabetes Melitus	83
3.	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara.....	85
4.	Kanker Payudara.....	86
5.	Orang dengan Gangguan Jiwa (OGDJ) Berat	86
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN		88
A.	SARANA AIR MINUM	88
B.	SARANA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT.....	89
C.	AKSES TERHADAP SANITASI YANG LAYAK.....	89
D.	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)	91
E.	TEMPAT DAN FASILITAS UMUM DILAKUKAN PENGAWASAN ...	93
F.	TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	95
BAB VIII PENUTUP.....		97
A.	KESIMPULAN	97
B.	SARAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Sistematika Penyajian.....	3
Tabel 1. 2 Gambaran Jumlah Kelurahan, RW, RT.....	7
Tabel 1. 3 Jumlah Penduduk di Kelurahan Sukatani	7
Tabel 1. 4 Penduduk Menurut Golongan Umur di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2022	8
Tabel 1. 5 Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja.....	11
Tabel 1. 6 Data Kematian Penduduk di Kelurahan Sukatani Tahun 2022	11
Tabel 1. 7 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	11
Tabel 2. 1 Daftar Nama Jejaring Praktik Bidan Mandiri (PMB)	12
Tabel 2. 2 Daftar Nama Jejaring Apotek	13
Tabel 2. 3 Daftar Nama Jejaring Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	14
Tabel 2. 4 Daftar Nama Jejaring Klinik.....	15
Tabel 2. 5 Daftar Nama Jejaring Praktik Dokter.....	16
Tabel 2. 6 Sarana Non Medis dan Kondisi Sarana	16
Tabel 2. 7 Sarana Medis, Jumlah dan Kondisi.....	20
Tabel 2. 8 Sepuluh Besar Penyakit terbanyak di Wilayah Kerja	29
Tabel 2. 9 Data Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).....	30
Tabel 2. 10 Rekapitulasi Pendataan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga	31
Tabel 3. 1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Golongan.....	32
Tabel 3. 2 Data Eksisting Fasyankes.....	34
Tabel 4. 1 Pembiayaan Kesehatan di UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2022.....	36
Tabel 5. 1 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, BB/TB	57
Tabel 6. 1 Klasifikasi Kusta.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Wilayah Kelurahan Sukatani.....	5
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Sukatani	6
Gambar 1. 3 Piramida Penduduk Kelurahan Sukatani Tahun 2022.....	9
Gambar 2. 1 Denah Ruang Lantai Atas UPTD Puskesmas Sukatani	18
Gambar 2. 2 Denah Ruang Lantai Bawah UPTD Puskesmas Sukatani	19

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2. 1 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Wilayah Kerja	28
Grafik 3. 1 Sebaran Jenis Tenaga Kesehatan di UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2022.....	35
Grafik 5. 1 Jumlah AKI di Wilayah Kerja	37
Grafik 5. 2 Jumlah Kunjungan K1 dan K4 di Wilayah Kerja	38
Grafik 5. 3 Cakupan Imunisasi Tetanus Difteri (Td) pada Ibu Hamil	40
Grafik 5. 4 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil.....	41
Grafik 5. 5 Jumlah Pertolongan Persalinan Oleh Nakes di	42
Grafik 5. 6 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Wilayah Kerja	43
Grafik 5. 7 Cakupan Peserta KB Aktif di Wilayah Kerja	44
Grafik 5. 8 Jumlah Angka Kematian Bayi di Wilayah Kerja	45
Grafik 5. 9 Rasio Angka Kematian Bayi di wilayah kerja.....	46
Grafik 5. 10 Persentase Cakupan Kunjungan Neonatal (KN Lengkap).....	47
Grafik 5. 11 Jumlah Bayi Baru Lahir Mendapat IMD di	48
Grafik 5. 12 Jumlah Bayi 0-6 bulan Asi Eksklusif di	49
Grafik 5. 13 Persentase Cakupan Kunjungan Bayi di	50
Grafik 5. 14 Persentase Cakupan Imunisasi BCG di	51
Grafik 5. 15 Persentase Cakupan Imunisasi Campak di.....	51
Grafik 5. 16 Persentase Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3	52
Grafik 5. 17 Persentase Cakupan Imunisasi Polio 4 di	53
Grafik 5. 18 Persentase Cakupan Kunjungan Anak Balita	54
Grafik 5. 19 Jumlah Angka Kematian Balita (AKABA) di Wilayah Kerja.....	54
Grafik 5. 20 Jumlah BBLR di Wilayah Kerja.....	56
Grafik 5. 21 Jumlah Balita berdasarkan Status Gizi.....	57
Grafik 5. 22 Jumlah Balita 6-59 bln dan Ibu Nifas Mendapat Vit A.....	59
Grafik 5. 23 Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan	60
Grafik 5. 24 Rasio Tumpatan / Pencabutan Gigi.....	61
Grafik 5. 25 Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan	62
Grafik 5. 26 Persentase Cakupan Lansia >60 Tahun Yang	63
Grafik 6. 1 Jumlah Kasus Tuberkulosis Terdaftar dan Diobati	65
Grafik 6. 2 Jumlah Angka Pengobatan Lengkap (<i>Complate Rate</i>).....	66
Grafik 6. 3 Jumlah Angka Kesembuhan (<i>Cure Rate</i>)	67
Grafik 6. 4 Persentase Cakupan Keberhasilan Pengobatan	68

Grafik 6. 5 Persentase Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita	69
Grafik 6. 6 Jumlah Kasus HIV di Wilayah Kerja	70
Grafik 6. 7 Jumlah Kasus Baru dan Kumulatif AIDS di Wilayah.....	71
Grafik 6. 8 Jumlah Kasus Diare yang dilayani di wilayah kerja	72
Grafik 6. 9 Jumlah Penderita Kusta di Wilayah Kerja.....	73
Grafik 6. 10 Jumlah Kasus Terkonfirmasi Positif Covid-19	74
Grafik 6. 11 Jumlah Kasus AFP Non Polio di wilayah kerja	76
Grafik 6. 12 Jumlah Kasus Suspek Campak di wilayah	78
Grafik 6. 13 Jumlah Kasus DBD di Wilayah kerja	79
Grafik 6. 14 Jumlah Kasus Filariasis di Wilayah Kerja	81
Grafik 6. 15 Jumlah Pasien Hipertensi Yang Mendapatkan	83
Grafik 6. 16 Jumlah Pasien DM Yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai.....	84
Grafik 6. 17 Jumlah Kasus IVA Positif di Wilayah Kerja.....	85
Grafik 6. 18 Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa Sesuai Standar	87
Grafik 7. 1 Persentase Yang Memiliki Akses Berkelanjutan Terhadap	89
Grafik 7. 2 Persentase Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas.....	91
Grafik 7. 3 Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)	94
Grafik 7. 4 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP).....	96

BAB I

GAMBARAN UMUM

A. LATAR BELAKANG

Dalam upaya meningkatkan derajad kesehatan masyarakat, Kementerian Kesehatan terus berupaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu. Namun disadari bahwa pembangunan kesehatan masih menghadapi berbagai tantangan. Antara lain masih terjadinya kesenjangan status kesehatan masyarakat antar wilayah, antar status sosial dan ekonomi, munculnya berbagai masalah kesehatan / penyakit baru atau penyakit lama yang muncul kembali.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tersedianya data atau informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdayaguna.

2. Tujuan Khusus

- a. Tersedianya acuan dan bahan rujukan dalam rangka pengumpulan data, pengolahan, analisis serta pengemasan informasi.
- b. Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistem pencatatan dan pelaporan di unit-unit kesehatan.
- c. Memberikan analisis-analisis yang mendukung penyediaan informasi dalam menyusun alokasi dana/anggaran program kesehatan.
- d. Tersedianya bahan untuk penyusunan profil kesehatan tingkat propinsi dan nasional. VISI, MISI, MOTTO dan TATA NILAI

1. Visi :

“Mewujudkan Masyarakat Sukatani yang Maju, Berbudaya dan Sejahtera”

2. Misi :

- a. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Yang Modern dan Partisipatif.
- b. Mewujudkan Kota yang Sehat, Aman, Tertib dan Nyaman.

3. Motto :

“Kesehatan anda kepuasan kami, kepuasan anda tujuan kami”

4. Tata Nilai Puskesmas Sukatani : T A N I

- a. Tertib : Tertib Administrasi dan Kinerja
- b. Aktif : Aktif dalam memberi pelayanan promotif, preventif dan kuratif
- c. Normatif : Berpegang teguh dalam norma dan ketentuan yang berlaku
Menggunakan pemikiran dan kemampuan untuk
- d. Inovatif : menghasilkan sesuatu yang berguna bagi diri sendiri dan lingkungan

C. ISI RINGKASAN PROFIL

Profil Kesehatan Puskesmas Sukatani berisi narasi dan gambaran analisis situasi umum dan lingkungan yang mempengaruhi kesehatan, situasi sumber daya, situasi upaya kesehatan, situasi derajat kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Disamping narasi juga berisi tabel, grafik dan diagram untuk sajian distribusi frekuensi menggambarkan perkembangan atau perbandingan pencapaian program.

D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Tabel 1. 1 Sistematika Penyajian

BAB I	PENDAHULUAN BAB ini secara ringkas menjelaskan maksud dan tujuan disusunnya profil Puskesmas Sukatani. Dalam bab ini juga diuraikan secara ringkas pula isi dari Profil dan sistematika penyajian
BAB II	GAMBARAN UMUM PUSKESMAS BAB ini diuraikan gambaran secara umum Puskesmas Sukatani yang meliputi keadaan geografi, keadaan penduduk, tingkat pendidikan penduduk, keadaan ekonomi, gambaran tentang keadaan sumber daya mencakup tentang keadaan sarana atau fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.
BAB III	SITUASI DERAJAD KESEHATAN BAB ini berisi uraian tentang berbagai indikator derajat kesehatan yang mencakup tentang angka kematian, angka harapan hidup, angka kesakitan dan status gizi masyarakat.
BAB IV	SITUASI UPAYA KESEHATAN BAB ini berisi uraian tentang upaya kesehatan yang tertuang pada tujuan program pembangunan di bidang kesehatan. Gambaran upaya kesehatan yang telah diselenggarakan.
BAB V	SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

E. LETAK GEOGRAFIS

1. Identitas Puskesmas

- a. Nama Puskesmas : Sukatani
- b. Kode Pos : 16454
- c. Alamat : Perum Kopassus Pelita 1 Jln. Wijaya Kusuma
Rt 004 Rw 009, Kelurahan Sukatani
- d. Email : sukatanipuskesmas@gmail.com
- e. Website : pkmsukatani.depok.go.id
- f. Telpon : (021) 8741282 / 081226561972
- g. Kecamatan : Tapos
- h. Kabupaten/Kota : Depok
- i. Provinsi : Jawa Barat

2. Karakteristik Wilayah Kerja

a. Letak Administratif

Wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani meliputi 1 Kelurahan dan 1 Desa yaitu Kelurahan Sukatani yang masuk di Wilayah Kecamatan Tapos.

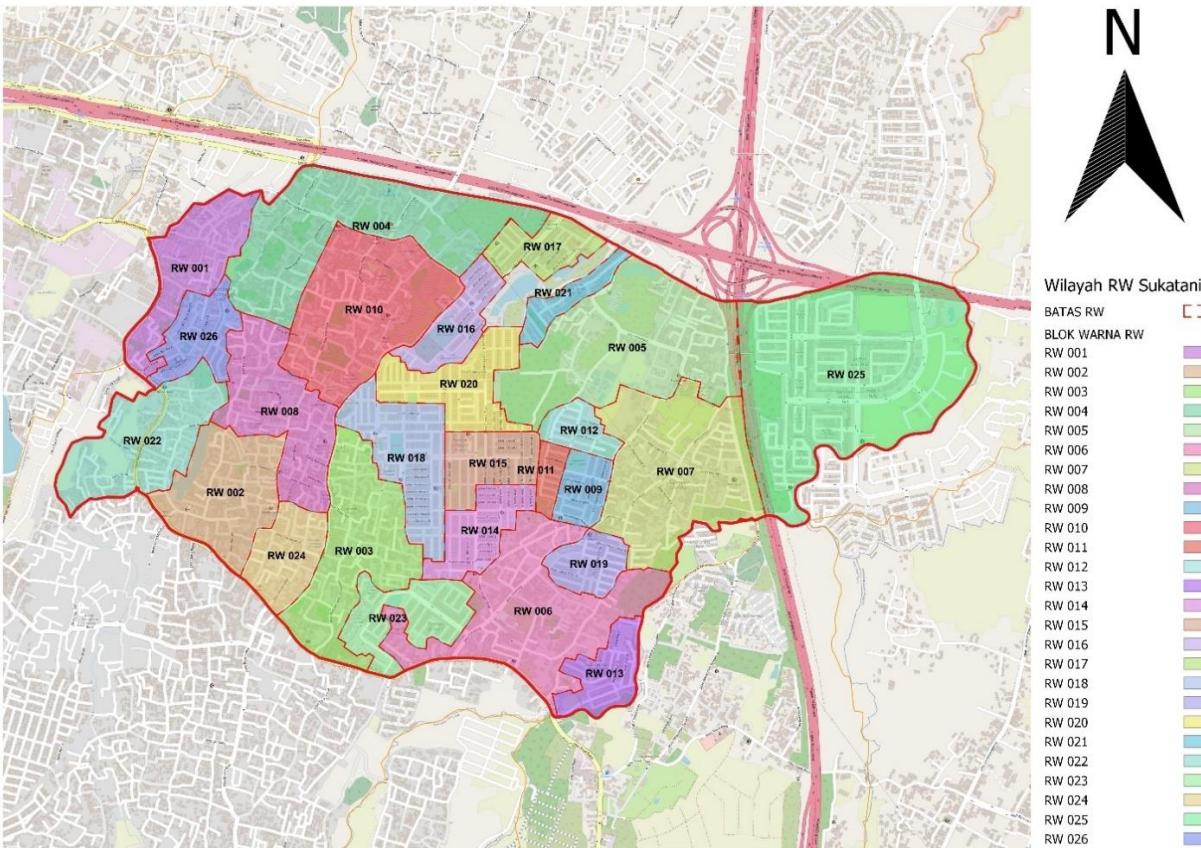
b. Letak Geografis

Puskesmas Sukatani secara berada dekat dengan pemukiman penduduk, mudah dijangkau dengan kendaraan baik angkutan umum atau kendaraan pribadi. Luas wilayah Kelurahan Sukatani 4,74 km² atau 474 Ha.

c. Batas-batas Wilayah

- Utara : - Kelurahan Harjamukti
- Barat : - Kelurahan Curug
- Selatan : - Kelurahan SukamajuBaru
- Timur : - Kelurahan Tapos & Leuwinanggung

3. Peta Wilayah Kerja

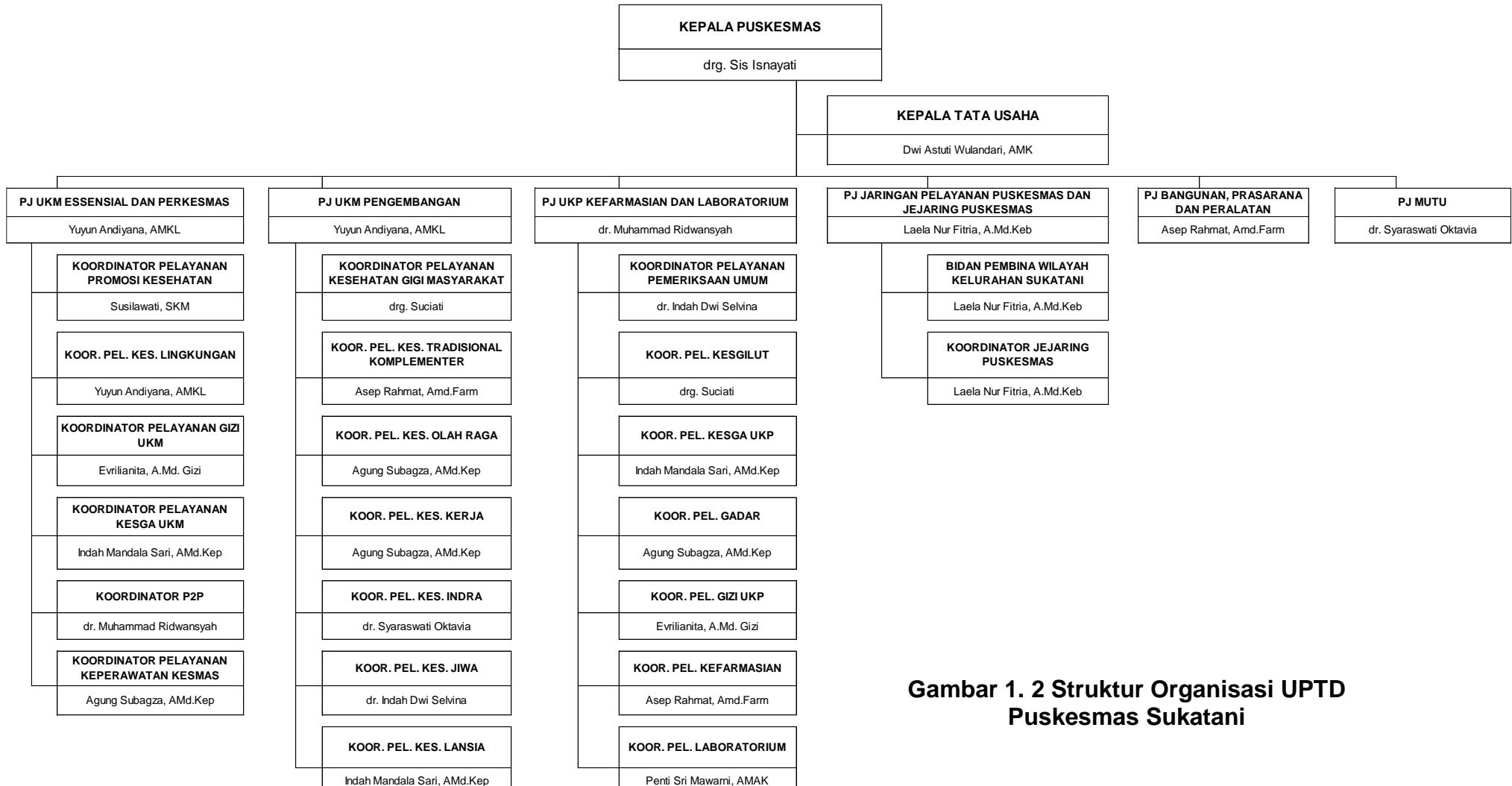


Gambar 1. 1 Peta Wilayah Kelurahan Sukatani

Sumber : <https://tanahair.indonesia.go.id/portal-web> dan <http://geoportal.bps.go.id/server/rest/services>

4. Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Sukatani

STRUKTUR ORGANISASI UPTD PUSKESMAS SUKATANI



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Sukatani

5. Keadaan Geografi

- a. Gambaran Jumlah Kelurahan, RT, RW dan Luas Wilayah Sukatani

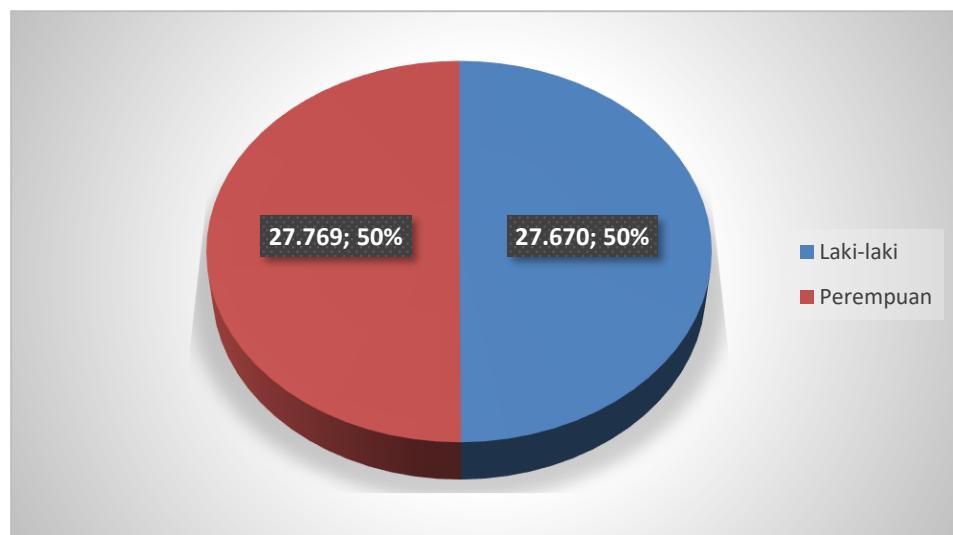
**Tabel 1. 2 Gambaran Jumlah Kelurahan, RW, RT
dan Luas Wilayah Kelurahan Sukatani Tahun 2022**

Nama Desa/ Kelurahan	Jumlah Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah RW	Jumlah RT
Sukatani	1	4,74	26	181

Sumber : Kecamatan Tapos Dalam Angka, tahun 2022

- b. Pertumbuhan Penduduk

Secara *yurisdiksi*, jumlah penduduk Kelurahan Sukatani tahun 2022 yang dikeluarkan secara resmi oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam dokumen Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 Tahun 2021 adalah sebesar 55.439 jiwa. Berikut gambaran jumlah penduduk Kelurahan Sukatani menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 1. 3 Jumlah Penduduk di Kelurahan Sukatani
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022**

Sumber : DKB Semester 2, tahun 2022

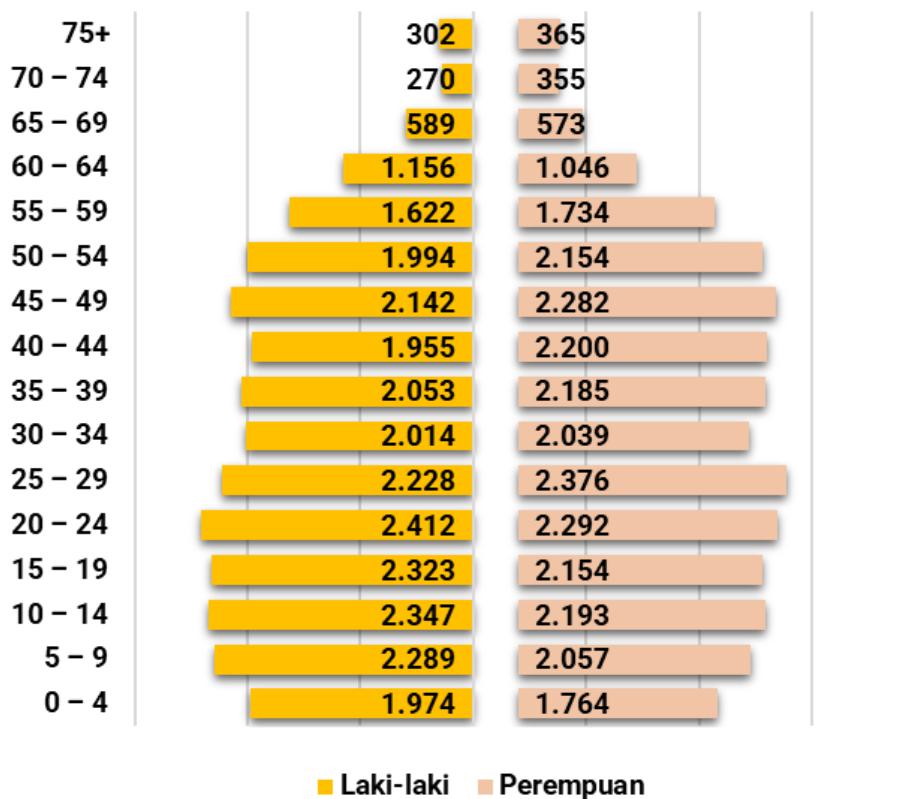
Untuk gambaran jumlah penduduk di Kelurahan Sukatani Tahun 2022 menurut jenis kelamin dan kelompok umur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. 4 Penduduk Menurut Golongan Umur di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2022

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		LAKI-LAKI + PEREMPUAN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	2	3	4	5
1	0 – 4	1.974	1.764	5.676
2	5 – 9	2.289	2.057	5.962
3	10 – 14	2.347	2.193	5.931
4	15 – 19	2.323	2.154	6.684
5	20 – 24	2.412	2.292	6.282
6	25 – 29	2.228	2.376	6.041
7	30 – 34	2.014	2.039	6.953
8	35 – 39	2.053	2.185	7.543
9	40 – 44	1.955	2.200	7.322
10	45 – 49	2.142	2.282	6.675
11	50 – 54	1.994	2.154	4.848
12	55 – 59	1.622	1.734	2.798
13	60 – 64	1.156	1.046	2.425
14	65 – 69	589	573	1.729
15	70 – 74	270	355	861
16	75+	302	365	673
JUMLAH		27.670	27.769	55.439

Sumber : DKB Semester 2, tahun 2021

Untuk mengetahui komposisi penduduk Kelurahan Sukatani berdasarkan struktur umur dan jenis kelamin berikut digambarkan piramida penduduk Kelurahan Sukatani.



Gambar 1. 3 Piramida Penduduk Kelurahan Sukatani Tahun 2022

Sumber : DKB Semester 2, tahun 2021

Gambar piramida diatas memiliki bentuk seperti granat atau sarang tawon atau dikenal dengan piramida stasioner. Bentuk piramida ini menunjukkan jumlah penduduk usia muda hampir seimbang dengan penduduk usia tua. Umumnya disebabkan karena tingkat kelahiran dan kematian rendah. Sehingga jumlah dan pertumbuhan penduduknya relatif tetap.

1) Sex Ratio

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Cara menghitung Rasio Jenis Kelamin diperoleh dengan membagi jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan dan hasilnya dikalikan 100.

Rumus Rasio Jenis Kelamin :

$$RJK = \frac{\sum L}{\sum P} \times k$$

Keterangan :

RJK : rasio jenis kelamin

$\sum L$: jumlah penduduk laki-laki disuatu daerah pada suatu waktu

$\sum P$: jumlah penduduk perempuan disuatu daerah pada suatu waktu

k : 100 penduduk perempuan

Rasio Jenis Kelamin biasanya digunakan untuk mengukur perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan pada suatu waktu dan kelompok tertentu. Maka penggunaan rumus boleh ditambahkan dengan suatu ciri waktu dan kondisi/kategori agar lebih informatif, sehingga:

RJK = SR

Keterangan :

$$SR_{(Tahun,Kategori)} = \frac{\sum P_1}{\sum P_w} \times 100$$

1 : Jika SR > dari 100, artinya jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan

2 : Jika SR < dari 100, artinya jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit daripada penduduk perempuan

3 : Jika SR = 100, artinya jumlah penduduk laki-laki sama dengan penduduk perempuan

Jumlah penduduk laki-laki di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani menurut Disdukcapil Semester 2, tahun 2021 adalah 27.670 orang dan jumlah penduduk perempuan adalah 27.769 orang.

$$SR (2021, semua umur) = (\sum PL) / (\sum PW) \times k =$$

$$(27.670) / (27.769) \times 100 = 99,64 = \underline{100}$$

Jadi, rasio jenis kelamin penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani pada tahun 2022 adalah **100**. Artinya, setiap 100 penduduk perempuan ada 100 penduduk laki-laki.

c. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan

**Tabel 1. 5 Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2022**

Petani/Peternak	Wiraswasta	Pegrajin/Industri Kecil	Buruh	Pedagang	Karyawan Swasta	PNS/TNI/POLRI	Pensiunan/Purnawirawan	Lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9
24	3.025	3	1.243	293	12.350	1.769	376	18

Sumber : Kecamatan Tapos Dalam Angka, Tahun 2022

d. Data Kematian

Tabel 1. 6 Data Kematian Penduduk di Kelurahan Sukatani Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Kematian		
	Laki-laki	Perempuan	Total
1	2	3	4
Sukatani	387	262	649

Sumber : Kecamatan Tapos Dalam Angka, Tahun 2022

e. Tingkat Pendidikan

**Tabel 1. 7 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
di Kelurahan Sukatani tahun 2022**

Belum Sekolah	Tidak Tamat SD/Sederajad	Tamat SD/Sederajat	Tamat SLTP/Sederajat	Tamat SLTA/ Sederhana	Tamat Akademik/ Sederajat	Tamat Universitas/ Sederajat
1	2	3	4	5	6	7
11.000	4.948	3.488	6.048	19.477	2.650	7.168

Sumber : Kecamatan Tapos Dalam Angka, Tahun 2022

BAB II

SARANA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

1. Jejaring Puskesmas

Dalam rangka mewujudkan wilayah kerja Puskesmas yang sehat, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas. Jejaring Puskesmas sebagaimana dimaksud terdiri atas Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat, Usaha Kesehatan Sekolah, Klinik, Rumah Sakit, Apotek, Laboratorium, Tempat Praktik Mandiri (BPM) Tenaga Kesehatan, dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan lainnya. Jejaring Puskesmas sebagaimana dimaksud wajib melaporkan kegiatan dan hasil kegiatan pelayanan kesehatan kepada Puskesmas di wilayah kerjanya sewaktu-waktu dan/atau secara berkala setiap bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (Permenkes 43 tahun 2019 tentang Puskesmas).

**Tabel 2. 1 Daftar Nama Jejaring Praktik Bidan Mandiri (PMB)
di Wilayah Kelurahan Sukatani Tahun 2022**

NO	NAMA	ALAMAT
1	Bd. Entin Kartini, S.ST	Perum Deppen HBTB Jl. Lentera RT 001/ 017, Sukatani, Tapos, Depok
2	Bd. Putri Terang Merdeka, AM.Keb	Gang Majelis RT 010 RW 022 No. 21 Sukatani, Tapos, Depok
3	Bd. Resliana Siregar, S.Tr. Keb	Kp. Babakan No. 8 RT 006/022, Sukatani, Tapos, Depok
4	Bd. Rapmauli Manalu, S.Tr. Keb	Kp. Ciherang RT 005 RW 005 No. 4 Sukatani, Tapos, Depok
5	Bd. Wenti Maharani Wulan Dari, AM.Keb	Jl. Kapitan Daam No. 60 RT 006/010 Kp. Babakan, Sukatani, Tapos, Depok
6	Bd. Endang Wahyuni, A.Md. Keb	Jl. Perintis No. 33 RT 003/003 Sukatani, Tapos, Depok
7	Bd. Dwi Cahyaningsih, S.SiT	Jl. Kemang RT 002 RW 008 Sukatani, Tapos, Depok
8	Bd. Siti Jumhati, S.ST, SKM, M.Kes	Jl. Kelengkeng 4 No. 8, Rt 002 RW 018, Pondok Sukatani Permai, Sukatani, Tapos, Depok
9	Bd. Siti Julaeha, A.Md. Keb	Jl. Raya Pekapuram No. 33 RT 002/001, Sukatani, Tapos, Depok

10	Bd. Iffah Musyarofah. Dj, A.Md. Keb	Jl. Dongkal No. 40 RT 002 RW 024, Kp. Babakan, Sukatani, Tapos, Depok
11	Bd. Romastaria Simanjuntak, S.Tr.Keb	Jl. Gunung Tidr I No. 15 RT 008 RW 019, Sukatani, Tapos, Depok
12	Bd. Dewi Wulandari, Amd. Keb	Komp. Sukatani Permai Jl. Tanjung 3 Blok DD 6 No. 6, Sukatani, Tapos, Depok

Sumber : Data Bidang KIA Puskesmas Sukatani, 2022

Tabel 2. 2 Daftar Nama Jejaring Apotek di Wilayah Kelurahan Sukatani Tahun 2022

No	Nomor SIA	Tanggal SIA	Tanggal Awal Berlaku	Tanggal Akhir Berlaku	Nama Pemohon	Nama Apotek	Alamat
1	449/0043/SIA/D PMPTSP/IV/2019	04/12/2019	04/12/2019		Arif Rahmandani	Abdul Kohar Medikal	Jalan Raya Pekapurran Kp.Ciherang Rt 001 Rw 006
2	449/0139/SIA/D PMPTSP/XII/2018	12/20/2018	12/20/2018	17/07/2022	Kartika Sari, S.Si,Apt	Klinik Gaharu	Jalan Kramat 3 Perumahan Gaharu AB6 AB7 B1
3	449/0115/SIA/B PMP2T/XI/2016	11/16/2016	11/16/2016	30/06/2021	MHD Aluan Harahap	Kimia Farma Pekapurran	Jl. Pekapurran Perum. Permata Arcadia Ruko Blok R No.6
4	449/0037/SIA/S IMPOK/DPMPT SP/XI/2020	19/11/2020	19/11/2020	18/11/2023	Febi Mulyaseva,S.Farm ,Apt	Maharani Farma	Jln. Bunga 1 Blok B1No 31 Rt 007 Rw 017, Kel.Sukatani
5	449/0106/SIA/D PMPTSP/VII/2017	08/11/2017	08/11/2017	10/08/2022	Rina Anggrawulan	Nabila	Jalan Pekapurran No.4 A Rt 005 Rw 022
6	449/0006/SIA/S IMPOK/DPMPT SP/XII/2020		07/12/2020	06/12/2023	Yayah Rahmawati,S.Farm,Apt	Naratu Farma	Jl. Raffles Hills Boulevard Blok LT 33A, Kel.Sukatani
7	449/0138/SIA/B PMP2T/XI/2015	25/11/2015	25/11/2015	24/11/2020	Dian Rahmawati	Pekapurran	Jalan Pekapurran Raya No.106 Rt 001 Rw 022
8	449/0103/SIA/D PMPTSP/IX/2018	09/27/2018	09/27/2018	31/05/2022	Rezki Reinaldhi Amanda	Prita Keluarga	Jl. Ciherang Raya No.31, Kel. Sukatani
9	449/078/SIA/D PMPTSP/VI/2017	05/05/2017	06/13/2017	12/06/2022	Eka Setiyawati	Usaha Murni	Jl. Kapitan Raya No.22, Kel. Sukatani

Sumber : Data Bidang Farmasi Puskesmas Sukatani, 2022

**Tabel 2. 3 Daftar Nama Jejaring Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
di Wilayah Kelurahan Sukatani Tahun 2022**

NO	NAMA UKS	ALAMAT	JUMLAH UKS
1.	UKS SDN SUKATANI 2	Jl. St. Gas Alam No.05, RT.5/RW.5, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16454	1
2.	UKS SDN SUKATANI 3	Jl. Pekapuram Jl. Kemang No.04, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16454	1
3.	UKS SDN SUKATANI 4	BTN Sukatani Permai, Jl. Jeruk Raya, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16459	1
4.	UKS SDN SUKATANI 5	Jln. Pekapuram Kp Babakan Rt 05/22, <i>Sukatani</i> , Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16454	1
5.	UKS SDN SUKATANI 6	Jln. Rukun No.35, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16454	1
6.	UKS SDN SUKATANI 7	Pekapuram No.44, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16455	1
7.	UKS SDIT AL KAMIL	Jl. Markisa VI, RT.002/RW.3, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16454	1
8.	UKS SDIT AN NAHL	Jl.Dongkal, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16454	1
9.	UKS SDI AS SALAM	Komp. Deppen-HBTB Jl. Monitor III RT. 005 RW. 016. Kelurahan <i>Sukatani</i>	1
10.	UKS SDIT AL AQSHO	Jl. Durian Blok S.21 No.10-13, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16954	1
11.	UKS SD ALAM AKHDOR INSAN MULIA	Jl. Gas Alam No.61B, RT.03/RW.04, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16461	1
12.	UKS MI AL HIDAYAH SUKATANI	Kp. Babakan <i>Sukatani</i> RT 01 RW 10, Kelurahan <i>Sukatani</i>	1
13.	UKS MI AL HIDAYAH PEKAPURAN	Jl. Pekapuram No.26, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16954	1
14.	UKS SD MARIA	Jalan Keramat 1 Ciherang Rt 07 Rw 5 No.47, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 00705	1
15.	UKS KALYCA AZAHRA SCHOOL	Jl. Kapitan 1 No.177, RT. 01 RW. 04, Desa Babakan, Tapos, Sukatani, Depok, Kota Depok, Jawa Barat 16454	1
16.	UKS SLB BC BUDI LESTARI	Jl. Ciherang Raya No.68, RT.01/RW.06, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16454	1
17.	UKS SD Cibubur Indnesia School (CIS)	Jl. Raffles Hills, LT35, LT37, Depok City, West Java 16454	1
18.	UKS SMPN 11 Depok	Jalan Murbai Komplek Sukatani Permai, Kelurahan Sukatani, Tapos	1
19.	UKS SMP Harjamukti	Jl. Dongkal No.8 Rt.03/08, Sukatani, Kec. Tapos	1
20.	UKS SMP Maria	Jl. Kramat No.38, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16454	1
21.	UKS SMP PGRI	Jl. Pekapuram No.122, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16454	1

22.	UKS SMP Alam Akhdor Insan Mulia	Jl. Gas Alam No.61B, RT.03/RW.04, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16461	1
23.	UKS MTS Al Hidayah Sukatani	Jl. Pekapuram No.2 RT.02/22, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16454	1
24.	UKS SMPI Nurul Quran	Jl. Kramat 3 No.57 RT 002/007, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16454	1
25.	UKS SMAN 4 Depok	Jl. Jeruk Raya No.1, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16454	1
26.	UKS SMKN 4 Depok	Jl. Kramat 3 No.16, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16454	1
27.	UKS SMA FORNUSE	Jl. Tenggiri Raya No 34 Perum Kopassus, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16454	1
28.	UKS SMA AS-SYIFA	Jl. Pekapuram Gg. Bungur, Kel. Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok	1

Sumber : Data Bidang UKGSD Puskesmas Sukatani, 2022

**Tabel 2. 4 Daftar Nama Jejaring Klinik
di Wilayah Kelurahan Sukatani Tahun 2022**

No	NAMA KLINIK	ALAMAT
1.	KLINIK GAHARU	Jalan Kramat 3 Perumahan Gaharu AB6 AB7 B1
2.	KLINIK dr. BAMBANG	Jl. Ciherang Raya No.31, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16454
3.	KLINIK ABDUL KOHAR	Jalan Raya Pekapuram Kp.Ciherang Rt 001 Rw 006
4.	KLINIK IHSAN MEDIKA	Jl. Kapitan Raya No.22, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16454
5.	KLINIK KASIH BUNDA	Jl. Pekapuram No.17, RT.02/RW.24, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16455
6.	KLINIK DAWA	Jl. Pekapuram No.5, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16453
7.	KLINIK ABDULLAH	Jalan Pekapuram No.4 A Sukatani Cimanggis, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16455

Sumber : Data Bidang Promkes Puskesmas Sukatani, 2022

Tabel 2. 5 Daftar Nama Jejaring Praktik Dokter di Wilayah Kelurahan Sukatani Tahun 2022

No	NAMA PRAKTEK DOKTER	ALAMAT
1.	Praktek Dokter Umum dr. Merry Noviana	Jl. Pekapuram No.13 Kelurahan: Sukatani Kecamatan: Tapos Kota: Kota Depok
2.	Praktek Dokter Umum <i>Dokter Rusyda</i>	Jln. Monitor 5, Kelurahan Sukatani, Tapos, Depok
3.	Praktek Dokter Hewan drh. Endah W	Perum Permata Arcadia, Jl. Ciherang Raya Blok E No.8 Kelurahan: Sukatani
4.	Praktek dr. Defti Putri	Jln. Raya Ciherang , Kelurahan Sukatani
5.	<i>Praktek drg.Koesuma Dewi</i>	Jl. Pekapuram No.4, <i>Sukatani</i> , Kec. <i>Tapos</i> , Kota Depok
6.	Praktek drh. Citra Adha	Jalan Raya Pekapuram Ruko De Bale Niaga @ Permata Arcadia No. 14, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16451

Sumber : Data Bidang Promkes Puskesmas Sukatani, 2022

2. Sarana Puskesmas

Setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan baik milik pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, TNI, POLRI dan Swasta harus memenuhi persyaratan dan ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar. Adapun diantara pemenuhan dan ketersediaan, sarana, prasarana dan alat kesehatan merupakan faktor penting di fasilitas pelayanan kesehatan. Puskesmas Sukatani memiliki sarana Non Medis untuk menunjang mutu pelayanan kesehatan:

Tabel 2. 6 Sarana Non Medis dan Kondisi Sarana Di UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2022

NO	JENIS SARANA & PRASARANA	JUMLAH	KONDISI				KET
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	
SARANA KESEHATAN							
1	Ambulance	1	1				
2	Sepeda Motor	3	2			1	
SARANA PENUNJANG							
1	Komputer	18	17			1	
2	Laptop	12	12				
3	Telepon	4	3			1	
4	Televisi	4	3				
5	Printer	18	17	1			
6	Meja Kerja	34	34				

7	Kursi Pegawai	32	29			3	
8	Lemari Obat	9	9				
9	Rak Obat	3	1		2		
10	Bed Periksa	6	6				
11	APAR	14	14				
14	Coldchain	2	2				
13	Kursi tunggu	15	14	1			
14	AC	17	17				
15	Kulkas	4	4				
16	Infokus	2	2				
17	Mesin Fogging	2	2				

Sumber : SIPKD, Tahun 2022

3. Denah Ruang UPTD Puskesmas Sukatani



Gambar 2. 1 Denah Ruang Lantai Atas UPTD Puskesmas Sukatani



Gambar 2. 2 Denah Ruang Lantai Bawah UPTD Puskesmas Sukatani

Sumber : Data Sub Bagian Tata Usaha UPTD Puskesmas Sukatani, Tahun 2022

4. Ketersediaan dan Kondisi Peralatan Puskesmas

Pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan (SPA) harus bersamaan dengan peningkatan tata kelola yang baik. Kompetensi fasilitas pelayanan kesehatan harus dipenuhi dan dikelola dengan adanya SPA, Sumber Daya Manusia (SDM), pemenuhan akreditasi, pembiayaan, sistem pelayanan dan rujukan. Ketersediaan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan yang aman dan siap pakai di fasilitas pelayanan kesehatan diperlukan Untuk dapat memberi pelayanan kesehatan yang optimal.

Tabel 2. 7 Sarana Medis, Jumlah dan Kondisi di Puskesmas Sukatani Tahun 2022

No	Nama Alat	TDK FUNGSI	BAIK	TDK OPERASI	TOTAL
1.	Reflex hammer/Palu pengukur reflex		7		7
2.	Kursi roda		2		2
3.	Timbangan dewasa;		11		11
4.	Timbangan bayi		5		5
5.	Termometer digital		9		9
6.	Termometer air raksa		2		2
7.	Timbangan anak		7		7
8.	Bed patient		1		1
9.	Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp		2		2
10.	Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table		3		3
11.	Sterilisator kering/Dry-heat sterilizer		1		1
12.	Autoclave		1		1
13.	Tiang infus		2		2
14.	Aspirator/Vacuum/Suction pump portable		2		2
15.	Surgical instrument motors and accessories/attachments		1		1
16.	Otoscope		3		3
17.	Light Curing		1		1
18.	High Flow Nassal Cannula (HFNC)/Respiratory gas humidifier		6		6
19.	Nebulizer		1		1
20.	Resusitator Dewasa		3		3
21.	Doppler		6		6
22.	Spekulum Vagina/Cocor bebek		1		1
23.	Gynecological Bed/Obstetric table and accessories		1		1
24.	Stetoskop/Stetoskop Dewasa		9		9
25.	Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen Saturasi/SPO2		3		3

No	Nama Alat	TDK FUNGSI	BAIK	TDK OPERASI	TOTAL
26.	Implant Kit		2		2
27.	Sonde Uterus (Uterine Sound)	1	1		2
28.	Tensimeter Anaeroid		9		9
29.	Centrifugal chemistry analyzer for clinical use/centrifuge kimia klinik		1		1
30.	Discrete photometric chemistry analyzer for clinical use/fotometer		1		1
31.	Colorimeter, photometer, or spectrophotometer for clinical use/Kolorimeter, fotometer, spektrofotometer		1		1
32.	Automated hemoglobin system/hematology analizer		1		1
33.	Bleeding time device/Lancet		2		2
34.	Breast pump/breast pump		1		1
35.	Stetoskop anak		2		2
36.	IUD Kit		2		2
37.	Pen Light / Lampu Senter	1	1		2
38.	Stretcher/Brankar		1		1
39.	Resusitator bayi/neonatus		2		2
40.	Emergency Trolley / Resuscitation Crash Cart		1		1
41.	Tensimeter Digital		6		6
42.	Ophthalmoscope		1		1
43.	Peak-flow meter for spirometry		2		2
44.	Pressure regulator		4		4
45.	Guedel Airway / Oropharyngeal airway		3		3
46.	Dental handpiece and accessories/Contra angle hand piece		1		1
47.	Dental chair/kursi gigi		2		2
48.	Spekulum hidung		3		3
49.	Gunting benang		6		6
50.	Gunting tali pusat		2		2
51.	Tonometer Schiotz		1		1
52.	Buku Ishihara-kanehara		1		1
53.	Bingkai ujicoba trial lens (trial frame)		1		1
54.	Alat pemecah selaput ketuban atau 1/2 kocher		2		2
55.	Balon penghisap (bulb syringe)/bola karet penghisap lendir		1		1
56.	bengkok		4		4
57.	Klem Arteri, Lurus (Kelly)/(Kocher)		8		8
58.	Klem tali pusat	1	1		2
59.	Pinset anatomis	1			1
60.	Sungkup kecil/bayi/neonatus		1		1
61.	Sungkup sedang/anak		1		1
62.	Sungkup besar/dewasa		1		1
63.	Resusitator Anak		2		2

No	Nama Alat	TDK FUNGSI	BAIK	TDK OPERASI	TOTAL
64.	Pinset Chirurgical		1		1
65.	Microscope binocular		1		1
66.	Analisa Hb		1		1
67.	Nierbeken	1			1
68.	Lemari obat kaca		3		3
69.	Periodontal Probe		2		2
70.	Meja obat		2		2
71.	Klem arteri, 12 Cm, Lengkung Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)		3		3
72.	Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table		4		4
73.	Cool box immunization / Cold Chain (untuk penyimpan vaksin)		1		1
74.	Hygrometer		1		1
75.	Trolley barang steril		1		1
76.	Rotator		1		1
77.	Lampu kepala / head lamp		3		3
78.	Magill forcep		3		3
79.	Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital dengan manset untuk bayi dan anak		1		1
80.	Torniket / Tourniquet		1		1
81.	Tampon tang		4		4
82.	Polishing Bur		1		1
83.	Pinset gigi		23		23
84.	Pemegang Matriks (Matrix Holder)		2		2
85.	Penahan Lidah		2		2
86.	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Distal)		2		2
87.	Penumpat Plastis		22		22
88.	Penumpat Semen Berujung Dua		9		9
89.	Set Tang Pencabutan		2		2
90.	Nierbekhen besar	1	16		17
91.	Smoke Evacuator		1		1
92.	Micropipet		1		1
93.	Footstep		1		1
94.	Klem/pemegang jarum jahit		5		5
95.	Pinset Bedah/Operasi		1		1
96.	Dressing Forceps/korentang		3		3
97.	Skinfold Calliper		1		1
98.	Neck Collar, Anak		1		1
99.	Neck Collar, Dewasa		1		1
100.	Forceps Aligator		3		3
101.	Forceps Bayonet		3		3
102.	Gunting Bedah Standar, Lengkung		3		3
103.	Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tajam/Tajam		3		3

No	Nama Alat	TDK FUNGSI	BAIK	TDK OPERASI	TOTAL
104.	Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tajam/Tumpul		3		3
105.	Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tumpul/Tumpul		3		3
106.	Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tumpul/Tumpul		3		3
107.	Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tajam/Tajam		3		3
108.	Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tumpul/Tajam		3		3
109.	Gunting Pembuka Jahitan Lurus		3		3
110.	Gunting Pembalut		2		2
111.	Spekulum Mata		1		1
112.	Gunting Verband		4		4
113.	Stand lamp (untuk tindakan)		2		2
114.	Alat pengukur panjang bayi		3		3
115.	Pengukur lingkar kepala		3		3
116.	Pengukur tinggi badan anak		2		2
117.	Westergren		3		3
118.	Alat Permainan Edukatif (APE)		7		7
119.	Alat pengukur kontaminasi makanan dan minuman (food sanitation kit)		1		1
120.	Alat Peraga Cara Menyusui yang Benar (Boneka dan Pantom payudara)		2		2
121.	Baki Logam tempat alat steril tertutup		8		8
122.	Fogging Machine		1		1
123.	Alat Test Darah Portable / rapid diagnostic test (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	1			1
124.	Alat untuk pengukur jumlah cacing dalam tanah (Soil test kit)		1		1
125.	Bak Instrumen dengan tutup	1	4		5
126.	Bein lurus besar		2		2
127.	Bein Lurus Kecil		2		2
128.	bengkok besar		2		2
129.	bengkok kecil		2		2
130.	Boneka Bayi		1		1
131.	Bor Intan (Diamond Bur Assorted) untuk Air Jet Hand Piece (Kecepatan Tinggi) (round, inverted dan fissure)		2		2
132.	Bor Intan Kontra Angle Hand Piece Conventional (Kecepatan Rendah) (round, inverted dan fissure)		1		1
133.	Botol sampel air bermulut lebar		3		3
134.	Botol sampel air berpemberat		4		4
135.	Buletin Board / Papan Informasi		1		1
136.	Cakram (kekeruhan kolam renang)		1		1
137.	Comparator untuk mengukur (iron, magnese,nitrat, nitrit, total hardness, total dissolved solid)		1		1

No	Nama Alat	TDK FUNGSI	BAIK	TDK OPERASI	TOTAL
138.	Waskom Bengkok		2		2
139.	Waskom Cekung		1		1
140.	Torniket Karet		3		3
141.	Turbidity meter		2		2
142.	Termometer Dewasa		5		5
143.	Termometer Anak		3		3
144.	Termometer Dahi dan Telinga		1		1
145.	Baby scale with tray		1		1
146.	Tang Pencabutan Anak		1		1
147.	Vaccine Refrigerator		2		2
148.	Tangkai kaca mulut		20		20
149.	Tempat Tidur Periksa dan Perlengkapannya		1		1
150.	Tip Pipet		3		3
151.	Vaccine Carrier		12		12
152.	Tabung Oksigen 1 Meterkubik dan Regulator		3		3
153.	Tabung Kapiler Mikrohematokrit		1		1
154.	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm		13		13
155.	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm		8		8
156.	Stetoskop Janin/ Fetoscope		3		3
157.	Tensimeter Digital		2		2
158.	Tensimeter anak		1		1
159.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang		8		8
160.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar		14		14
161.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil		2		2
162.	Spatula Pengaduk Semen Gigi		5		5
163.	Spatula Pengaduk Semen Ionomer		6		6
164.	Spalk		1		1
165.	Sonde Lurus		4		4
166.	Sonde Lengkung		8		8
167.	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)		1		1
168.	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal)		1		1
169.	Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hook)		4		4
170.	Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan (Type Chisel/Mesial)		1		1
171.	Skeler Standar, Black Kiri dan Kiri (Type Chisel/Distal)		1		1
172.	Skalpel Tangkai Pisau Operasi		9		9
173.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Besar)		1		1
174.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Kecil)		1		1
175.	Set Kursi Gigi Elektrik		2		2
176.	Semprit, Gliserin		1		1

No	Nama Alat	TDK FUNGSI	BAIK	TDK OPERASI	TOTAL
177.	Retraktor, Pembuka Kelopak Mata		1		1
178.	Silinder Korentang Steril		4		4
179.	Proyektor / LCD Proyektor		1		1
180.	Pinset Bedah 18 cm		3		3
181.	Pinset Bedah, 14,5 cm		5		5
182.	Pinset Epilasi		1		1
183.	Pinset Untuk Insisi Hordeolum/Chalazion (Desmarest)		1		1
184.	Pinset Anatomis, 14,5 cm		7		7
185.	Pinset Anatomi Panjang		2		2
186.	Pinset Anatomi Pendek	1	4		5
187.	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Mesial)		2		2
188.	Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)		3		3
189.	Spekulum telinga P.241 (Ukuran Kecil, Besar, Sedang)		2		2
190.	Digital chlorin test kit		1		1
191.	Ekskavator Berujung Dua (Besar)		5		5
192.	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)		1		1
193.	Fantom Gigi Dewasa		2		2
194.	Fly sweep net (fly grill)		1		1
195.	Food Model		2		2
196.	Gambar Anatomi Gigi		1		1
197.	Gelas Pengukur 100mL		1		1
198.	Gelas Ukur 500 cc		1		1
199.	Gunting Iris Lurus	1			1
200.	Gunting Bedah	2			2
201.	Jarum exterpasi		5		5
202.	Jarum K-File (15-40)		2		2
203.	Jarum K-File (45-80)		1		1
204.	Kaca laring ukuran 2,4,5,6		1		1
205.	Handle kaca laring		2		2
206.	Timbangan kg		1		1
207.	Klem Arteri, 12 Cm, Lengkung Tanpa Gigi (Halstead-Mosquito)		3		3
208.	Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)		4		4
209.	Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Tanpa Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)		3		3
210.	Lup Binokuler 3-5 dioptri		2		2
211.	Kaca Mulut Datar No.4		39		39
212.	Atraumatic Restorative Treatment (ART)		1		1
213.	Enamel Access Cutter		2		2
214.	Spoon Excavator Small / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil		18		18
215.	Spoon Excavator Medium / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang		3		3

No	Nama Alat	TDK FUNGSI	BAIK	TDK OPERASI	TOTAL
216.	Spoon Excavator Large / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar		2		2
217.	Double Ended Applier and Carve		1		1
218.	Hatchet		1		1
219.	korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23(Cheatle)		2		2
220.	Handpiece Straight	3	1		4
221.	Snellen Chart 2 jenis (E Chart + Alphabet Chart)		2		2
222.	Foot Controller untuk Handpiece		1		1
223.	Cuspidor Unit		2		2
224.	Compressor Oil less / Kompresor Oil less		1		1
225.	Meteran		2		2
226.	Gunting Operasi Gusi (Wagner) (12 cm)		1		1
227.	Pinset Anatomis, 18		4		4
228.	Spatula Plastik		1		1
229.	Tang Gigi Anterior Rahang Atas Dewasa		3		3
230.	Tang Gigi Premolar Rahang Atas		2		2
231.	Tang Gigi Molar Kanan Rahang Atas		4		4
232.	Tang Gigi Molar Kiri Rahang Atas		4		4
233.	Tang Molar 3 Rahang Atas		3		3
234.	Tang Sisa Akar Gigi Anterior Rahang Atas		2		2
235.	Tang Sisa Akar Gigi Posterior Rahang Atas		3		3
236.	Tang Gigi Anterior dan Premolar Rahang Bawah		2		2
237.	Tang Gigi Molar Rahang Bawah Kanan / Kiri		6		6
238.	Tang Gigi Molar 3 Rahang Bawah		1		1
239.	Tang Sisa Akar Rahang Bawah Anak		3		3
240.	Tang Gigi Anterior Rahang Atas Anak		3		3
241.	Tang Molar Rehang Atas Anak		3		3
242.	Tang Molar Susu Rehang Atas Anak		2		2
243.	Tang Sisa Akar Rahang Atas Anak		3		3
244.	Tang Gigi Anterior Rehang Bawah Anak		2		2
245.	Kom Iodine	1			1
246.	Kom Kapas Steril	1			1
247.	Gunting Angkat Jahitan	1			1
248.	Pengait serumen		1		1
249.	Kom dilengkapi tutup	1			1
250.	Snellen, alat untuk pemeriksaan visus		1		1
251.	Tang Molar Rehang Bawah Anak		2		2
252.	Korcher Tang		3		3
253.	Mangkok untuk larutan		7		7
254.	Pita Pengukur Lila		3		3
255.	Sonde Mulut		9		9
256.	Tabung Pengukur Kekuruan		1		1

No	Nama Alat	TDK FUNGSI	BAIK	TDK OPERASI	TOTAL
257.	Komparator untuk mengukur chlor (chlor meter)		1		1
258.	Pengukur colinesterase (cholisterase kit)		2		2
259.	Pisau pemotong yang steril		1		1
260.	Penangkap nyamuk dan larva		1		1
261.	Pinhole		1		1
262.	Pen Lancet		1		1
263.	Hooked probes		1		1
264.	Kait dan kuret serumen		1		1
265.	Kanula hidung anak		1		1
266.	Kanula hidung dewasa		2		2
267.	Klem arteri 14 cm(kocher)		3		3
268.	Laringoskop anak		1		1
269.	Pinset telinga		1		1
270.	Komputer dan Printer		1		1
271.	Leaflet-Leaflet		1		1
272.	Papan Tulis Putih		1		1
273.	Poster-Poster		1		1
274.	Televisi dan Antena		1		1
275.	VCD/ DVD Player		1		1
276.	Wireless System / Amplifier & Wireless Microphone		1		1
277.	Lemari Es		1		1
278.	Pipet Mikro 5-50, 100-200, 500-1000 ul		3		3
279.	Pot spesimen dahak mulut lebar		1		1
280.	Pot Spesimen Urine(mulut lebar)		1		1
281.	Metline(pengukur lingkar pinggang		2		2
282.	Lensa uji coba untuk pemeriksaan refraksi		1		1
283.	Mikromotor denken Straight dan Contra Angle Hand Piece	1			1
284.	Skeler Ultrasonik		1		1
285.	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa		1		1
286.	Stetoskop Pediatric		1		1
287.	Penumbuk Obat / Lumpang Stamper		2		2
288.	Alat Tindik Telinga		1		1
289.	Tensimeter	1	9		10
290.	Termometer		1		1
291.	Urine analyzer		1		1
292.	Termometer kontrol (untuk cooler box)		3		3
293.	Timbangan digital (gram)		7		c
294.	Reflex hammer/Palu pengukur reflex		7		7
295.	Kursi roda		2		2
296.	Timbangan dewasa;		11		11
297.	Timbangan bayi		5		5

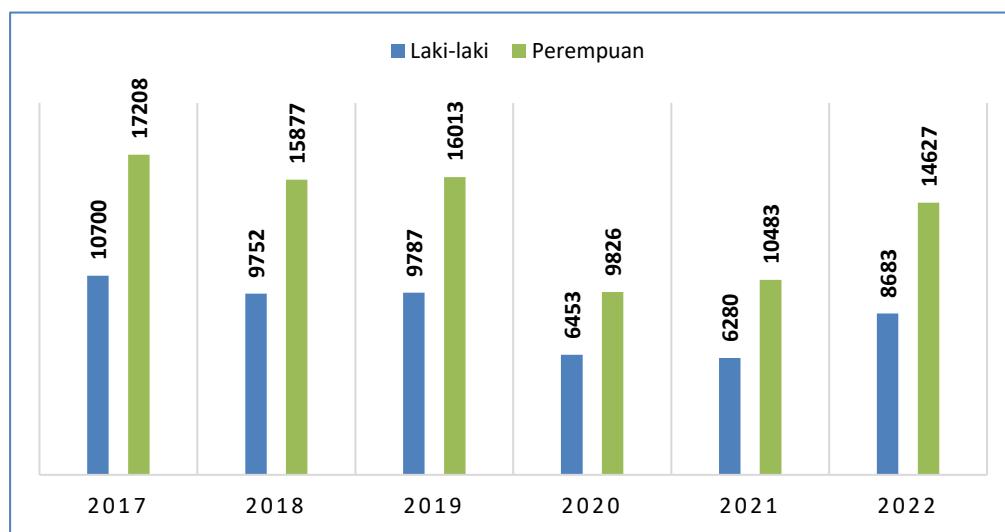
Sumber: ASPAK, tahun 2022

B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

1. Kunjungan Rawat Jalan

Jumlah kunjungan pasien baru rawat jalan adalah jumlah orang yang berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu.

Kunjungan pasien baru rawat jalan pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2022 adalah sebanyak 23.310 dengan proporsi pengunjung perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Berikut gambaran jumlah kunjungan rawat jalan menurut jenis kelamin di UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2017 - 2022.



**Grafik 2. 1 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2022**

Sumber : SIMPUS, Tahun 2022

2. Sepuluh Besar Penyakit Terbanyak Rawat Jalan

Morbiditas adalah angka kesakitan, baik insiden maupun prevalensi dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan laporan SIMPUS, pola sepuluh (10) penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan semua golongan umur di UPTD Puskesmas Sukatani dapat dilihat pada

tabel 2.8 berikut:

**Tabel 2. 8 Sepuluh Besar Penyakit terbanyak di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2022**

NO	KODE	Topik	Jenis Kelamin		Total
			Laki-laki	Perempuan	
1	J00	Acute nasopharyngitis [common cold]	1353	1730	3083
2	I10	Essential (primary) hypertension	833	2175	3008
3	M79.1	Myalgia	314	822	1136
4	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	486	591	1077
5	K30	Dyspepsia	324	706	1030
6	J06.0	Acute laryngopharyngitis	368	463	831
7	Z34.8	Supervision of other normal pregnancy	2	660	662
8	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	228	369	597
9	K04.1	Necrosis of pulp	135	455	590
10	Z27.3	Need for immunization against diphtheria-tetanus-pertussis with poliomyelitis [DTP + polio]	281	284	565

Sumber : SIMPUS, Tahun 2022

3. Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan diantaranya dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu, Dana Sehat, Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN), Saka Bakti Husada (SBH), UKK, Posbindu Lansia, Posbindu PTM.

**Tabel 2. 9 Data Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)
di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2022**

No	Bentuk UKBM	Jumlah
1.	Posyandu	26
2.	Posyandu Remaja	1
3.	Posbindu Lansia	26
4.	Posbindu PTM	
5.	Pos UKK	
6.	Sekolah - TK/RA - SD/MI - SMP/MTS - SMA/SMK	26 18 8 4

Sumber : Data Program Promkes, Tahun 2022

**Tabel 2. 10 Rekapitulasi Pendataan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga
UPTD Puskesmas Sukatani Kelurahan Sukatani Tahun 2022**

Nama Rukun Warga	Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Kepala Keluarga yang di data (pantau)	IDENTITAS		INDIKATOR PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)												Status keluarga	Status Rumah Tangga							
			Persalinan		Memberi ASI Ekslusif			Menimbang			Menggunakan Air Bersih			Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun			Menggunakan jamban sehat		Memberantas jentik di rumah		Makan buah dan sayur setiap hari		Melakukan aktivitas fisik setiap hari		Tidak merokok di dalam rumah
		Jumlah Seluruh Rumah Tangga yang di data (pantau)	Ada Ibu Bersalin	Linakes	Bayi < 6 Bulan	ASI Saja	Bayi umur 6-12 bulan	Bayi Umur 6-12 Bulan lulus ASI Ekslusif	Ada bayi dan balita	Ditimbang	10	11	12	13	14	15	16	17	18	ber-PHBS	Tidak ber-PHBS	ber-PHBS	Tidak ber-PHBS		
RW 1	1026	1026	956	956	20	20	20	20	24	24	210	164	956	956	956	956	956	956	956	655	655	301	655	301	
RW 2	887	887	733	733	14	14	9	8	5	5	158	132	733	710	733	693	689	687	636	636	97	636	97		
RW 3	1071	1071	977	977	42	42	19	19	34	22	182	157	977	977	977	977	977	977	977	923	923	54	923	54	
RW 4	731	731	731	731	8	8	8	8	11	13	117	72	731	731	731	731	731	731	731	610	610	121	610	121	
RW 5	824	780	824	780	6	6	11	11	48	32	122	107	780	780	780	780	780	780	780	761	761	19	761	19	
RW 6	1165	1165	1105	1105	16	16	16	16	28	28	268	190	1105	1105	1105	1105	1105	1105	1105	1093	1093	12	1093	12	
RW 7	959	924	959	904	12	12	12	12	40	27	174	134	904	904	904	904	904	904	904	904	904	0	904	0	
RW 8	1045	1045	958	958	6	6	6	6	17	17	125	87	958	958	958	958	958	958	958	958	958	0	958	0	
RW 9	325	325	260	260	6	6	3	3	3	3	40	36	260	252	260	260	248	244	22	22	238	22	238	22	
RW 10	1255	1255	992	992	10	10	10	10	17	16	244	133	992	992	992	992	992	992	992	598	598	394	598	394	
RW 11	200	200	161	161	2	2	2	2	1	1	17	16	161	161	161	161	161	161	161	143	143	18	143	18	
RW 12	236	236	197	197	2	2	2	1	9	9	28	24	197	197	197	197	197	197	197	143	143	54	143	54	
RW 13	369	369	323	323	3	3	2	1	3	3	58	58	323	323	323	323	323	323	306	306	17	306	17		
RW 14	435	435	415	415	9	9	9	9	20	20	83	83	415	415	415	415	415	415	268	268	147	268	147		
RW 15	488	488	460	460	12	12	12	12	14	13	78	78	438	460	460	460	460	460	448	448	12	448	12		
RW 16	243	243	220	220	2	2	2	2	3	3	48	48	220	220	220	220	220	220	220	167	167	53	167	53	
RW 17	251	251	267	267	5	5	5	5	12	12	39	39	267	267	267	267	267	267	197	197	70	197	70		
RW 18	651	651	572	572	2	2	2	2	9	9	85	85	572	572	572	572	572	572	532	532	40	532	40		
RW 19	386	386	386	386	3	3	3	3	5	5	46	43	386	386	386	386	386	386	362	362	24	362	24		
RW 20	621	621	578	578	11	11	10	10	15	19	99	94	578	578	578	578	578	578	578	0	578	0	578	0	
RW 21	167	167	151	151	1	1	1	1	1	1	21	20	151	151	151	151	151	151	134	134	17	134	17		
RW 22	1125	1125	1125	1125	16	16	16	16	47	47	220	211	1111	1116	1116	1116	1116	1116	1032	1032	93	1032	93		
RW 23	374	374	374	374	11	11	11	11	8	8	63	63	374	374	374	374	374	374	266	266	108	266	108		
RW 24	523	523	475	475	6	6	6	6	5	0	104	104	475	475	475	475	475	475	455	455	20	455	20		
RW 25	951	951	944	944	1	1	1	1	10	10	61	61	944	944	944	944	944	944	736	736	208	736	208		
RW 26	765	765	419	419	17	17	17	17	17	17	139	127	416	416	416	398	413	411	408	408	11	408	11		
Jumlah	17073	16994	15562	15463	243	243	215	212	406	364	2829	2366	15424	15420	15451	15393	15392	15384	13335	13335	2128	13335	2128		
Percentase	99,5%	99,4%	100,0%	98,6%	89,7%	83,6%	99,7%	99,7%	99,7%	99,9%	99,5%	99,5%	99,5%	99,5%	99,5%	99,5%	99,5%	99,5%	86,2%	86,2%	13,76%	86,24%	13,76%		

Sumber : Data Profil Promkes Puskesmas Sukatani, Tahun 2022

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan dikelompokan kedalam 13 (tiga belas) jenis, yang terdiri dari; tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kefarmasian, tenaga fisiologis klinis, tenaga bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterafian fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lainnya.

Tersedianya tenaga kesehatan yang bermutu dapat mencukupi kebutuhan, terdistribusi secara adil dan merata, serta termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang tinggi-tingginya.

A. DATA PEGAWAI PUSKESMAS

Tabel 3. 1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Golongan dan Jenis Ketenagaan di UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2022

Uraian	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan				Total	
	ASN		Non ASN			
	L	P	L	P		
Sarjana/S1/DIV	0	5	3	5	13	
Sarjana Muda/ DIII	1	8	1	5	15	
DI	0	0	0	0	0	
SMA/SMK	0	0	3	0	3	
SMP	0	0	0	0	0	

Uraian	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan				
	ASN		Non ASN		Total
	L	P	L	P	
SD	0	0	0	0	0
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan					
Golongan IV	0	2	0	0	2
Golongan III	0	6	0	0	6
Golongan II	1	4	0	0	5
Golongan I	0	0	0	0	0
Golongan VII	0	1	0	0	1
Non PNS	0	0	7	10	17
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Ketenagaan					
Dokter Umum	0	2	1	0	3
Dokter Gigi	0	2	0	0	2
Perawat	0	3	1	1	5
Keteknisian Medis (perawat gigi)	0	1	0	0	1
Bidan	0	3	0	1	4
Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	0	0	0	1	1
Tenaga Sanitasi Lingkungan	0	1	0	0	1
Nutrisionis	0	1	0	0	1
Apoteker	0	0	0	1	1
Tenaga Teknis Kefarmasian	1	0	0	0	1
ATLM	0	0	0	1	1
Tenaga Sistem Informasi Kesehatan/Administrasi Kesehatan	0	0	0	1	1
Tenaga Administrasi Keuangan (akuntan)	0	0	0	1	1
Tenaga Rekam Medik	0	0	0	1	1
Pendaftaran	0	0	1	1	2
Tenaga Ketatausahaan (administrasi umum)	0	0	1	0	1
Pekarya -> laundry, kebersihan, juru masak, keamanan	0	0	0	2	2
Supir	0	0	1	0	1

Sumber : Data Kepegawaian, Tahun 2022

Gambaran Data Eksisting SDM di UPTD Puskesmas Sukatani dapat dilihat pada tabel berikut ini berdasarkan aplikasi SiSDMK :

**Tabel 3. 2 Data Eksisting Fasyankes
di UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2022**

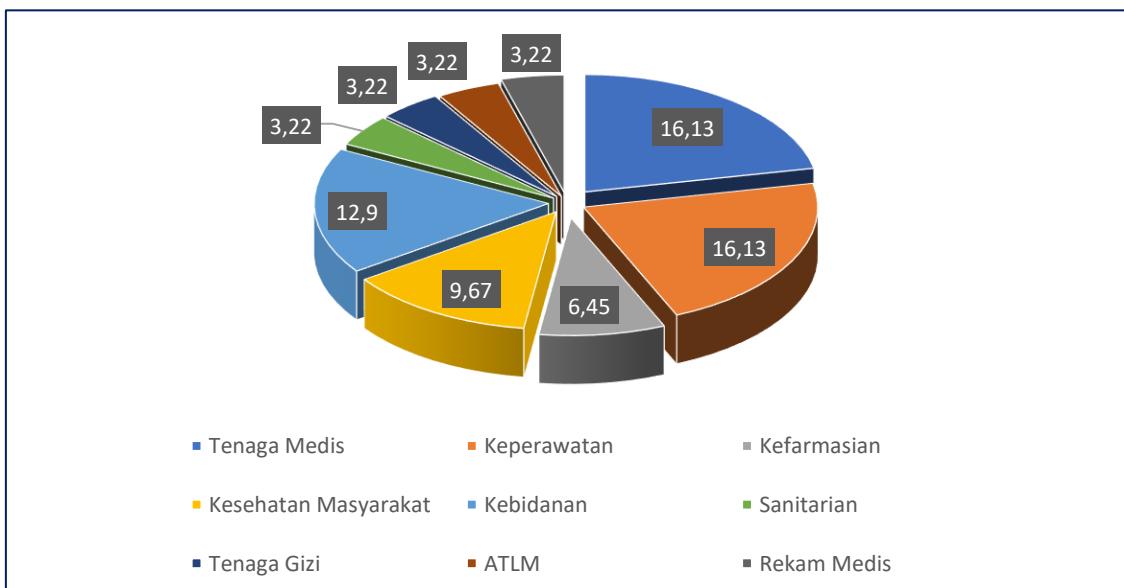
No	Jabatan	Jenjang	SUKATANI				
			Eksisting		Kebutuhan	Kesenjangan	Keterangan
			ASN	Non ASN			
1.	PERAWAT	Penyelia	0	0	1	-1	K
2.	PERAWAT	Mahir	0	0	1	-1	K
3.	PERAWAT	Terampil	3	2	6	-3	K
4.	DOKTER	Ahli Madya	0	0	1	-1	K
5.	DOKTER	Ahli Pertama	0	1	1	-1	K
6.	DOKTER	Ahli Muda	2	0	1	1	L
7.	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	Pelaksana	0	1	2	-2	K
8.	APOTEKER	Ahli Pertama	0	1	1	-1	K
9.	DOKTER GIGI	Ahli Madya	2	0	1	1	L
10.	DOKTER GIGI	Ahli Muda	0	0	1	-1	K
11.	TERAPIS GIGI DAN MULUT	Mahir	1	0	1	0	S
12.	SANITARIAN	Penyelia	1	0	1	0	S
13.	SANITARIAN	Pelaksana Lanjutan	0	0	1	-1	K
14.	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT	Ahli Pertama	0	1	2	-2	K
15.	ASISTEN APOTEKER	Pelaksana Lanjutan	0	0	1	-1	K
16.	ASISTEN APOTEKER	Pelaksana	1	0	2	-1	K
17.	PEREKAM MEDIS	Pelaksana	0	1	1	-1	K
18.	BIDAN	Pelaksana Lanjutan	1	0	2	-1	K
19.	BIDAN	Pelaksana	1	1	2	-1	K
20.	BIDAN	Penyelia	1	0	2	-1	K
21.	ADMINISTRATOR KESEHATAN	Ahli Pertama	0	1	1	-1	K
22.	EPIDEMIOLOG KESEHATAN	Ahli Pertama	0	1	1	-1	K
23.	NUTRISIONIS	Pelaksana	1	0	1	0	S
24.	NUTRISIONIS	Pelaksana Lanjutan	0	0	1	-1	K

Sumber : SISDMK, Tahun 2022

Tersedianya tenaga kesehatan yang bermutu dapat mencukupi kebutuhan, terdistribusi secara adil dan merata, serta termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi - tingginya.

Tenaga Kesehatan di UPTD Puskesmas Sukatani terdiri dari tenaga medis meliputi Dokter Umum, Dokter Gigi, Perawat Gigi, Perawat, Bidan, Tenaga Promosi Kesehatan, Tenaga Sanitasi Lingkungan, Nutrisionis, Apoteker, Tenaga Teknis Kefarmasian, ATLM, Tenaga Sistem Informasi Kesehatan/ Administrasi Kesehatan, Tenaga Rekam Medik, Tenaga Surveilans. Tenaga Non Kesehatan meliputi Tenaga Administrasi Keuangan (akuntan), Tenaga Ketatausahaan (administrasi umum), Kebersihan, Keamanan dan Supir Ambulance.

Grafik proporsi jenis tenaga kesehatan yang berada di UPTD Puskesmas Sukatani terlihat pada grafik berikut :



**Grafik 3. 1 Sebaran Jenis Tenaga Kesehatan
di UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2022**

Sumber : SISDMK, Tahun 2022

Pada grafik 2.1 diatas terlihat bahwa urutan proporsi jenis tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Sukatani dari yang terbesar sampai terkecil adalah sebagai berikut: tenaga keperawatan 16,13% (5 orang), tenaga medis 16,13% (3 dokter umum, 2 dokter gigi), kebidanan 12,9% (4 bidan), kefarmasian 6,45% (1 apoteker dan 1 tenaga teknis kefarmasian), kesehatan masyarakat 9,67% (1 promkes, 1 adminkes dan 1 surveilans), Sanitarian 3,22% (1 orang) ; tenaga gizi 3,22% (1 orang), rekam medis 3,22% (1 orang) dan ATLM 3,22% (1 orang).

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. ANGGARAN KESEHATAN

Pembangunan kesehatan adalah besarnya dana yang harus dikeluarkan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Pembangunan kesehatan ini memegang peranan sangat penting dalam pencapaian tujuan pembangunan kesehatan.

Sumber pendanaan puskesmas terdiri dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dan sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat. Dana kapitasi merupakan salah satu dana berasal dari sumber-sumber lain yang sah yaitu BPJS kesehatan. Dana Alokasi Khusus DAK digunakan untuk membiayai kegiatan fisik dan kegiatan nonfisik. Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik bidang kesehatan berfungsi untuk pengadaan peralatan kesehatan dan pemenuhan sarana. Salah satu dana DAK nonfisik yang mengutamakan upaya promotif dan preventif pada pelayanan kesehatan tingkat pertama yaitu dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK).

Tabel 4. 1 Pembangunan Kesehatan di UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2022

Sumber Anggaran	Anggaran
- Kegiatan Peningkatan pelayanan BLUD Non Rawat Inap	Rp 1.452.901.819,00
- Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Sukatani (DAK Non Fisik TA. 2021)	Rp 313.996.613,00
- Belanja Langsung APBD	Rp 961.725.201,00

Sumber : BLUD UPTD Puskesmas Sukatani, tahun 2022

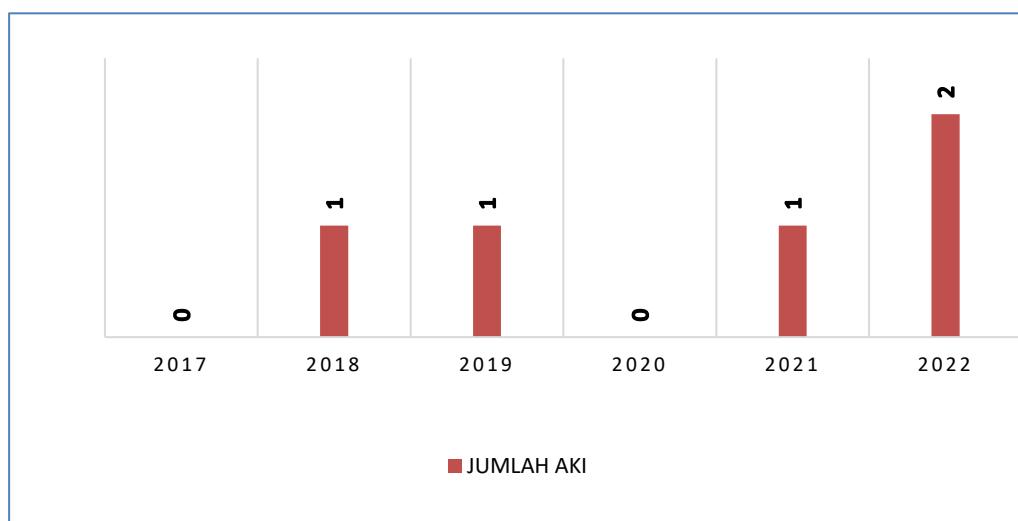
BAB V

KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU

1. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian ibu (AKI) atau *Maternal Mortality Rate (MMR)* adalah banyaknya kematian ibu pada tahun tertentu dengan penyebab kematian yang terkait gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini secara langsung digunakan untuk memonitor kematian terkait kehamilan. Jumlah kasus Kematian Ibu yang dilaporkan dari pengelola Program KIA UPTD Puskesmas Sukatani dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



**Grafik 5.1 Jumlah AKI di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2017 – 2022**
Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

Berdasarkan grafik diatas bisa di lihat bahwa tahun 2017 tidak ada kasus kematian ibu , tahun 2018 ada 1 kasus, tahun 2019 ada 1 kasus. Kasus tahun 2019 meninggal karena Post SC di RS Sentra Medika karena perdarahan. Pihak rumah sakit sudah melaporkan ke Dinas Kesehatan Kota Depok dan dari Dinas melaporkan ke UPTD Puskesmas Sukatani, puskesmas hanya menerima data untuk selanjutnya dimasukkan dalam pelaporan Program KIA Puskesmas Sukatani. Tahun 2020 tidak ada kasus kematian ibu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani. Tahun 2021 ada 1 kasus kematian ibu hamil karena Covid-19. Tahun 2022 kasus kematian

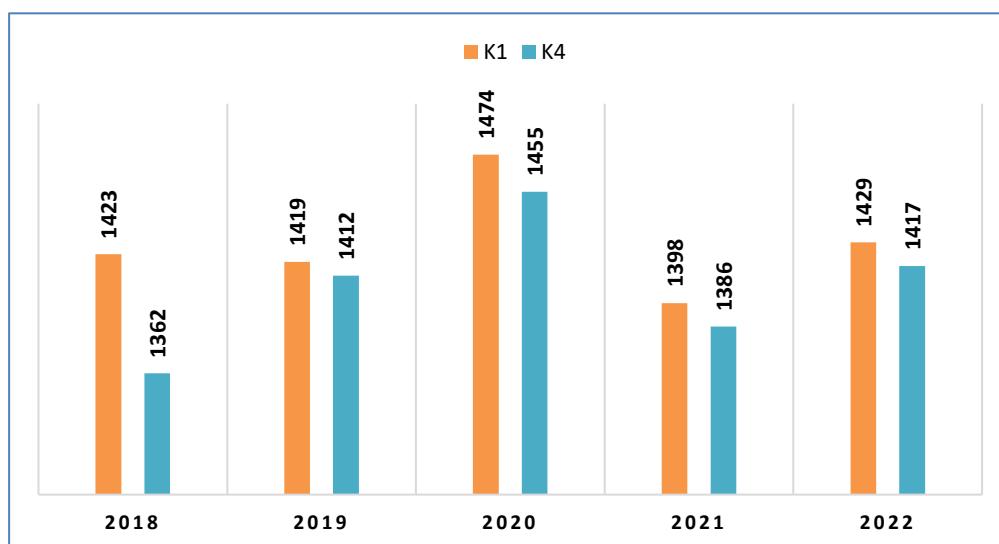
ibu (Ibu Nifas) naik menjadi 2 kasus karena Perdarahan dan Gangguan Hipertensi.

2. Kesehatan Ibu Hamil

a. Pelayanan K1 dan K4 Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu meliputi pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) merupakan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan untuk memeriksa keadaan ibu dan janin secara berkala. Pemeriksaan kehamilan bertujuan untuk mengenal dan mengidentifikasi masalah yang timbul selama kehamilan, sehingga ibu hamil dapat melalui masa kehamilan, persalinan dan nifas dengan baik dan selamat serta menghasilkan bayi yang sehat. Cakupan pelayanan *antenatal* dapat dipantau melalui cakupan pelayanan K1 dan K4.

Cakupan K1 adalah cakupan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan *antenatal* sesuai standar pada kunjungan pertama kali ke fasilitas kesehatan. Sedangkan K4 adalah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan paling sedikit empat kali kunjungan (sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga). Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil. Jumlah kunjungan K1 dan K4 dalam lima tahun terakhir di UPTD Puskesmas Sukatani dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



**Grafik 5. 2 Jumlah Kunjungan K1 dan K4 di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2018 – 2022**
Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

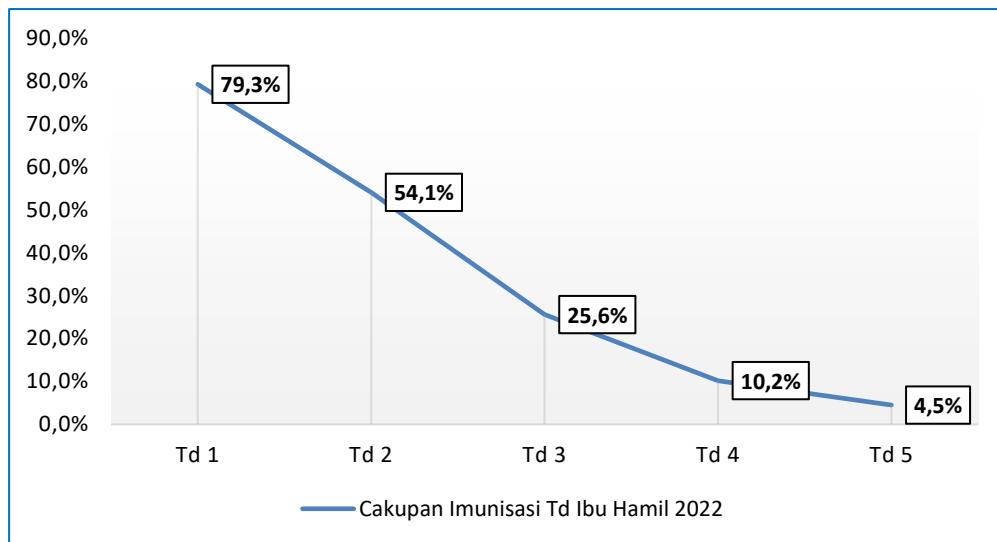
Dilihat dari grafik 5.2 pada tahun 2018 jumlah kunjungan ibu hamil K1 sebanyak 1.423 (98,1%) dan jumlah kunjungan ibu hamil K4 sebanyak 1.362 (93,9%). Tahun 2019 jumlah kunjungan ibu hamil K1 sebanyak 1.419 (96,4%) dan jumlah kunjungan ibu hamil K4 sebanyak 1.412 (95,9%). Tahun 2020 jumlah kunjungan ibu hamil K1 sebanyak 1.474 (98,7%) dan jumlah kunjungan ibu hamil K4 sebanyak 1.455 (97,5%). Tahun 2021 menurun dengan jumlah kunjungan ibu hamil K1 sebanyak 1.398 (99,7%) dan jumlah kunjungan ibu hamil K4 sebanyak 1.386 (98,8%). Tahun 2022 meningkat dengan jumlah kunjungan ibu hamil K1 sebanyak 1.429 (99,6%) dan K4 sebanyak 1.417 (98,7%). Hal ini disebabkan karena ibu hamil memiliki kesadaran untuk memeriksakan kehamilannya.

b. Pemberian Imunisasi Tetanus Difteri (Td) Ibu Hamil

Pemberian imunisasi Tetanus difteri (Td) berkaitan erat dengan ANC sebagai upaya untuk mencegah terjadinya tetanus neonatorum, ibu hamil harus mendapat imunisasi Td. Pada saat kontak pertama, ibu hamil mengikuti skrining status imunisasi Td. Pemberian imunisasi Td terbagi dalam lima (5) tahap yaitu:

- 1) Td 1 adalah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis pertama
- 2) Td 2 adalah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke dua dengan interval minimal 4 minggu setelah Td 1
- 3) Td 3 adalah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke tiga dengan interval minimal 6 bulan setelah Td 2
- 4) Td 4 adalah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke empat dengan interval minimal 1 tahun setelah Td 3
- 5) Td 5 adalah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke lima dengan interval minimal 1 tahun setelah Td 4.

Cakupan Imunisasi Td1 sampai dengan Td 5 pada ibu hamil tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:



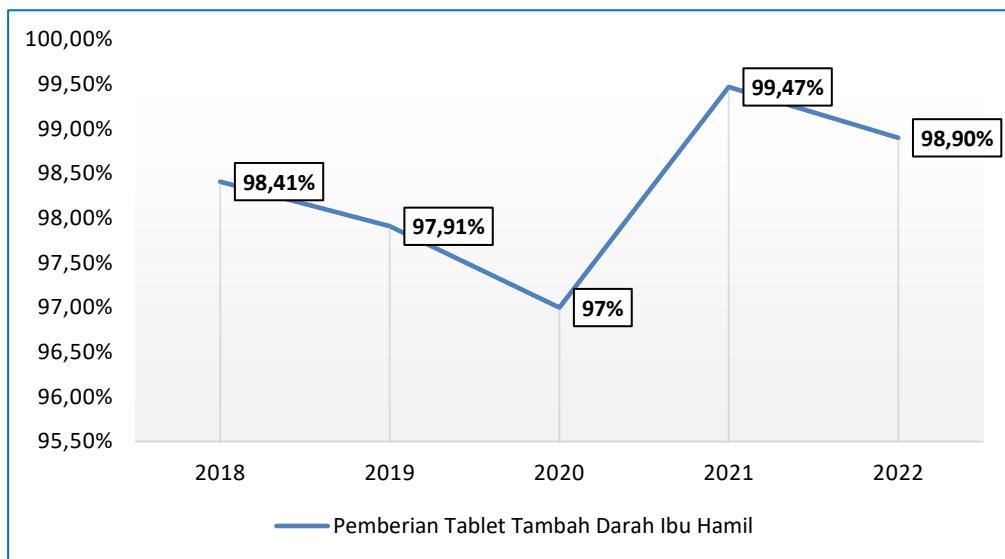
Grafik 5. 3 Cakupan Imunisasi Tetanus Difteri (Td) pada Ibu Hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2022

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

c. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil

Pada saat periksa kehamilan di sarana kesehatan, ibu hamil akan mendapatkan tablet tambah darah (Fe) yang bertujuan untuk mengatasi dan mencegah terjadinya kasus anemia serta meminimalkan dampak buruk akibat kekurangan Fe, karena kekurangan Fe pada ibu hamil dapat mengakibatkan terjadinya abortus, kecacatan bayi atau bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR). Pemberian tablet Fe diberikan sebanyak 90 tablet.

Tahun 2018 cakupan ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) sebanyak 1.428 (98,41%), tahun 2019 ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) sebanyak 1.412 (97,91%) , Tahun 2020 ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) sebanyak 1.445 (97%). Tahun 2021 ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) sebanyak 1.395 (99,47%). Tahun 2022 ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) sebanyak 1.419 (98,9%). Berikut digambarkan cakupan Pemberian tambah darah pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2018 - 2022.



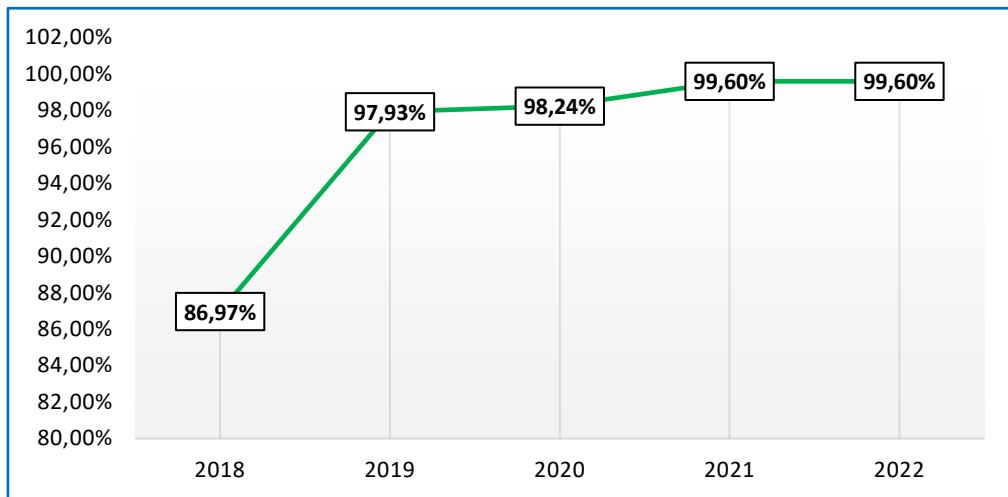
Grafik 5. 4 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2018 – 2022

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir beberapa diantaranya terjadi pada masa persalinan, hal ini antara lain disebabkan pertolongan persalinan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang punya kompetensi kebidanan (profesionalisme). Cakupan persalinan adalah persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan. Angka cakupan ini menggambarkan tingkat penghargaan masyarakat terhadap tenaga penolong persalinan dan manajemen persalinan KIA dalam memberikan pertolongan persalinan secara professional.

Pada tahun 2018 jumlah pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sebanyak 1.262 (86,97%) dari 1.451 ibu hamil. Tahun 2019 jumlah pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sebanyak 1.376 (97,93%) dari 1.405 ibu hamil. Tahun 2020 jumlah pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sebanyak 1.400 (98,24%) dari 1.425 ibu hamil. Tahun 2021 jumlah pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sebanyak 1.333 (99,6%) dari 1.339 ibu hamil. Tahun 2022 jumlah pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sebanyak 1.365 (99,6%). Jumlah persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2018 – 2022 ditunjukkan dalam grafik 5.5 berikut:



Grafik 5. 5 Jumlah Pertolongan Persalinan Oleh Nakes di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2018 – 2022

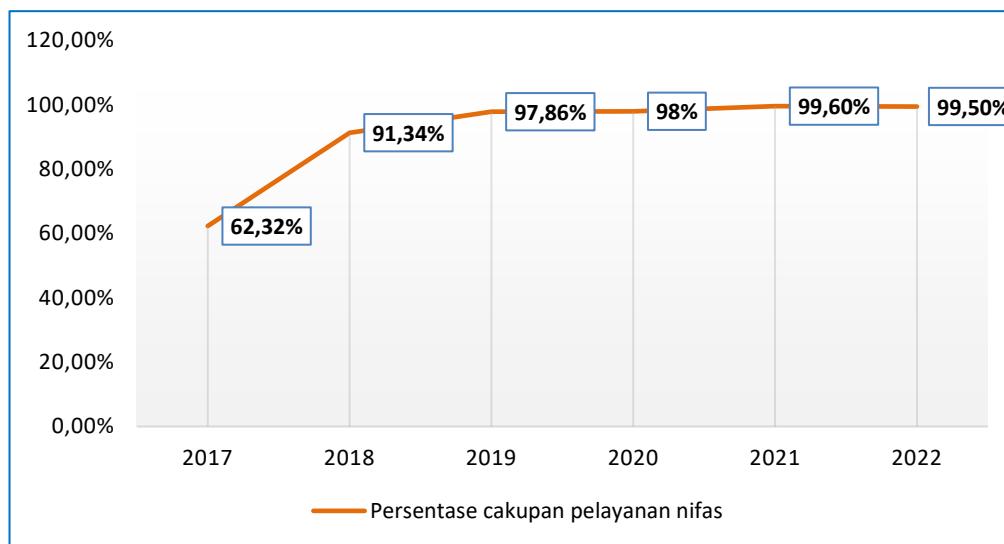
Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

Untuk menjaring ibu hamil melakukan persalinan di tenaga kesehatan, dilakukan upaya – upaya seperti koordinasi dengan jejeraing yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani seperti Bidan Praktek Mandiri (BPM) dan kader. Dengan pendampingan oleh kader diharapkan dapat merubah perilaku ibu hamil untuk dapat melakukan deteksi dini dan selalu rutin dalam melakukan pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Setelah melahirkan, ibu masih perlu mendapat perhatian. Masa nifas masih beresiko mengalami perdarahan atau infeksi yang menyebabkan kematian ibu. Masa nifas adalah masa 6-8 minggu setelah persalinan dimana organ reproduksi mulai mengalami masa pemulihan untuk kembali normal, walau pada umumnya organ reproduksi akan kembali normal dalam waktu 3 bulan pasca persalinan. Dalam masa nifas, ibu seharusnya memperoleh pelayanan kesehatan yang meliputi pemeriksaan kondisi umum, payudara, dinding perut, perineum, kandung kemih dan organ kandungan, karena dengan perawatan nifas yang tepat akan memperkecil resiko kelainan bahkan kematian ibu nifas.

Cakupan pelayanan ibu nifas di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2017 sebesar 62,32% ; tahun 2018 sebesar 91,34% ; tahun 2019 sebesar 97,86% ; tahun 2020 sebesar 98% ; tahun 2021 sebesar 99,6% dan tahun 2022 sebesar 99,5%. Berikut gambaran cakupan pelayanan ibu nifas dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.



**Grafik 5. 6 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2017 – 2022**

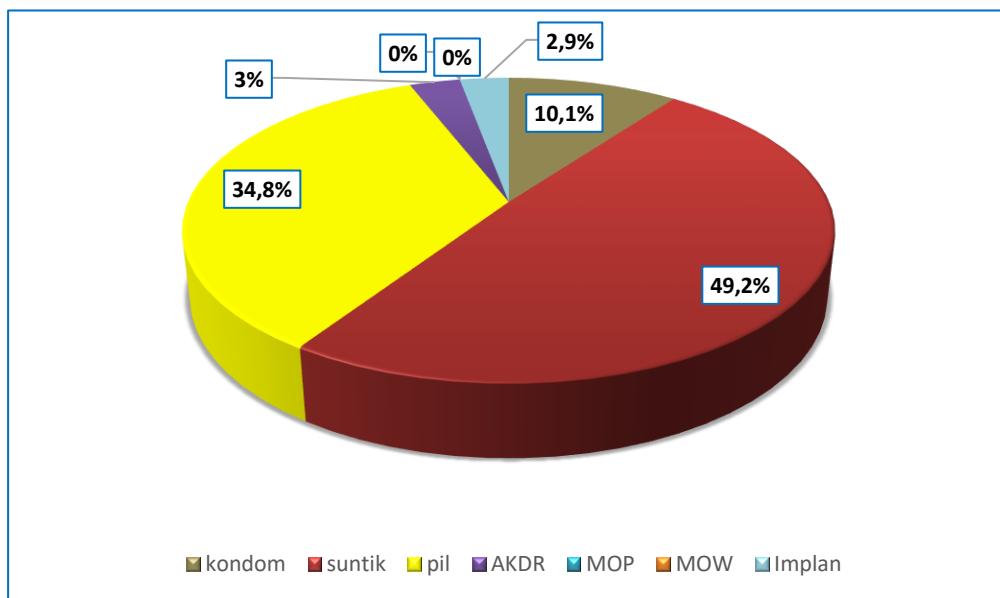
Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

5. Pelayanan Kontrasepsi (KB)

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15- 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB. Tingkat pencapaian pelayanan Keluarga Berencana dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjukkan melalui kelompok sasaran program yang sedang/pernah menggunakan alat kontrasepsi menurut daerah tempat tinggal, tempat pelayanan serta jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor.

Tahun 2022 peserta KB aktif 2.867 orang (19,4%), yang terdiri dari pengguna kontrasepsi kondom sebanyak 289 orang (10,1%), suntik sebanyak 1.410 orang (49,2%), pil sebanyak 998 orang (34,8%), AKDR sebanyak 85 orang (3,0%), MOP sebanyak 1 (0%), MOW sebanyak 1 (0%), dan Implan sebanyak 82 (2,9%). Berikut cakupan gambaran pengguna KB aktif menurut jenis kontrasepsi wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani

tahun 2022.



**Grafik 5. 7 Cakupan Peserta KB Aktif di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2022**

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

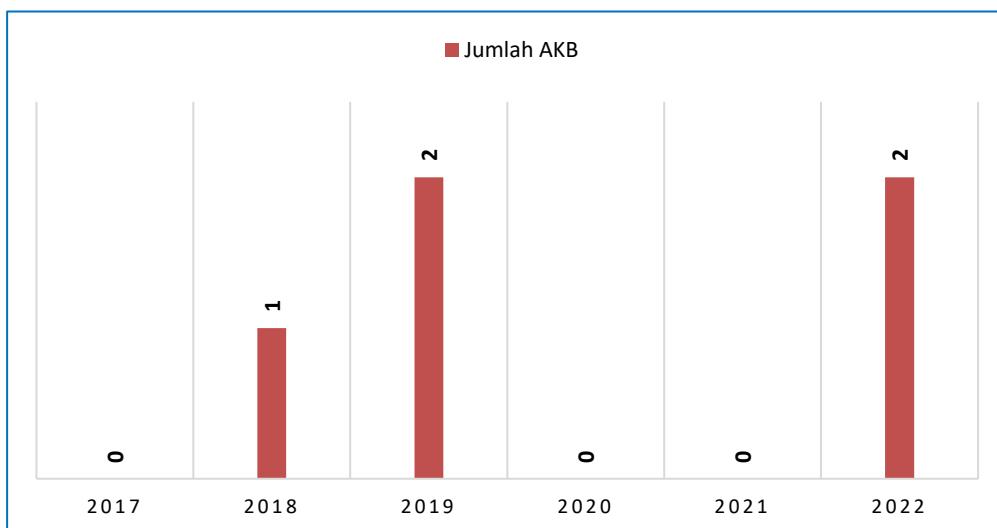
B. KESEHATAN ANAK

1. Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun (0 – 1 tahun). Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar, dari sisi penyebabnya, kematian bayi ada dua macam yaitu endogen dan eksogen. Kematian bayi endogen atau yang umum disebut dengan kematian neonatal adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan. Kematian bayi eksogen atau kematian post neo-natal, adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian dengan pengaruh lingkungan luar.

Angka kematian yang terjadi dalam suatu wilayah dapat menggambarkan derajat kesehatan wilayah tersebut. Penyebab kematian ada yang langsung dan tidak langsung. Faktor yang berkaitan dengan penyebab kematian maupun kesakitan di suatu daerah antara lain tingkat sosial ekonomi, tingkat pendidikan, kualitas lingkungan hidup serta upaya pelayanan kesehatan baik preventif, kuratif, promotif dan rehabilitatif. Untuk

data kematian bayi di wilayah UPTD Puskesmas Sukatani didapatkan dari laporan bidan praktik mandiri dan kader kesehatan.

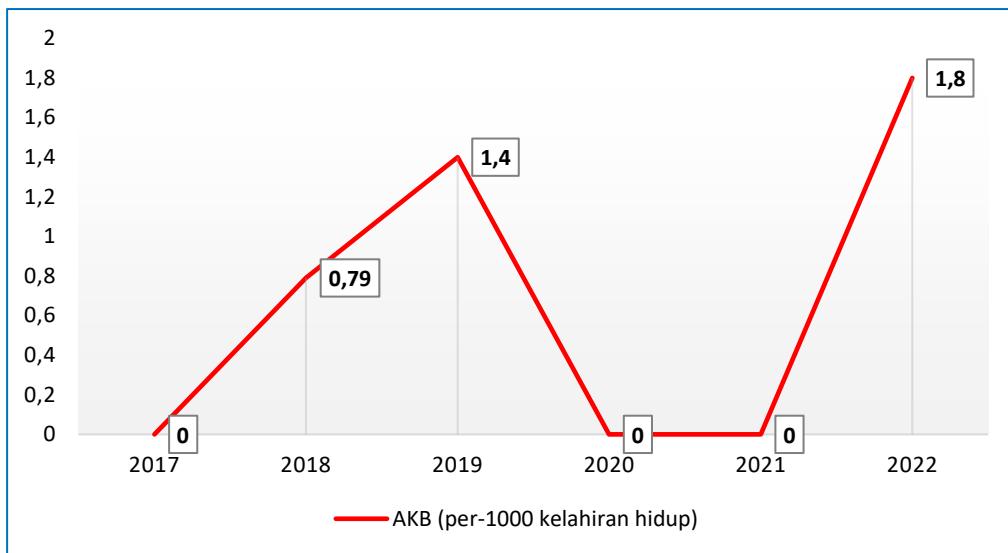


**Grafik 5.8 Jumlah Angka Kematian Bayi di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2017 - 2022**

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

Grafik 5.8 dapat dilihat bahwa tahun 2017 tidak ada kematian bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas, tahun 2018 jumlah kematian bayi ada 1, tahun 2019 jumlah kematian bayi ada 2, tahun 2020 - 2021 tidak ada kematian bayi. Tahun 2022 ada 2 kasus kematian bayi karena BBLR/prematuritas dan lainnya.

Bila dihitung rasio Angka Kematian bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup, maka pada tahun 2017 sebesar 0/1000KH, tahun 2018 sebesar 0,79/1000KH, tahun 2019 sebesar 1,4/1000KH , tahun 2020 dan 2021 sebesar 0/1000KH. Tahun 2022 sebesar 1,8/1000KH. Grafik 5.8 berikut menggambarkan rasio angka kematian bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2017 sampai dengan tahun 2022.



**Grafik 5. 9 Rasio Angka Kematian Bayi di wilayah kerja
UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2017 - 2022**

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kematian bayi tetapi tidak mudah untuk menentukan faktor yang paling dominan dan faktor yang kurang dominan. Dari beberapa kematian bayi faktor-faktor penyebab kematian diantaranya BBLR, Asfiksia, Sepsis, kelainan bawaan, faktor fasilitas atau aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dari tenaga medis yang terampil serta kesediaan masyarakat untuk merubah pola perilaku hidup.

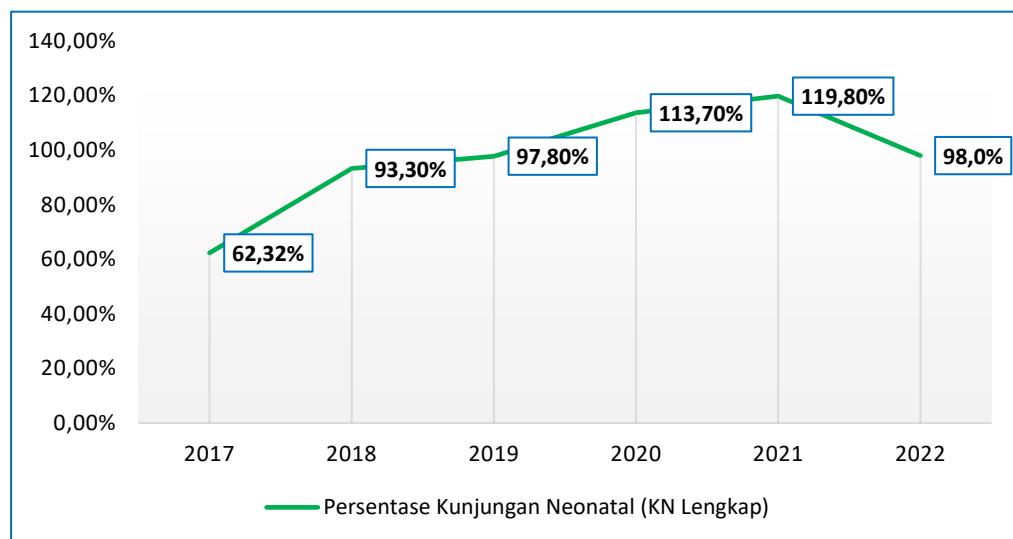
2. Pelayanan Kesehatan Bayi

a. Cakupan Kunjungan Neonatal (KN Lengkap)

Upaya tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk memberikan kesadaran dan pengertian kepada masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan dini kepada neonatus, sehingga dapat mendeteksi secara dini penyakit maupun kelainan yang dialami neonatus. Cakupan kunjungan neonatal (KN) adalah persentase neonatal (bayi kurang dari 1 bulan) yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan. Dua kali pada umur 0 - 7 hari dan 1 kali pada umur 8 - 28 hari.

Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal 3 kali, satu kali pada umur 0-2 hari (KN1), KN2 pada umur 3-7 hari dan KN3 pada umur 8-28 hari.

Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan disamping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan ekslusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, manajemen terpadu balita muda (MTBM) dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA.



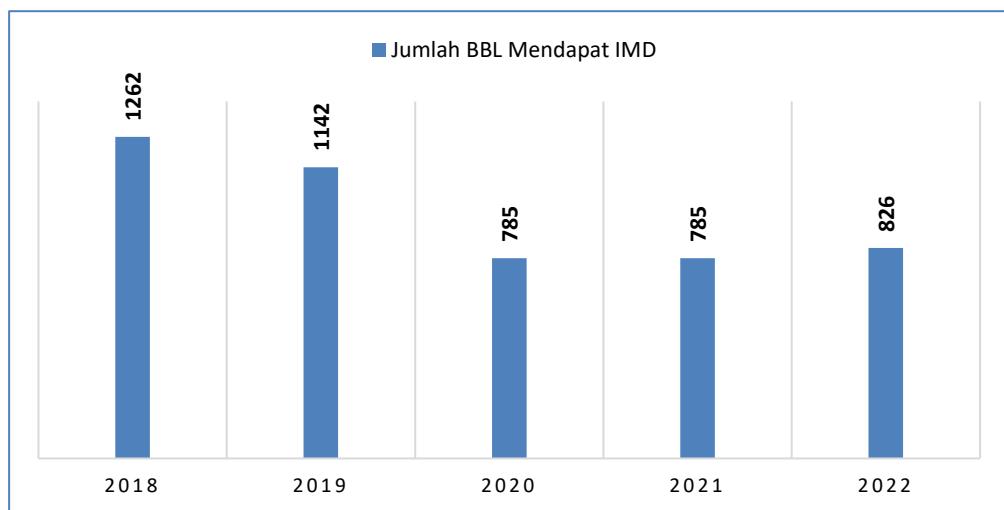
Grafik 5. 10 Persentase Cakupan Kunjungan Neonatal (KN Lengkap) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2017 – 2022

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

Dari grafik 5.10 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 pelayanan KN Lengkap (KN3) sebanyak 850 bayi (62,32%), tahun 2018 pelayanan KN Lengkap (KN3) sebanyak 1.262 bayi (93,3%), tahun 2019 pelayanan KN Lengkap (KN3) sebanyak 1.316 bayi (97,8%), tahun 2020 pelayanan KN Lengkap (KN3) sebanyak 1.347 bayi (113,7%) ; tahun 2021 pelayanan KN Lengkap (KN3) sebanyak 1.333 bayi (119,8%) dan tahun 2022 pelayanan KN Lengkap (KN3) sebanyak 1.116 bayi (98%).

b. Bayi Baru Lahir Mendapat IMD

Bayi baru lahir mendapat IMD adalah Bayi baru lahir yang mendapat perlakuan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yaitu meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Berikut grafik jumlah pemberian IMD pada bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2018 sampai dengan 2022.



Grafik 5. 11 Jumlah Bayi Baru Lahir Mendapat IMD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2018 - 2022

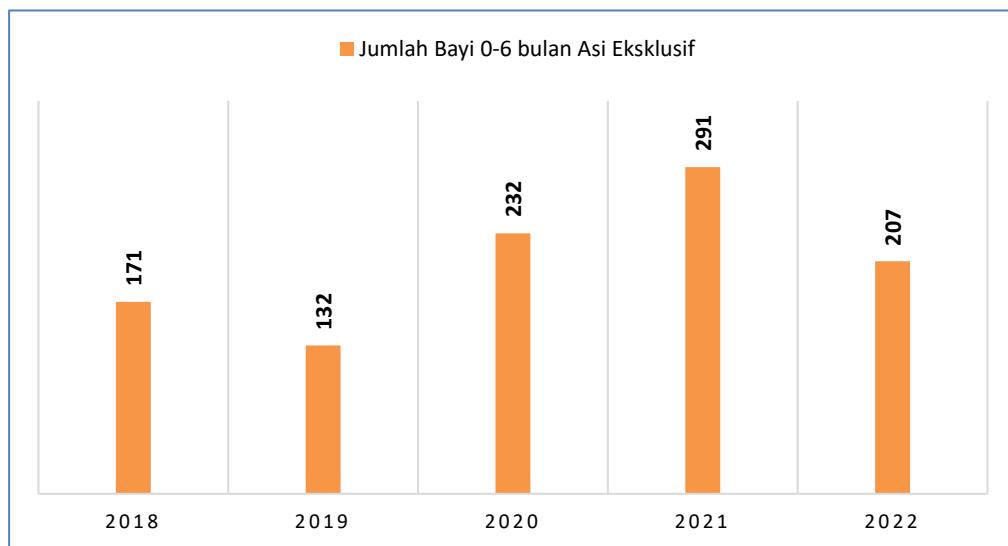
Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

Grafik 5.11 jumlah BBL mendapat IMD tahun 2018 sebanyak 1.262 jiwa, tahun 2019 sebanyak 1.151 jiwa, tahun 2020 sebanyak 742 jiwa dan tahun 2021 sebanyak 785 jiwa. Tahun 2020 sampai tahun 2021 sangat menurun dikarenakan Pandemi COVID-19 menurunkan aktivitas Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Kondisi ini terjadi karena kunjungan ibu hamil dibatasi, sehingga layanan konseling laktasi sebelum melahirkan terhambat. Konseling laktasi termasuk salah satu kunci keberhasilan menyusui. Belum lagi ibu melahirkan yang positif COVID-19. Ini membuat IMD tidak berjalan karena menghindari kontak erat dengan ibu, sehingga menyusui sesering mungkin sesuai kebutuhan bayi juga tak terlaksana. Tahun 2022 jumlah bayi baru lahir (BBL) mendapat IMD sebanyak 826 bayi (72,5%).

c. Bayi 0-6 bulan ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) Ekslusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sejak lahir sampai berusia 6 bulan dalam rangka mencukupi kebutuhan gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI merupakan makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung unsur gizi yg dibutuhkan bayi guna pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal. Oleh sebab itu ASI diberikan secara ekslusif hingga 6 bulan, dan diteruskan sampai usia 2 tahun.

Pemberian ASI Ekslusif dapat mengurangi angka kematian bayi baru lahir. Selain itu, dapat meningkatkan kesehatan, tumbuh kembang, membantu membangun daya tahan tubuh bayi serta sangat baik untuk kesehatan sistem pencernaan bayi. Jumlah cakupan Bayi 0-6 bulan diberikan Asi Ekslusif tahun 2018 sebanyak 171 bayi, tahun 2019 sebanyak 132 bayi, tahun 2020 sebanyak 232 bayi, tahun 2021 sebanyak 291 bayi dan tahun 2022 sebanyak 207 bayi. Berikut gambaran capaian bayi baru lahir 0-6 bulan mendapat ASI ekslusif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2018 sampai dengan 2022.



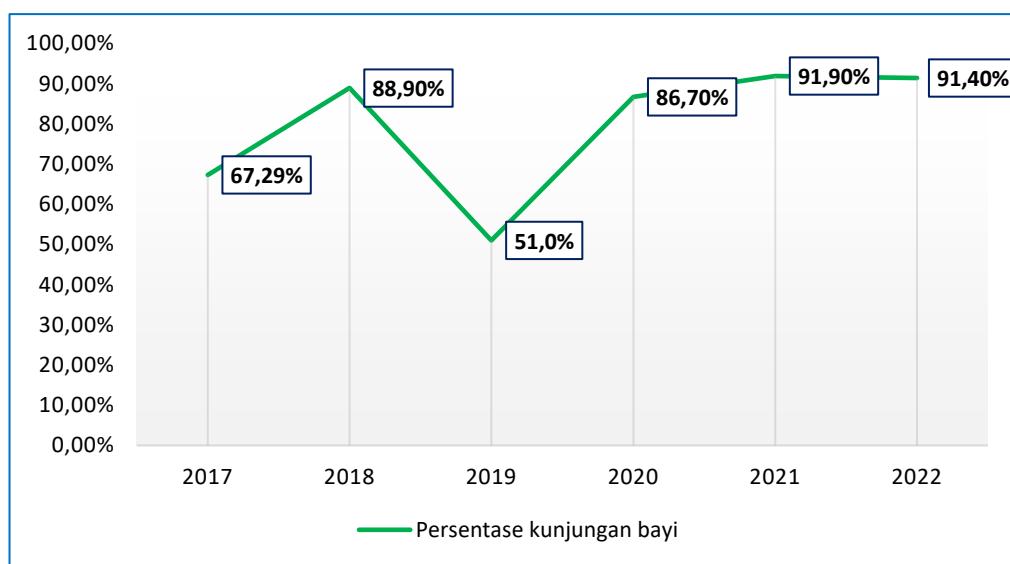
Grafik 5. 12 Jumlah Bayi 0-6 bulan Asi Eksklusif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2018 - 2022

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

d. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi minimal 3 kali kunjungan selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan, yaitu satu kali pada umur 29 hari - 3 bulan, satu kali pada umur 6-9 bulan dan satu kali pada umur 9-11 bulan.

Cakupan persentase kunjungan bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2017 sebesar 67,29% (895) ; tahun 2018 sebesar 88,9% (1.202) ; tahun 2019 sebesar 51% (701) ; tahun 2020 sebesar 86,7% (1.210) ; tahun 2021 sebesar 91,9% (1.198) dan tahun 2022 sebesar 91,4% (1.204) sebagaimana terlihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 5. 13 Persentase Cakupan Kunjungan Bayi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2017 - 2022

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

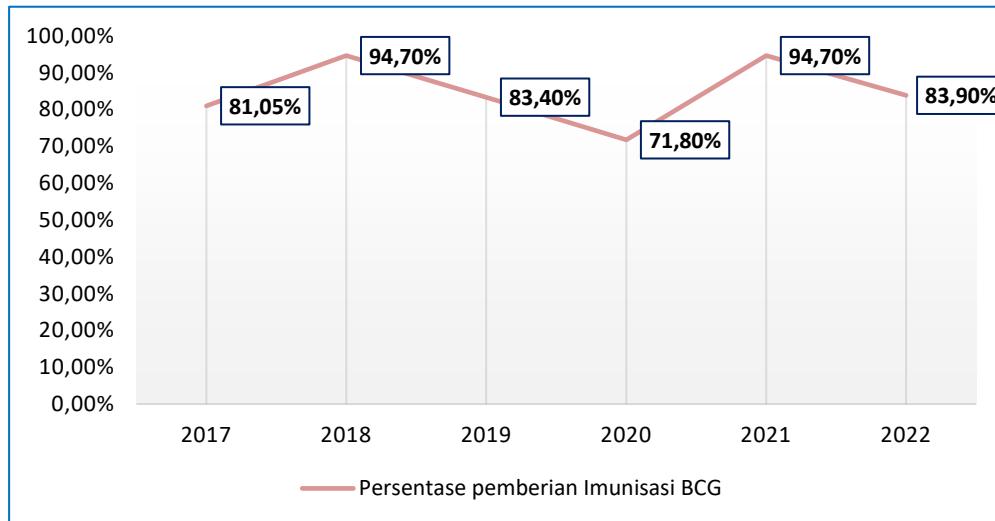
3. Pelayanan Imunisasi

Program Imunisasi merupakan salah satu program prioritas yang dinilai sangat efektif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi. Pemerintah menargetkan pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada wilayah administrasi kelurahan. Cakupan UCI di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2022 sebesar 100%.

Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi BCG, DPT, polio, campak, dan HB0. Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan

suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapatdicegah dengan imunisasi (PD3I).

a. Cakupan Pemberian Imunisasi BCG

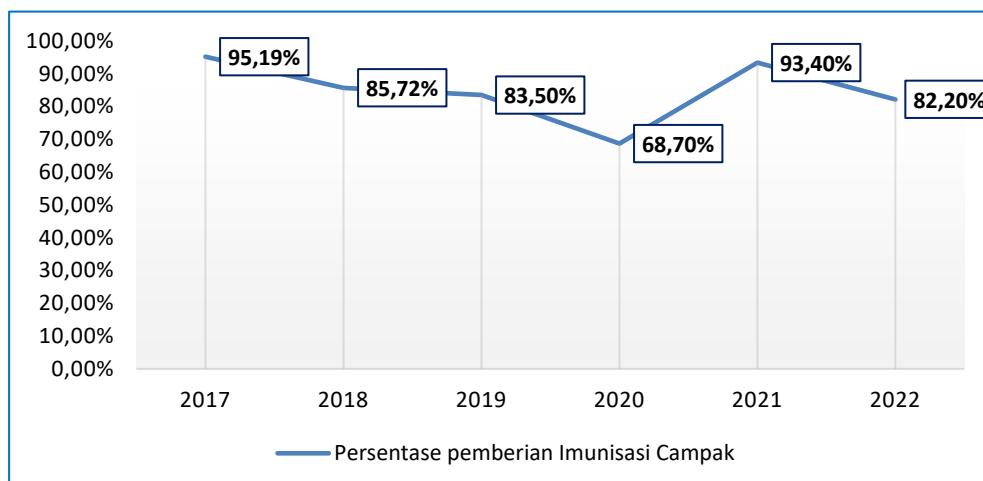


Grafik 5. 14 Persentase Cakupan Imunisasi BCG di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2017 – 2022

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

Dari grafik 5.14 diatas dapat dilihat bahwa adanya peningkatan dari tahun ke tahun cakupan pemberian imunisasi BCG pada bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani pada tahun 2017 sebesar 81,05%, tahun 2018 sebesar 94,70% , tahun 2019 sebesar 83,4% ; tahun 2020 sebesar 71,8% ; tahun 2021 sebesar 94,7% dan tahun 2022 sebesar 83,90%.

b. Cakupan Pemberian Imunisasi Campak



Grafik 5. 15 Persentase Cakupan Imunisasi Campak di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2017 – 2022

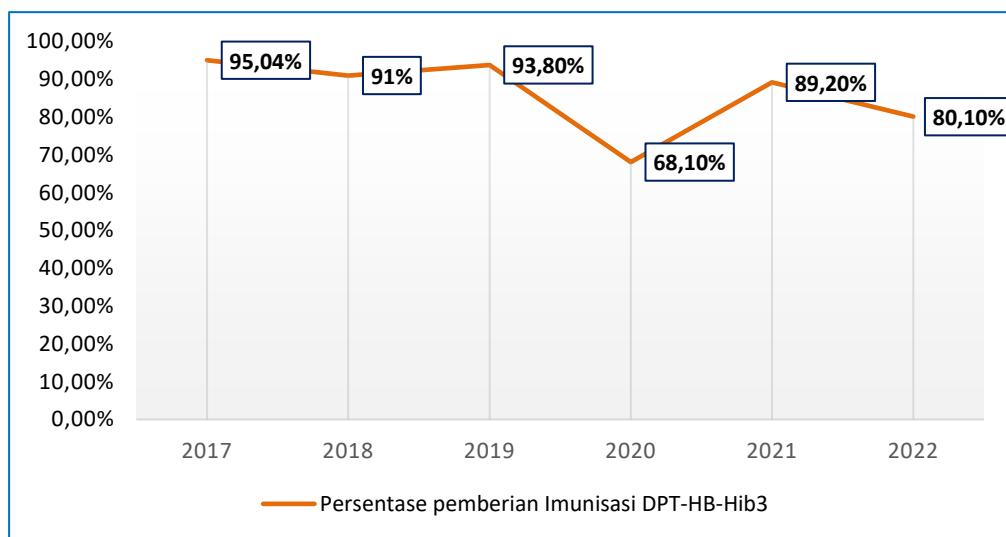
Sumber Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

Dari grafik 5.15 diatas dapat dilihat bahwa cakupan pemberian imunisasi campak di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani pada tahun 2017 sebesar 95,19% ; tahun 2018 sebesar 85,72% ; tahun 2019 sebesar 83,5% ; tahun 2020 menurun menjadi 68,7% dikarenakan pandemi Covid-19 dan tahun 2021 kembali meningkat menjadi sebesar 93,4%. Tahun 2022 cakupan pemberian imunisasi campak sebesar 83,90%.

Beberapa Jenis antigen yang masuk dalam perhitungan UCI suatu wilayah antara lain DPT-HB-Hib3, Polio 4, BCG, Campak/MR, HB0. Target jangkauan imunisasi bayi ditunjukkan dengan cakupan imunisasi DPT1 karena imunisasi ini merupakan salah satu antigen kontak pertama dari semua imunisasi yang diberikan kepada bayi. Saat ini vaksin imunisasi DPT telah digabungkan dengan vaksinimunisasi HB dan Hib. Sehingga cakupan imunisasi ketiga vaksin ini ditampilkan bersamaan.

c. Cakupan Pemberian Imunisasi DPT-HB-Hib3

Cakupan persentase pemberian imunisasi DPT-HB-Hib3 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani pada tahun 2017 sebesar 95,04%, 2018 sebesar 91% ; tahun 2019 sebesar 93,8% ; tahun 2020 sebesar 68,1% dan tahun 2022 sebesar 80,10% Berikut gambaran cakupan imunisasi DPT-HB3/DPT-HB-Hib3 di Kota Depok tahun 2017 - 2022.

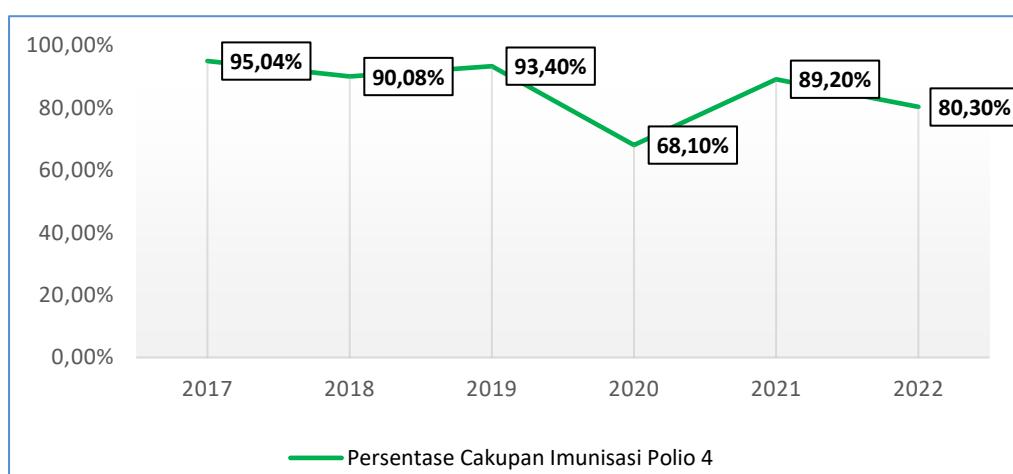


**Grafik 5. 16 Persentase Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3
Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2017 – 2022**

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

d. Cakupan Pemberian Imunisasi Polio 4

Untuk cakupan persentase imunisasi polio dihitung berdasarkan jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi polio oral dosis ke-4. Persentase cakupan pemberian imunisasi polio di UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2017 sebesar 95,04% ; tahun 2018 sebesar 90,08% ; tahun 2019 sebesar 93,40% ; tahun 2020 sebesar 68,10% ; tahun 2021 sebesar 89,20% dan tahun 2022 sebesar 80,30%. Cakupan imunisasi polio di UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 terlihat pada diagram dibawah ini :



Grafik 5. 17 Persentase Cakupan Imunisasi Polio 4 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2017 – 2022

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

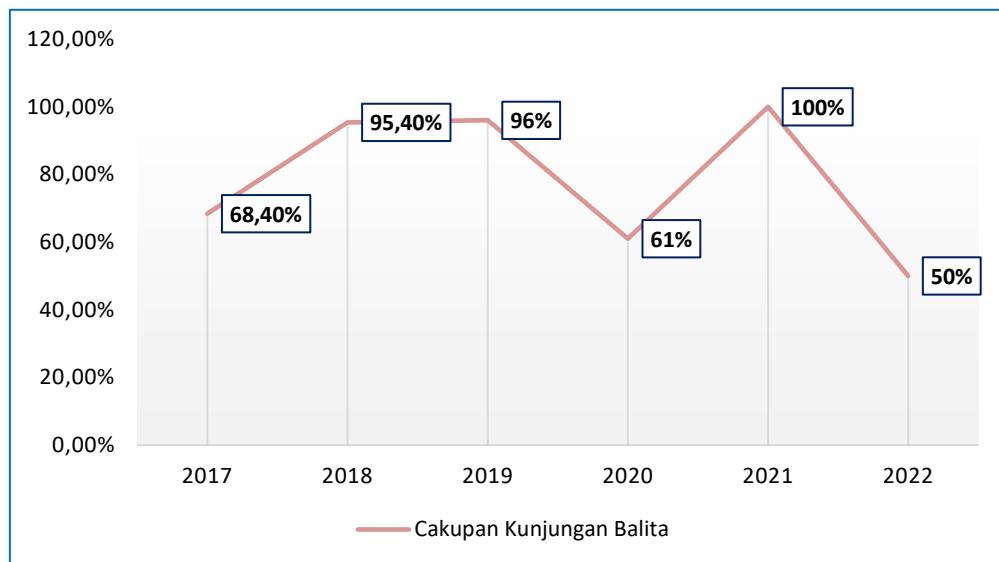
4. Pelayanan Kesehatan Balita

Lima tahun pertama kehidupan, pertumbuhan mental dan intelektual berkembang pesat. Masa ini merupakan masa terbentuknya dasar-dasar kemampuan berfikir, berbicara serta pertumbuhan mental intelektual yang intensif dan awal pertumbuhan moral. Pelayanan kesehatan balita adalah Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit.

a. Kunjungan Balita

Cakupan kunjungan balita tahun 2017 sebesar 68,40%, 2018 sebesar 95,4%, tahun 2019 sebesar 96%; tahun 2020 turun menjadi 61% dikarenakan pandemi Covid-19. Tahun 2021 sebesar 100% dan tahun 2022 sebesar 50%. Cakupan pelayanan kesehatan balita tahun 2017 sampai dengan 2022 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani sebagaimana

grafik dibawah ini :

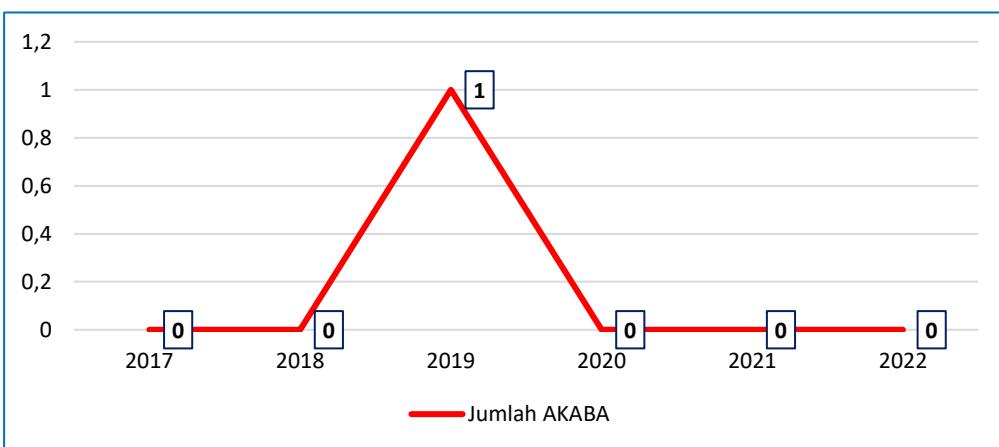


Grafik 5. 18 Persentase Cakupan Kunjungan Anak Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2017 – 2022

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

b. Angka Kematian Balita (AKABA)

AKABA adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun dan dinyatakan per 1000 kelahiran hidup. Angka kematian balita dihitung dengan menjumlahkan kematian bayi dengan kematian balita. Berdasarkan pedoman MDGs disebutkan bahwa nilai normatif >140 tinggi, 71-140 tinggi, 20-40 sedang dan < 20 rendah. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak-anak dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi, penyakit infeksi dan kecelakaan.



Grafik 5. 19 Jumlah Angka Kematian Balita (AKABA) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani 2017 – 2022

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

5. Status Gizi

Status gizi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan, dimana kondisi gizi seseorang sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan karena disamping merupakan faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit infeksi, kondisi gizi juga secara langsung dapat menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan pada individu. Untuk itu dilakukan pemantauan terhadap status gizi bayi dan balita, karena masa tersebut merupakan masa emas perkembangan kecerdasan dan pertumbuhan fisik.

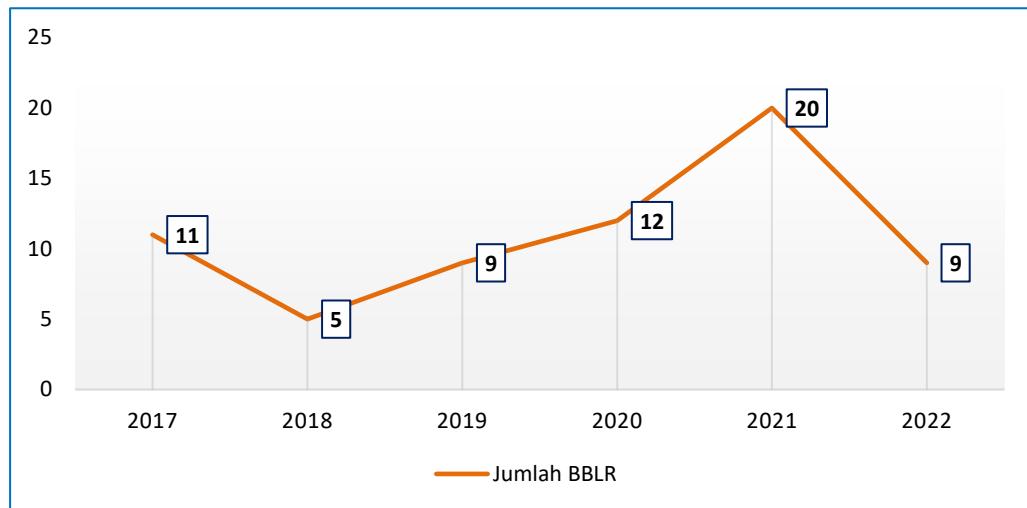
a. Status Gizi Bayi

Masalah status gizi ibu hamil akan berpengaruh terhadap kesehatan janin yang dikandungnya dan akan berdampak pada berat badan bayi yang dilahirkan serta juga akan berpengaruh pada perkembangan otak dan pertumbuhan fisik bayi.

BBLR adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram, merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR karena premature (usia kandungan < 37 minggu) dan BBLR karena *intrauterine growth retardation* (IUGR) yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang dimana BBLR karena IUGR umumnya disebabkan karena status gizi ibu hamil yang buruk atau menderita sakit yang memperberat kehamilan.

Berdasarkan laporan, tahun 2017 jumlah BBLR dilaporkan sebanyak 11 jiwa, tahun 2018 jumlah BBLR dilaporkan sebanyak 5 jiwa, tahun 2019 jumlah BBLR dilaporkan sebanyak 9 jiwa, tahun 2020 jumlah BBLR dilaporkan sebanyak 12 jiwa dan meningkat di tahun 2021 sebanyak 20 jiwa. Tahun 2022 jumlah BBLR dilaporkan menurun sebanyak 9 jiwa.

Untuk menekan angka BBLR dibutuhkan penanganan terpadu dengan lintas program dan lintas sektor karena timbulnya masalah penyakit dan status gizi berkaitan erat dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Berikut gambaran Jumlah BBLR di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2017 - 2022.



**Grafik 5. 20 Jumlah BBBLR di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Sukatani 2017 - 2022**

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

b. Status Gizi Balita

Salah satu cara penilaian status gizi balita adalah dengan pengukuran antropometri. Terdapat tiga kategori status gizi balita diantaranya:

- 1) Balita kurus yaitu status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) yang merupakan gabungan dari istilah sangat kurus dan kurus dengan Z score < -2 standar deviasi
- 2) Balita pendek yaitu status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) yang merupakan gabungan dari istilah sangat pendek dan pendek dengan Z score < -2 standar deviasi
- 3) Balita gizi kurang yaitu status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang merupakan gabungan dari istilah gizi buruk dan gizi kurang dengan Z score < -2 standar deviasi.

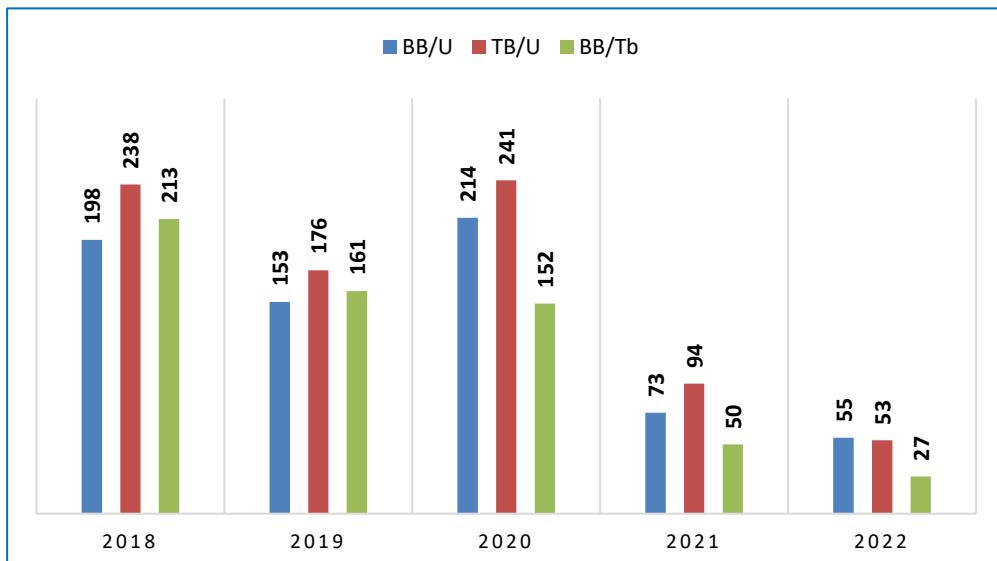
Berikut gambaran jumlah balita berdasarkan status gizi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2019 sampai tahun 2021 berdasarkan Indeks BB/U , TB/U dan BB/Tb.

Tabel 5. 1 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, BB/TB di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2021

Tahun	\sum Balita 0-59 bln ditimbang	\sum Balita Gizi Kurang (BB/U)	\sum Balita 0-59 bln yg diukur tinggi badan	\sum Balita Pendek (TB/U)	\sum Balita 0-59 bln yg diukur	Balita Kurus (BB/Tb)
2018	2.245	198	2.245	238	2.245	213
2019	2.300	153	2.300	176	2.300	161
2020	2.785	214	2.785	241	5.785	152
2021	2.495	73	2.486	94	2.485	50
2022	2.313	55	2.312	53	2.312	27

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

Data tabel 5.1 diatas bisa juga dilihat dalam bentuk grafik balok dibawah ini, untuk melihat perbandingan yang nyata antar Indeks BB/U, TB/U, BB/TB Status Balita dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.



Grafik 5. 21 Jumlah Balita berdasarkan Status Gizi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani 2018 - 2022

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

6. Distribusi Vitamin A

Tujuan pemberian kapsul vitamin A pada balita adalah untuk menurunkan prevalensi dan mencegah kekurangan vitamin A pada balita. Kapsul vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah kekurangan vitamin A pada masyarakat. Peranan vitamin A juga dibuktikan dalam menurunkan secara bermakna angka kematian anak, maka selain untuk mencegah kebutaan, pentingnya pemberian vitamin A saat ini lebih dikaitkan dengan kelangsungan hidup, kesehatan dan pertumbuhan anak.

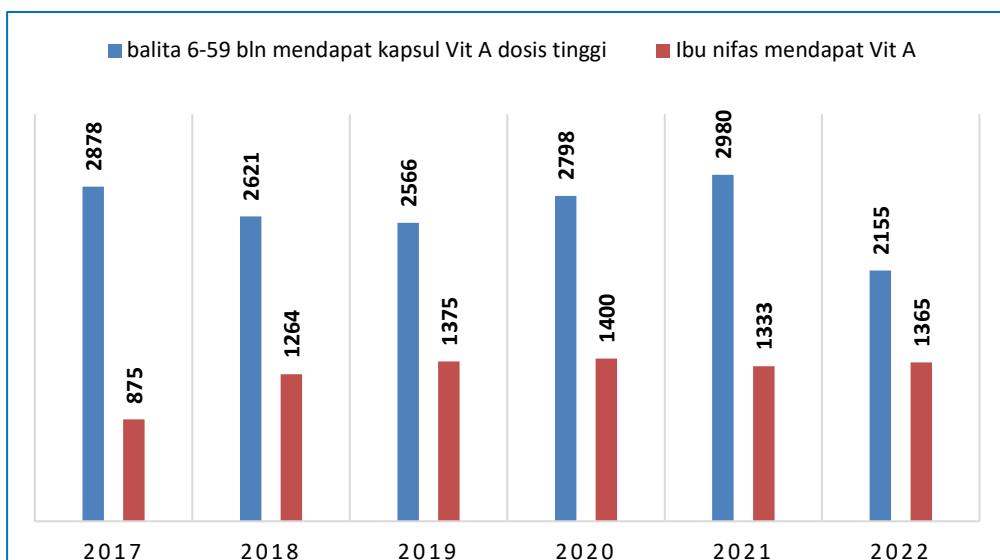
Vitamin A penting untuk kesehatan mata dan mencegah kebutaan, serta meningkatkan daya tahan tubuh. Anak-anak yang mendapat cukup vitamin A, bila terkena diare, campak atau penyakit infeksi lain, maka penyakit-penyakit tersebut tidak mudah menjadi parah, sehingga tidak membahayakan jiwa anak.

Sasaran pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi adalah bayi (umur 6-11 bulan) diberikan kapsul vitamin A 100.000 SI, anak balita (umur 1-5 tahun) diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI.

Pada bayi (6-11 bulan) diberikan pada bulan Februari atau Agustus sedangkan untuk anak balita (12-59 bulan) enam bulan sekali, diberikan secara serentak pada bulan Februari dan Agustus. Sedangkan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas, diharapkan dapat dilakukan terintegrasi dengan pelayanan kesehatan ibu nifas. Namun dapat pula diberikan di luar pelayanan tersebut selama ibu nifas tersebut belum mendapatkan kapsul vitamin A.

Dari hasil laporan program Gizi tahun 2017 anak balita yang mendapatkan vitamin A sebanyak 2.878 (95,52%) dan ibu nifas mendapatkan vitamin A sebanyak 875 (64,15%) ; tahun 2018 anak balita yang mendapat vitamin A sebanyak 2.621 (43,42%) dari jumlah anak sebanyak 6.036 jiwa dan ibu nifas mendapatkan vitamin A sebanyak 1.264 (91,26%) ; tahun 2019 anak balita yang mendapat vitamin A sebanyak 2.566 (41,8%) dari jumlah anak sebanyak 6.134 jiwa dan ibu nifas mendapatkan vitamin A sebanyak 1.375 (97,9%) ; tahun 2020 anak balita yang mendapat vitamin A sebanyak 2.798 jiwa (44,9%) % dari jumlah anak sebanyak 6.231 jiwa dan ibu nifas mendapatkan vitamin A sebanyak 1.400 (98,2%) ; tahun

2021 anak balita yang mendapat vitamin A sebanyak 2.980 jiwa (52,13%) dari jumlah anak sebanyak 5.716 jiwa dan ibu nifas mendapatkan vitamin A sebanyak 1.333 jiwa (99,6%). Tahun 2022 anak balita yang mendapat vitamin A sebanyak 2.155 jiwa (68,7%) % dari jumlah anak sebanyak 3.135 jiwa dan ibu nifas mendapatkan vitamin A sebanyak 1.365 (99,6%). Grafik Gambaran cakupan pemberian kapsul vitamin A anak balita dan ibu nifas tahun 2017 – 2022 bisa dilihat di bawah ini:

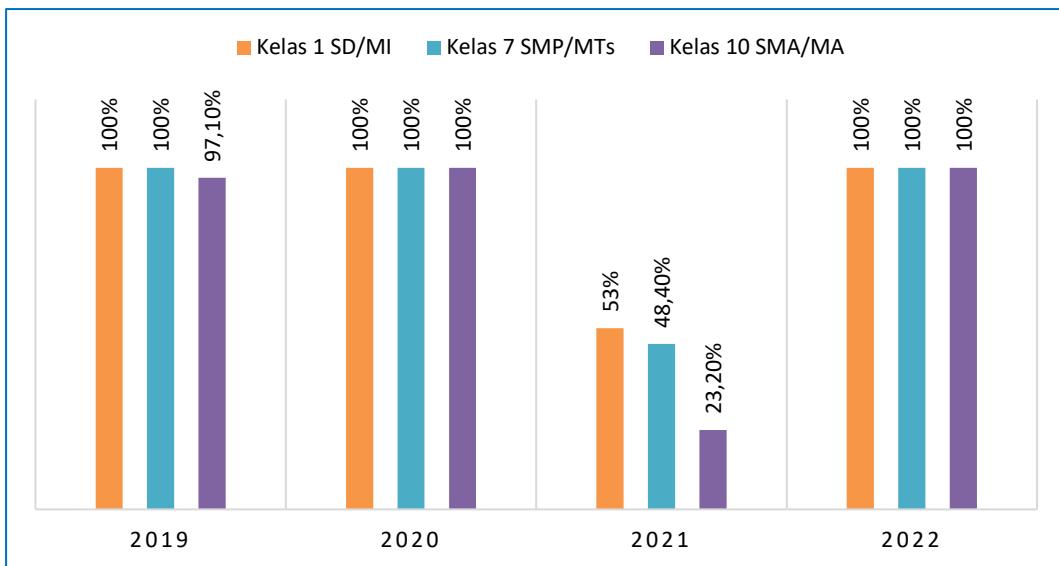


Grafik 5. 22 Jumlah Balita 6-59 bln dan Ibu Nifas Mendapat Vit A di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2017 - 2022

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

7. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah

Pelayanan kesehatan peserta didik sekolah adalah Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SPM/MTs dan kelas 10 SMA/MA yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran. Pelayanan kesehatan tersebut dilakukan pada 16 SD/MI, 7 SMP/MTs and 4 SMA/SMK/MA. Berikut gambaran capaian pelayanan kesehatan siswa SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Suakatani dari tahun 2019 hingga tahun 2022.



Grafik 5. 23 Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Siswa SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2019 - 2021

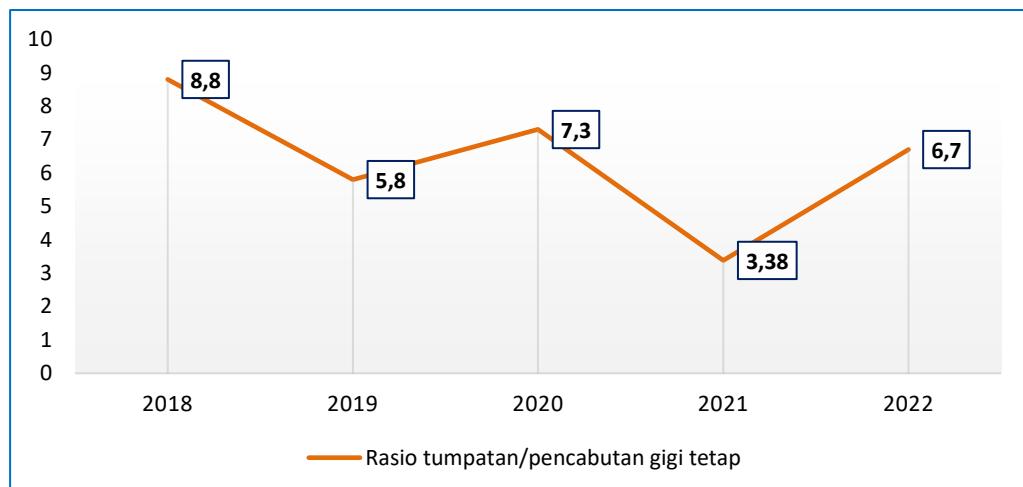
Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 04 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, masyarakat usia pendidikan dasar merupakan salah satu bagian penduduk yang wajib mendapatkan pelayanan minimal dari pemerintah. Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah pelayanan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah yang meliputi Skrining kesehatan dan Tindaklanjut hasil skrining kesehatan.

8. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Kegiatan kesehatan gigi dan mulut meliputi upaya promotif (penyuluhan), preventif (pemeriksaan gigi) dan kuratif sederhana seperti pencabutan gigi, pengobatan dan penambalan gigi sementara dan tetap. Tahun 2018 jumlah tumpatan gigi tetap 1.061 kasus dan pencabutan gigi tetap sebanyak 121 kasus dengan rasio tumpatan /pencabutan gigi tetap sebanyak 8,8. Tahun 2019 jumlah tumpatan gigi tetap 1.005 kasus dan pencabutan gigi tetap sebanyak 174 kasus dengan rasio tumpatan /pencabutan gigi tetap sebanyak 5,8. Pada 2020 jumlah tumpatan gigi tetap sebanyak 426 kasus dan pencabutan gigi tetap sebanyak 58 kasus dengan rasio tumpatan/pencabutan sebesar 7,3. Tahun 2021 jumlah tumpatan gigi tetap sebanyak 81 kasus dan pencabutan gigi tetap sebanyak 24 kasus

dengan rasio tumpatan/pencabutan sebesar 3,38. Tahun 2022 jumlah tumpatan gigi tetap sebanyak 788 kasus dan pencabutan gigi tetap sebanyak 118 kasus dengan rasio tumpatan/pencabutan sebesar 6,7.



**Grafik 5. 24 Rasio Tumpatan / Pencabutan Gigi
di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani
Tahun 2018 - 2022**

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

Gigi dan mulut merupakan bagian dari tubuh kita yang sangat vital, karena disanalah tempat masuknya makanan dan gigitan yang akan menghancurkan makanan sehingga sari-sarinya dapat kita terima. Beberapa penyakit kesehatan gigi dan mulut antara lain:

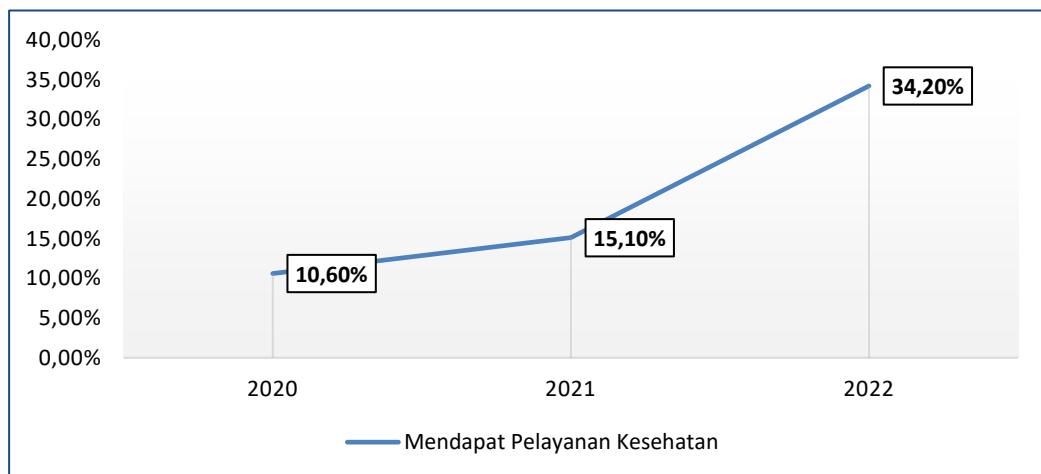
- a. Stomatitis atau radang mulut, radang ini disebabkan oleh jamur.
- b. Karies gigi atau plak (gigi berlubang) adalah salah satu penyakit yang dapat merusak kesehatan serta struktur gigi.
- c. Pulpitis adalah peradangan pada pulpa gigi yang menimbulkan rasa nyeri
- d. Periodontitis adalah seperangkat peradangan penyakit yang mempengaruhi periodontium yaitu jaringan yang mengelilingi dan mendukung gigi.
- e. Gingivitis adalah peradangan pada gusi.
- f. Abses gigi adalah kumpulan nanah yang dapat menyebabkan seseorang mengalami sakit gigi dan gangguan lainnya.

C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

1. Pelayanan Kesehatan Usia Reproduktif

Pelayanan kesehatan usia produktif menurut Permenkes No.4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan adalah Setiap warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan sesuai standar kepada warga negara usia 15-59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif tahun 2020 sebanyak 5.586 (10,6%) orang mendapatkan pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standar dari target/sasaran sebanyak 52.672 jiwa. Tahun 2021 sebanyak 6.141 (15,10%) orang mendapatkan pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standar dari target/sasaran sebanyak 40.668 jiwa. Capaian tahun 2020 ke 2021 ada kenaikan, tapi ini masih jauh dari target yang ditetapkan, hal ini disebabkan karena adanya Pandemi COVID-19 dan PSBB, menyebabkan terbatasnya kegiatan Skrining terhadap warga usia produktif di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani. Kondisi pandemi juga menyebabkan masyarakat enggan berkunjung ke fasilitas kesehatan untuk melakukan medical check up. Tahun 2022 sebanyak 13.056 (34,2%) orang mendapatkan pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standar dari target/sasaran sebanyak 38.159 jiwa.

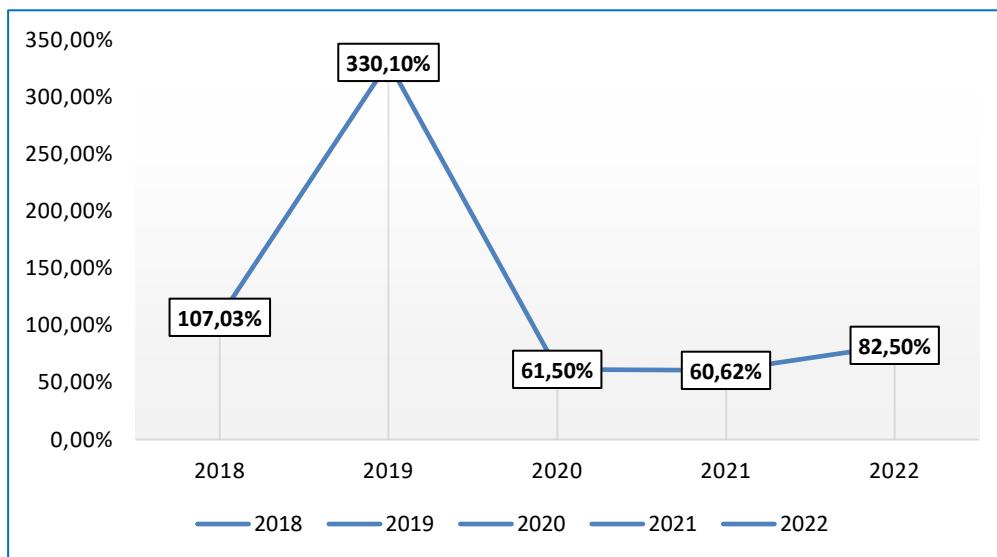


**Grafik 5. 25 Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan
Pada Usia Produktif di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2020 – 2022**
Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Seiring bertambahnya usia harapan hidup maka keberadaan para lanjut usia tidak dapat diabaikan, sehingga perlu diupayakan peningkatan kualitas hidup bagi kelompok umur lanjut usia. Pelayanan lanjut usia adalah penduduk usia ≥ 60 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan di puskesmas dan posyandu lansia. Pelayanan kesehatan pada lansia merupakan salah satu layanan dasar yang wajib diperoleh masyarakat. Hal ini tercantum dalam Peraturan Dalam Negeri No.02 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal.

Capaian lansia ≥ 60 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan tahun 2018 sebanyak 4.322 (107,03%) ; tahun 2019 sebanyak 14.358 (330,1%) ; tahun 2020 sebanyak 2.877 (61,5%) ; tahun 2021 sebanyak 2.689 (60,62%) dan Tahun 2022 sebanyak 3.840 (82,50%). Grafik Capaian lansia ≥ 60 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Sukatani dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 5. 26 Persentase Cakupan Lansia >60 Tahun Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2018 – 2022
Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa cakupan pelayanan kesehatan bagi lansia pada tahun 2022 meningkat menjadi sebesar 82,50%. Sebanyak 3.840 penduduk usia lanjut >60 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis (TB) adalah suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan bakteri *mycobacterium tuberculosis* yang dapat menyerang berbagai organ, terutama paru-paru. Sumber penularan yaitu pasien TB BTA (Bakteri Tahan Asam) positif melalui percik renik dahak yang dikeluarkannya. TB dengan BTA negative juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

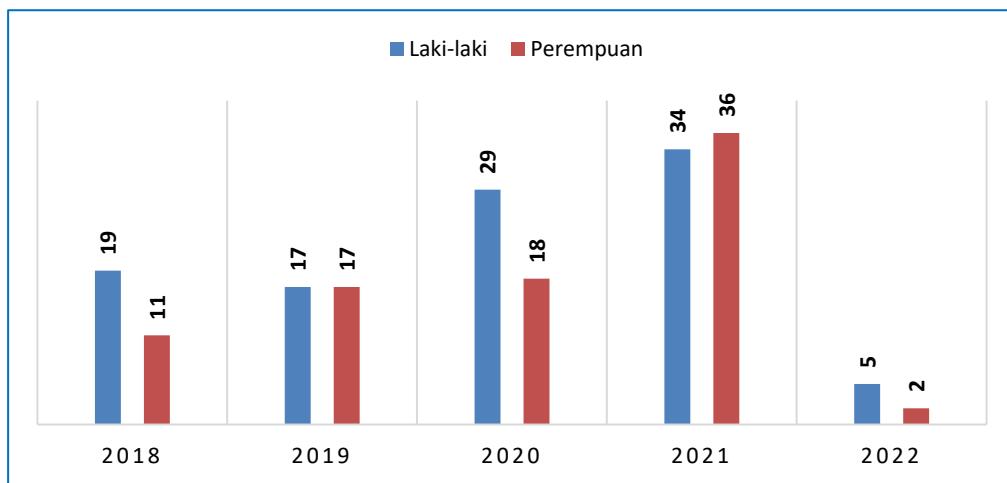
Pada tahun 1995, program nasional pengendalian TB mulai menerapkan strategi pengobatan jangka pendek dengan pengawasan langsung / *Directly Observed Treatment Short-Course (DOTS)* yang dilaksanakan di Puskesmas secara bertahap. Semenjak tahun 2000 strategi DOTS dilaksanakan secara nasional di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan dasar terutama puskesmas.

TB merupakan salah satu penyakit menular yang wajib dilaporkan. Setiap fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan TB wajib mencatat dan melaporkan kasus TB yang ditemukan dan diobati sesuai dengan format pencatatan dan pelaporan yang ditentukan. Pencatatan dan pelaporan dilakukan mulai dari fasilitas pelayanan kesehatan dasar (Puskesmas, Dokter Praktek Swasta, Klinik) dan rujukan dilaporkan secara berjenjang ke tingkat kab/kota, propinsi, sampai ke pusat.

Pencatatan TB menggunakan formulir standar secara manual didukung dengan sistem informasi secara elektronik, sedangkan pelaporan TB menggunakan sistem informasi elektronik yang disebut Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) yang berbasis web dan terintegrasi dengan sistem informasi kesehatan nasional.

a. Kasus Tuberculosis

Pada tahun 2018 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani ditemukan jumlah seluruh kasus tuberculosis terdaftar dan diobati tahun 2018 sebanyak 30 kasus (19 laki-laki, 11 perempuan) ; 2019 sebanyak 34 kasus (laki-laki 17, perempuan 17) ; tahun 2020 sebanyak 47 kasus (laki-laki 29, perempuan 18) ; tahun 2021 sebanyak 70 kasus (laki-laki 34, perempuan 36) dan tahun 2022 sebanyak 41 kasus (laki-laki 5, perempuan 2).



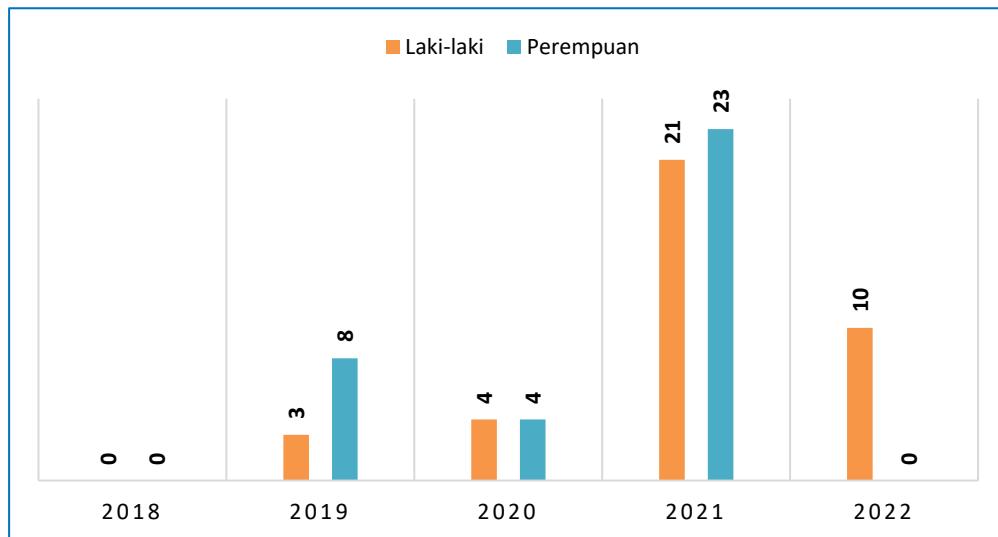
Grafik 6. 1 Jumlah Kasus Tuberkulosis Terdaftar dan Diobati di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani 2018 – 2022

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

b. Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*)

Pengobatan lengkap adalah pasien tuberkulosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan. Sedangkan angka pengobatan lengkap (*complete rate*) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang mendapat pengobatan lengkap dibagi jumlah semua kasus tuberkulosis terdaftar dan diobati.

Pada tahun 2018 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani ditemukan jumlah pengobatan lengkap (*complete rate*) seluruh kasus tuberculosis 0 kasus, tahun 2019 sebanyak 11 kasus (laki-laki 3, perempuan 8); tahun 2020 sebanyak 8 kasus (laki-laki 4, perempuan 4); tahun 2021 sebanyak 44 kasus (laki-laki 21, perempuan 23) dan tahun 2022 sebanyak 10 kasus (laki-laki 10, perempuan 0).



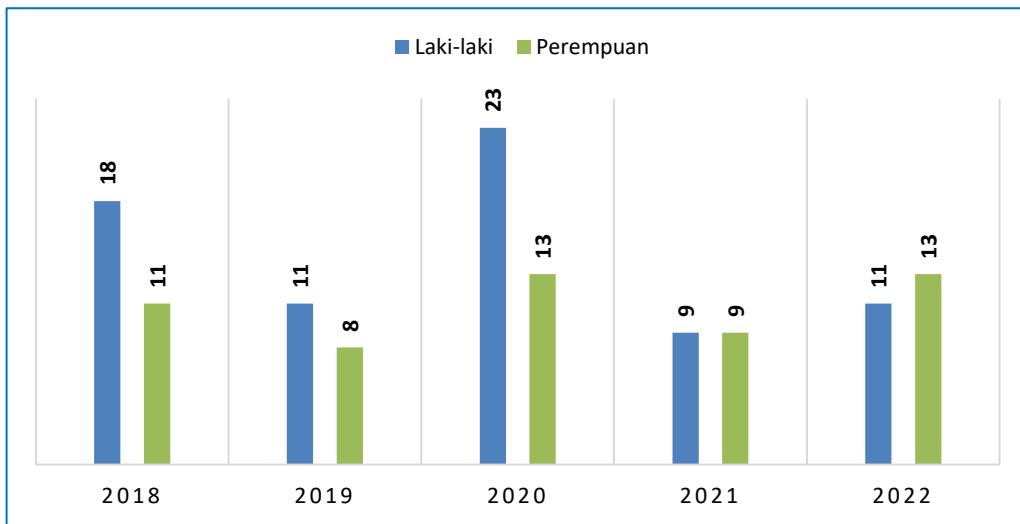
**Grafik 6. 2 Jumlah Angka Pengobatan Lengkap (Complate Rate)
Kasus Tuberkulosis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani
Tahun 2018 – 2022**

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

c. Angka Kesembuhan (Cure Rate)

Sembuh adalah pasien tuberkulosis paru dengan hasil pemeriksaan bakteriologis positif pada awal pengobatan yang hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negatif dan pada salah satu pemeriksaan sebelumnya. Angka kesembuhan (*cure rate*) adalah jumlah kasus tuberkulosis paru terkonfirmasi yang sembuh dibagi dengan jumlah kasus tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang diobati dan dilaporkan.

Pada tahun 2018 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani angka kesembuhan kasus tuberculosis sebanyak 29 kasus (laki-laki 18, perempuan 11) ; tahun 2019 sebanyak 19 kasus (laki-laki 11, perempuan 8) ; tahun 2020 sebanyak 36 kasus (laki-laki 23, perempuan 13) dan tahun 2021 sebanyak 18 kasus (laki-laki 9, perempuan 9). Tahun 2022 sebanyak 24 kasus (laki-laki 11, perempuan 13).



**Grafik 6. 3 Jumlah Angka Kesembuhan (Cure Rate)
Kasus Tuberkulosis di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Sukatani 2018 – 2022**

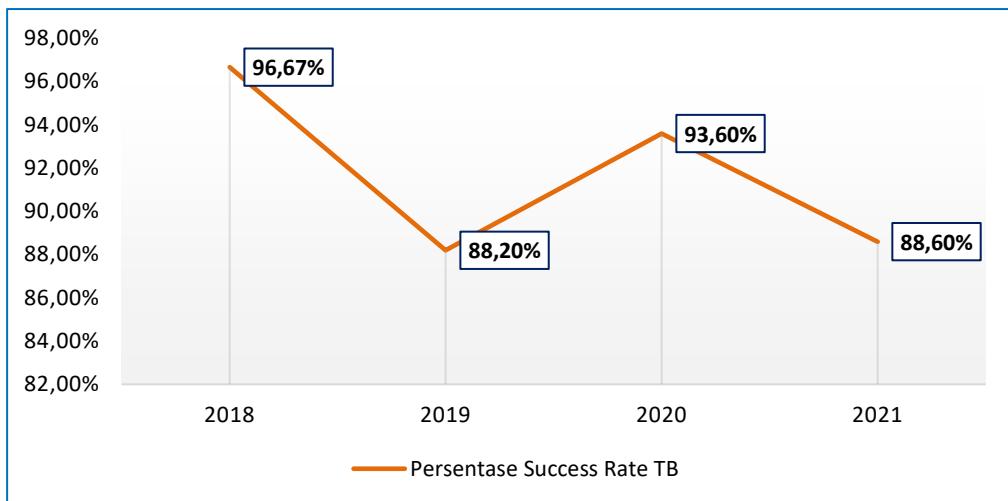
Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

d. Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis (Success Rate)

Salah satu upaya untuk mengendalikan tuberkulosis yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan sebagai evaluasi pengobatan yaitu angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*). Angka keberhasilan pengobatan ini dibentuk dari penjumlahan angka kesembuhan (*CureRate*) dan angka pengobatan lengkap (*Complete Rate*).

Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) adalah jumlah pasien tuberkulosis semua kasus yang sembuh dan pengobatan lengkap dintara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan.

Persentase *Success Rate* / keberhasilan pengobatan Tuberkulosis tercatat pada tahun 2018 sebesar 96,67%; tahun 2019 sebesar 88,2%; tahun 2020 sebesar 93,6% dan tahun 2021 sebesar 88,6% .



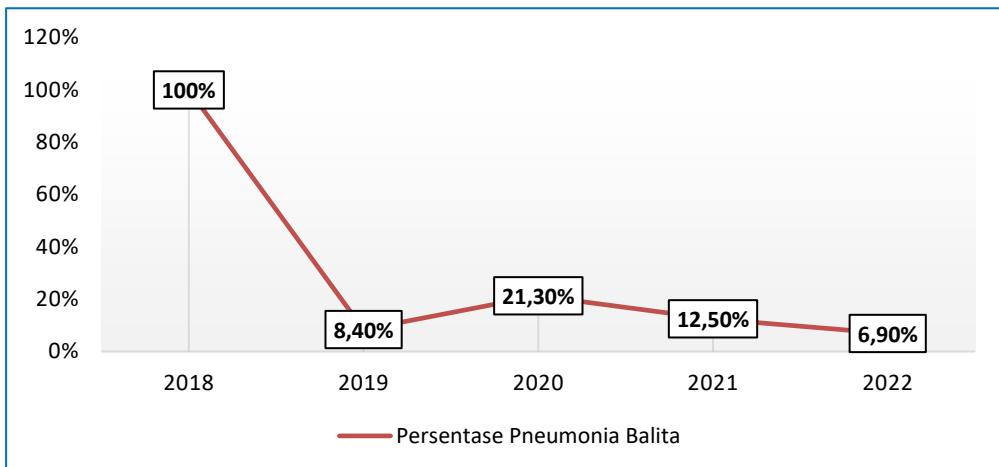
**Grafik 6. 4 Persentase Cakupan Keberhasilan Pengobatan
(Success Rate) Kasus Tuberculosis di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2019 – 2022**

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

2. Pneumonia

Pneumonia merupakan sebuah penyakit pada paru-paru di mana *Pulmonary Alveolus* (alveoli) yang bertanggung jawab menyerap oksigen dari atmosfer meradang dan *terisi* oleh cairan. Radang paru-paru dapat disebabkan oleh beberapa penyebab. Bisa terjadi karena infeksi yang disebabkan oleh bakteria, virus, jamur, atau pasilan (*parasite*). Radang paru-paru yang disebabkan oleh bakteri biasanya diakibatkan oleh bakteri *streptococcus* dan *mycoplasma pneumoniae*. Radang paru-paru dapat juga disebabkan oleh zat-zat kimia atau cedera jasmani pada paru-paru atau sebagai akibat dari penyakit lainnya, seperti kanker paru-paru atau berlebihan minum alkohol.

Cakupan penemuan penderita pneumonia pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2018 sebanyak 15 kasus (100%) dari total perkiraan pneumonia balita sebanyak 15 balita, tahun 2019 sebanyak 23 kasus (8,4%) dari total perkiraan pneumonia balita sebanyak 275 orang, tahun 2020 sebanyak 13 kasus (21,3%) dari total perkiraan pneumonia balita sebanyak 61 balita, Tahun 2021 sebanyak 32 kasus (12,5%) dari total perkiraan pneumonia balita sebanyak 257 balita. Tahun 2022 sebanyak 12 kasus (6,9%) dari total perkiraan pneumonia balita sebanyak 173 balita.



Grafik 6. 5 Persentase Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2018 – 2022

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

3. HIV / AIDS

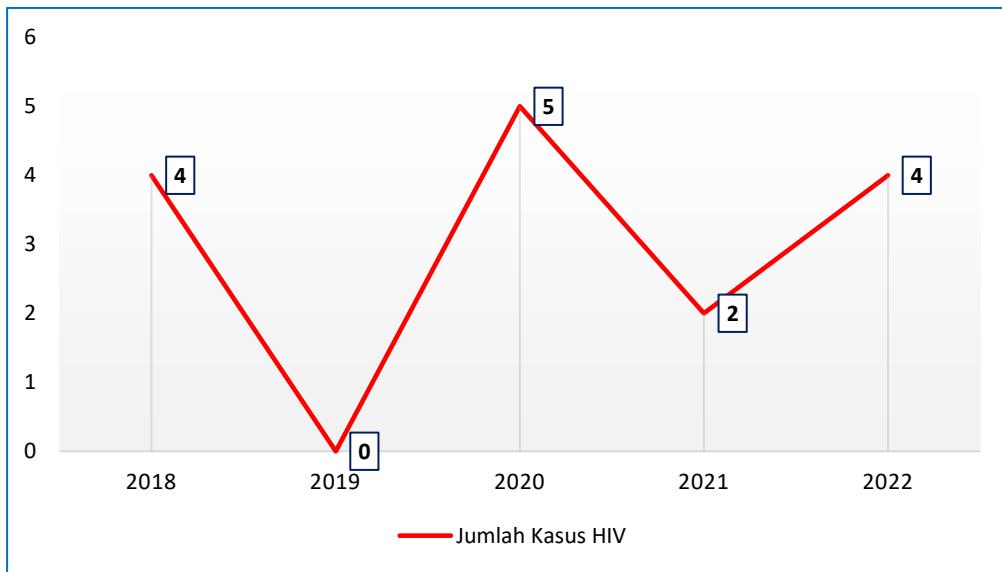
HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) yaitu virus yang memperlemah kekebalan pada tubuh manusia. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi berbagai macam penyakit lain. Meskipun penanganan yang telah ada dapat memperlambat laju perkembangan virus, namun penyakit ini belum benar-benar bisa disembuhkan.

Berdasarkan hasil evaluasi program HIV/AIDS menunjukkan bahwa penyakit ini tidak hanya menyerang pada usia produktif tetapi sudah meningkat pada usia non produktif (anak-anak bahkan bayi), hal ini menunjukan bahwa tren penyebaran penyakit ini sudah berubah sehingga harus mengupayakan program penanggulangan yang lebih tepat agar penderita yang terinfeksi pada usia nonproduktif dapat terjaring.

a. HIV

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita lebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode yaitu: layanan *Voluntary, Counseling, and Testing* (VCT), sero survey, dan Survey Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP). Jumlah kasus HIV di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani pada tahun 2018 sebanyak 4 kasus, tahun 2019 sebanyak 0 kasus, tahun 2020 sebanyak 5 kasus, tahun 2021 sebanyak 2 kasus dan tahun 2022 meningkat menjadi 4 kasus. Perkembangan jumlah kasus baru HIV dari tahun 2018

sampai dengan tahun 2022 disajikan pada grafik berikut.



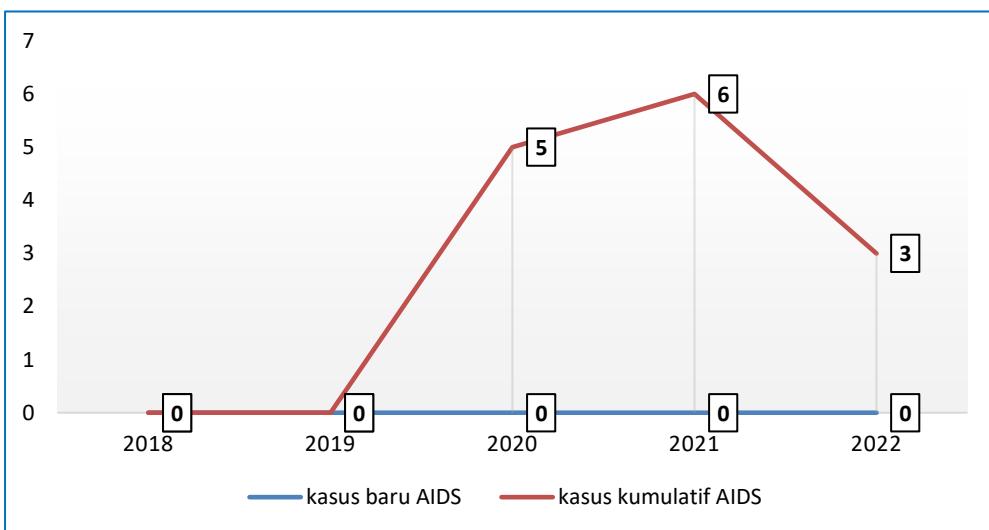
**Grafik 6. 6 Jumlah Kasus HIV di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2018 – 2022**

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

Penyumbang jumlah kasus HIV terbanyak tahun 2018 didominasi pada kelompok umur 20 - 24 tahun sebanyak 3 kasus (75%) dan umur 25 - 49 tahun sebanyak 1 kasus (25%). Penyumbang jumlah kasus HIV terbanyak tahun 2020 didominasi pada kelompok umur ≥ 50 tahun sebanyak 3 kasus (60%) dan umur 25 - 49 tahun sebanyak 2 kasus (40%). Penyumbang jumlah kasus HIV terbanyak tahun 2022 didominasi umur 25-49 tahun sebanyak 2 kasus (50%).

b. AIDS

Acquired Immunodeficiency Syndrome atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah sekumpulan gejala dan infeksi yang timbul karena menurunnya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi virus HIV (*Human Immunodeficiency Virus*). Berikut gambaran kasus baru dan kasus kumulatif AIDS di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani.



Grafik 6. 7 Jumlah Kasus Baru dan Kumulatif AIDS di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2018 – 2022

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

Tahun 2018 tidak ada kasus baru dan kasus kumulatif AIDS; tahun 2019 tidak ada kasus baru dan kumulatif AIDS; tahun 2020 tidak ada kasus baru AIDS tetapi dilaporkan kasus kumulatif AIDS sebanyak 5 kasus; tahun 2021 ada 0 kasus baru AIDS tetapi kasus kumulatif AIDS sebanyak 6 kasus; Tahun 2022 tidak ada kasus baru dan kasus kumulatif AIDS sebanyak 3 kasus.

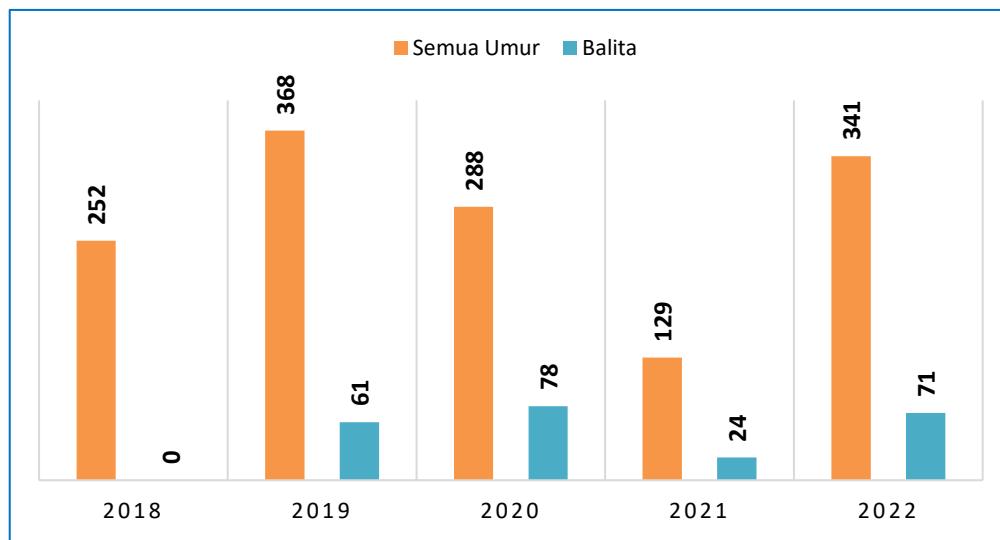
4. Diare

Sarana air bersih dan Buang air Besar (BAB) serta perilaku manusia yang tidak sehat merupakan faktor dominan penyebab penyakit diare. Penyakit ini dapat dihubungkan dengan perbaikan higiene sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat, karena secara umum penyakit diare sangat berkaitan dengan kedua faktor tersebut.

Upaya penanggulangan diare dilakukan dengan pemberian oralit atau dengan pemberian infus, penyuluhan kepada masyarakat agar meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari dengan melibatkan peran serta kader dalam tatalaksana diare. Dengan penanganan yang tepat dan cepat ditingkat rumah tangga maka diharapkan dapat mencegah terjadinya kasus dehidrasi berat yang dapat mengakibatkan kematian. Tindakan penanganan segera dilaksanakan dengan melibatkan lintas sektor dan lintas program serta dengan meningkatkan kesiagaan

melalui kegiatan surveilans kasus diare yang dilaporkan ke puskesmas.

**Grafik 6. 8 Jumlah Kasus Diare yang dilayani di wilayah kerja
UPTD Puskesmas Sukatani 2018 – 2022**



Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

Pada tahun 2018 kasus diare semua umur yang ditemukan dan ditangani sebanyak 252 kasus (18%); tahun 2019 kasus diare semua umur yang ditemukan dan ditangani sebanyak 368 kasus (18,6%) dan kasus diare balita yang ditemukan dan ditangani sebanyak 61 kasus (7,6%); tahun 2020 kasus diare semua umur yang ditemukan dan ditangani sebesar 228 kasus (11,1%) dan kasus diare balita yang ditemukan dan ditangani sebanyak 78 kasus (9,6%); tahun 2021 kasus diare semua umur yang ditemukan dan ditangani sebanyak 129 kasus (6,3%) dan kasus diare balita yang ditemukan dan ditangani sebanyak 24 kasus (2,6%) dan tahun 2022 kasus diare semua umur yang ditemukan dan ditangani sebanyak 341 kasus (22,8%) dan kasus diare balita yang ditemukan dan ditangani sebanyak 71 kasus (11,3%).

5. Kusta

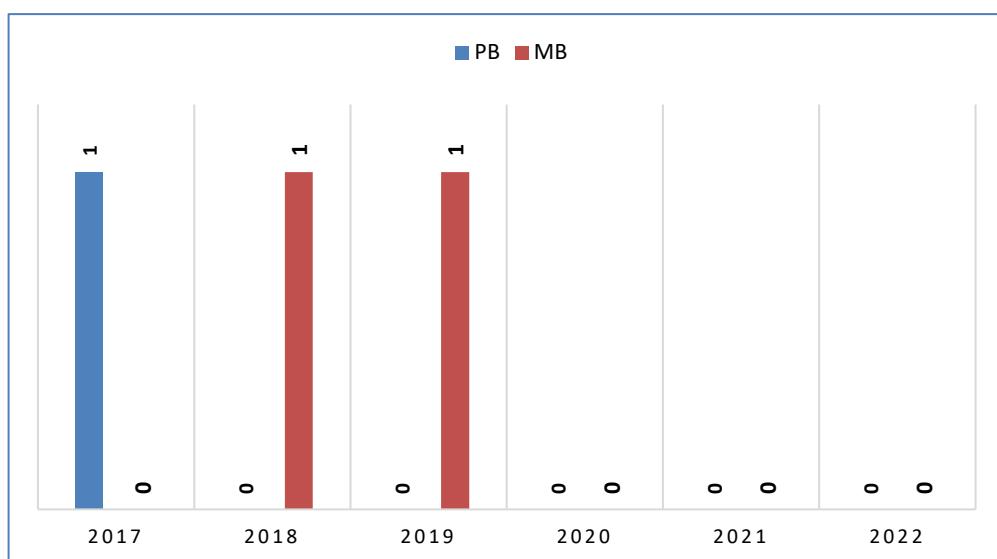
Penyakit kusta adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh *Mycobacterium Leprae* yang ditandai dengan adanya bercak putih atau kemerahan pada kulit yang disertai mati rasa/anastesi, penebalan syaraf tepi juga disertai gangguan fungsi syaraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan pada otot tangan, kaki dan mata, kulit kering serta pertumbuhan rambut yang terganggu dan adanya kuman *Mycobacterium Leprae* pada pemeriksaan kerokan pada jaringan kulit (*sput-skin smears*).

Menurut *World Health Organisation* (WHO) Penyakit kusta dapat diklasifikasikan menjadi 2 tipe PB (*Pausi Basiler*) dan MB (*Multi Basiler*), dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 6. 1 Klasifikasi Kusta

Klasifikasi KUSTA	PB	MB
Jumlah Bercak Kulit 1-5 >5	1-5	>5
Kerusakan Syaraf Tepi	Hanya 1 Syaraf	Lebih dari 1 Syaraf
Skin Smear (BTA)	Negatif (-)	Positif (+)

Gambaran penderita kusta di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2017 - 2022 berdasarkan type penyakit Kusta dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



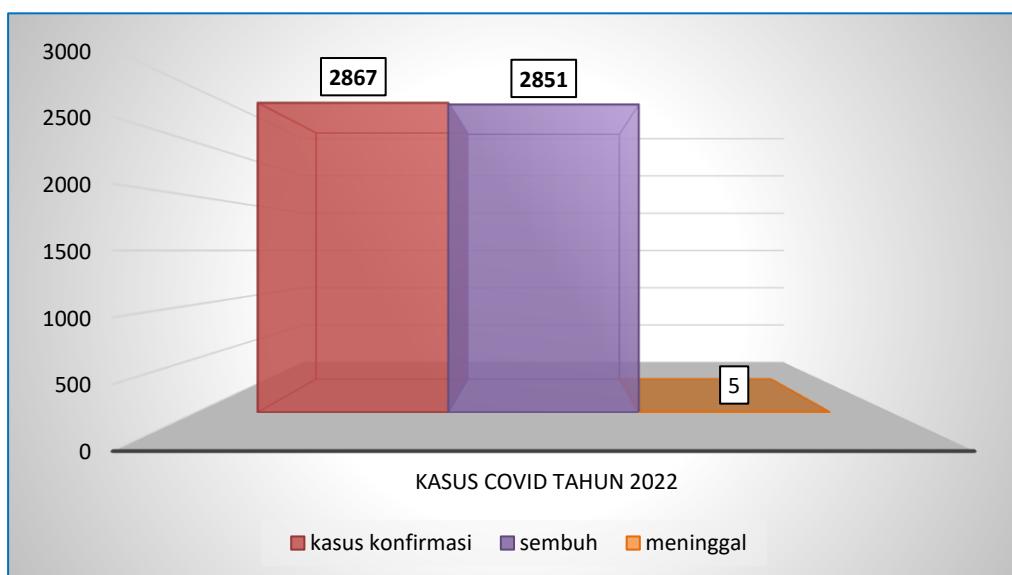
**Grafik 6. 9 Jumlah Penderita Kusta di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2018 – 2022**

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

Berdasarkan grafik 6.9 dapat dilihat bahwa tahun 2017 ditemukan 1 kasus kusta type PB, tahun 2018 ada 1 kasus type MB, tahun 2019 ada 1 kasus type MB, tahun 2020 - 2022 tidak ada kasus. Keberhasilan penanganan kasus kusta di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani tidak terlepas dari upaya intensif dari dinas kesehatan, Puskesmas dan jajarannya serta adanya kemauan penderita untuk sembuh dari penyakit kusta.

6. Covid-19

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia merupakan bagian dari pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia dan dikategorikan sebagai bencana non alam sesuai Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Pandemi COVID-19 di Kota Depok, merupakan kasus pertama yang ditemukan di Indonesia. Seiring dengan eskalasi penambahan kasus, ditetapkan Keputusan Wali Kota Depok Nomor 360/137/KPTS/DPKP/Huk/2020 tentang Penetapan Status tanggap Darurat Bencana Virus Corona Disease 2019 (COVID-19) di Kota Depok tanggal 18 Maret 2020. Untuk mengetahui gambaran kasus covid di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2022 bisa di lihat pada pada gambar berikut.



Grafik 6. 10 Jumlah Kasus Terkonfirmasi Positif Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sukatani Tahun 2022

Sumber : Picodep, Tahun 2022

Keberhasilan dalam penanganan kasus COVID-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani tidak lepas dari peran aktif dari tim Puskesmas yang berkolaborasi dengan satgas covid-19 masing -masing RT / RW, kader, lintas sektor, dan fasilitas kesehatan dalam melakukan *tracing*, *testing* dan *treatment*. Mobilitas dan kepatuhan menerapkan disiplin protokol kesehatan dalam menjalani kehidupan sehari-hari menjadi hal penting dalam menekan laju peningkatan dan pertumbuhan kasus Covid-19.

B. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

1. Acute Flaccid Paralysis (AFP)

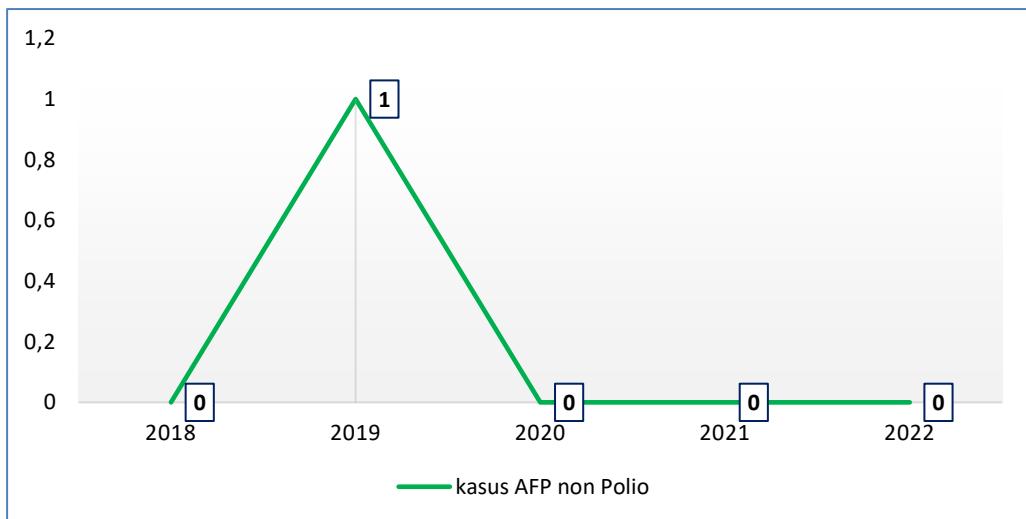
Polio disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem syaraf, utamanya menyerang anak balita dan menular, terutama melalui fekal-oral. Polio ditandai dengan gejala awal demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan. Pada 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya pada tungkai), 5-10 % dari yang menderita kelumpuhan meninggal karena kelumpuhan pada otot-otot pernafasan.

Surveilans AFP (*Acute Paralysis Flaccid*) merupakan kegiatan untuk menjaring anak dengan usia <15 tahun yang lumpuh pada lengan/kaki atau keduanya, kelumpuhan bersifat layu, terjadi mendadak (dari awal sehat menjadi lumpuh dalam waktu 2 minggu) dengan tujuan untuk mendeteksi sirkulasi virus polio liar. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio.

Non Polio AFP adalah kasus lumpuh layu akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Kementerian Kesehatan menetapkan Non Polio AFP Rate minimal 2/100.000 populasi anak usia <15 tahun.

Pola kerja yang dilakukan selama ini yaitu setelah mendapatkan laporan penemuan kasus non polio AFP selanjutnya *kasus* dilacak dan diambil spesimen tinjanya untuk mengetahui ada tidaknya virus polio liar. Untuk itu diperlukan spesimen adekuat yang sesuai dengan persyaratan yaitu diambil dari ≤ 14 hari setelah kelumpuhan dan suhu spesimen 0° C - 8°C sampai di laboratorium.

Jumlah kasus AFP non Polio di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2018 tidak ada kasus, tahun 2019 sebanyak 1 kasus dan tahun 2020-2022 tidak ada kasus. Berikut gambaran jumlah kasus AFP non Polio disajikan dalam grafik berikut.



Grafik 6. 11 Jumlah Kasus AFP Non Polio di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2018 - 2022

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

2. Difteri

Difteri merupakan penyakit menular akut pada tonsil, faring, hidung, dan kadang-kadang pada selaput mukosa dan kulit. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *corynebacterium*, dimana terdapat 3 tipe *corynebacterium diphtheriae*, yaitu : tipe *mitis*, *intermedius* dan *gravis*. Penyakit ini sering kali menjadi penyebab kematian pada anak-anak, namun penyakit ini dapat dicegah dengan pemberian imunisasi Diftri, Pertusis dan Tetanus (DPT).

Gejala klinis difteri diantaranya demam $>38^{\circ}\text{C}$ disertai *pseudo membran* (selaput tipis) putih keabu-abuan pada tenggorok yang tidak mudah lepas dan mudah berdarah di faring, laring dan tonsil, sakit waktu menelan, leher membengkak seperti leher sapi (*bullneck*) dan sesak nafas disertai stridor. Faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya kasus difteri diantaranya terbagi atas faktor *agent*, *host*, dan *environment* menurut segitiga epidemiologi.

Faktor agent sendiri berasal dari bakteri. Bakteri dapat juga terjadi karena faktor lingkungan, tetapi faktor risiko lingkungan untuk kejadian diteri dapat berupa sosial ekonomi, mobilitas, kepadatan penduduk, dan faktor dari sarana kesehatan. Faktor selanjutnya yaitu *host*, dimana mencakup umur, status imunisasi, pengetahuan ibu, sikap ibu, perilaku ibu, dan lain-lain. Faktor lainnya yang dapat mengendalikan penyakit difteri adalah dengan penguatan sistem surveilans difteri. Surveilans difteri berperan menilai dampak program imunisasi dan sebagai sistem kewaspadaan dini agar bisa dilakukan penanggulangan difteri lebih awal. Tahun 2018 sampai dengan

tahun 2022 dilaporkan tidak ada kasus difteri di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani.

3. Pertusis

Pertusis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Bardetella Pertusis* yang ditandai dengan gejala batuk beruntun dan disertai tarikan nafas hup yang khas serta disertai muntah. Lama batuk bisa sampai 1-3 bulan sehingga sering disebut batuk 100 hari. Serangan batuk lebih sering pada malam hari. Tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 dilaporkan tidak ada kasus pertussis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani. Tahun 2022 ada 1 kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani.

4. Tetanus Neonatorum

Tetanus adalah penyakit yang disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Agar tercapainya eliminasi kasus tetanus neonatorum (ETN) maka sampai saat ini dilakukan kegiatan imunisasi untuk memberikan perlindungan baik terhadap neonatus dengan DPT, terhadap anak SD dengan TT BIAS, terhadap WUS dengan TT WUS, terhadap ibu hamil dengan TT Bumil yang memungkinkan setiap neonatus dan wanita mempunyai kekebalan seumur hidupnya terhadap ancaman tetanus.

Penemuan dan pelaporan kasus tetanus neonatorum dilakukan melalui pendekatan W1, artinya satu kasus tetanus neonatorum masuk dalam kondisi KLB. Kejadian kasus tetanus n e o n a t o r u m sebenarnya dapat dicegah dengan upaya pertolongan persalinan yang higienis ditunjang dengan imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada ibu hamil. Berdasarkan laporan, pada tahun 2018 - 2022 tidak terjadi kasus tetanus neonatorum.

5. Hepatitis B

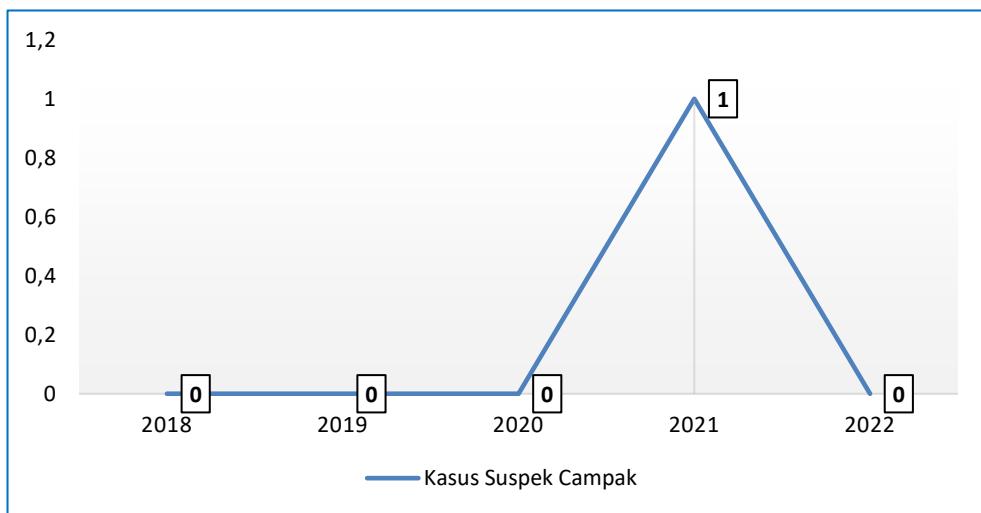
Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Hepatitis B yang dapat merusak hati. Penyebaran p e n y a k i t tersebut bisa melalui suntikan yang tidak aman, dari ibu ke bayi selama proses persalinan dan melalui hubungan seksual. Infeksi pada anak-anak biasanya tidak menimbulkan gejala dan kalaupun ada biasanya adalah gangguan pada perut, lemah dan urine menjadi kuning. Penyakit ini bisa menjadi kronis dan

menimbulkan cirrhosis hepatis (kanker hati) dan dapat menimbulkan kematian. Tahun 2018 – 2021 tidak ada kasus Hepatitis B sedangkan tahun 2022 terdapat kasus Hepatitis B sebanyak 7 kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani.

6. Suspek Campak

Setiap kasus dengan gejala minimal demam dan ruam maculopapular, kecuali sudah terbukti secara laboratorium disebabkan oleh penyebab lain. PE pada suspek campak dan KLB suspek campak adalah melakukan kunjungan dari rumah ke rumah untuk mencari kasus tambahan dan pengambilan sampel serta mencatat kasus dalam format indibidu (MR01).

Kasus suspek campak di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 tersaji pada grafik dibawah ini.



Grafik 6. 12 Jumlah Kasus Suspek Campak di wilayah UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2018 – 2022
Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

7. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan/kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Tahun 2020 - 2021 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani tidak ada kasus KLB. Sedangkan tahun 2022 tepatnya di ketahui pada tanggal 10 November 2022 ada satu kasus KLB yang ada di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani yaitu Kasus Pertusis. Terjadi pada balita usia 2 bulan dengan jenis kelamin perempuan. Ditanggulangi pada tanggal 12 November 2022 dan sudah dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kota Depok.

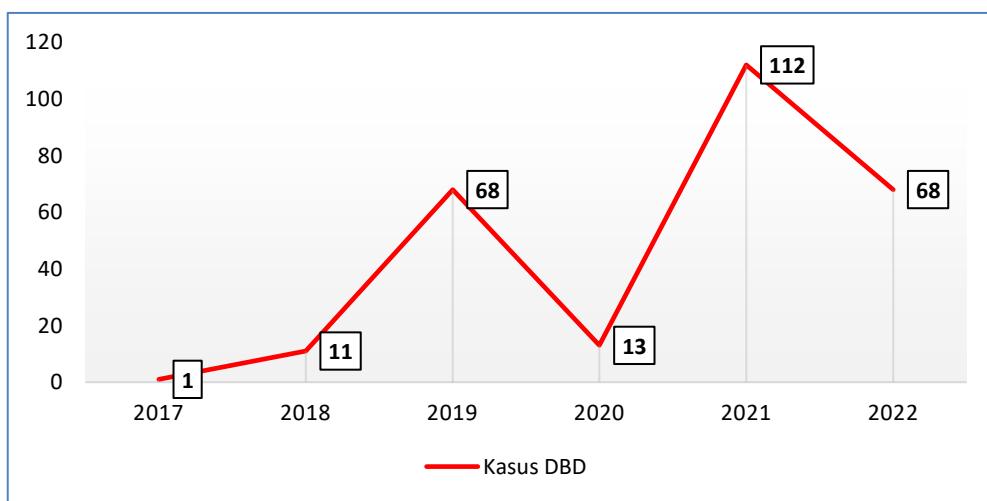
C. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOTIK

1. Demam Berdarah Dengue

Penyakit DBD adalah Penyakit virus yang dibawa oleh nyamuk *aedes aegypti*, yang terjadi di daerah tropis dan subtropis. Gejala utamanya biasanya demam mendadak tinggi hingga 39°. Demam ini akan berlangsung selama 2 - 7 hari, kemudian turun dengan cepat dan biasanya diikuti gejala seperti : nyeri kepala, mengigil dan lemas, nyeri belakang (mata, otot, tulang), ruam kemerehan (bintik-bintik), kesulitan menelan dan minum, mual dan muntah.

Upaya pemberantasan demam berdarah terdiri dari 3 hal yaitu: 1) peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor; 2) diagnosis dini dan pengobatan dini; 3) Peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD.

Upaya pemberantasan vektor ini dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan pemeriksaan jentik berkala serta penyuluhan kepada masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kegiatan 1 rumah 1 jumantik dan jumat bersih. Keberhasilan kegiatan PSN antara lain dapat diukur dengan angka bebas jentik. Surveilans vektor dilakukan melalui kegiatan pemantauan jentik oleh petugas kesehatan maupun kader jumantik. Pengembangan sistem surveilans vektor secara berkala perlu dilakukan terutama dalam kaitannya dengan perubahan iklim dan pola penyebaran kasus. Gambaran kasus DBD di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2017 – 2022 dibawah ini :



**Grafik 6. 13 Jumlah Kasus DBD di Wilayah kerja
UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2017 - 2022**

Sumber : Data Program Surveilans Puskesmas Sukatani, Tahun 2022

Berdasarkan grafik 6.16 bisa dilihat bahwa kasus DBD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2017 ditemukan 1 kasus. Meningkat pada tahun 2018 sebanyak 11 kasus. Meningkat kembali tahun 2019 menjadi 68 kasus (laki-laki 42 orang dan perempuan 26 orang). Pada tahun 2020 ini menurun menjadi 13 kasus (laki-laki 7 orang dan perempuan 6 orang) ; terjadi peningkatan kasus di tahun 2021 menjadi 112 kasus (laki-laki 64 orang dan perempuan 48 orang) dan tahun 2022 ada penurunan kasus menjadi 68 kasus (lak-laki 41 orang dan perempuan 27 orang).

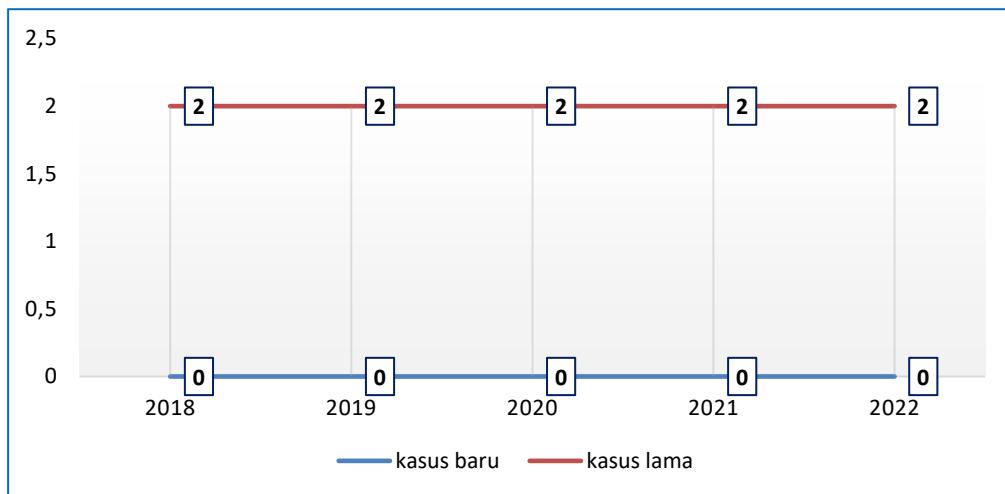
2. Filariasis

Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria Bancrofti*, *Brugia Malayi*, dan *Brugia Timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis ditularkan melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Cacing filaria yang menetap di dalam jaringan limfe dapat menimbulkan cacat menetap (seumur hidup) berupa pembesaran kaki, lengan dan alat kelamin.

WHO menetapkan kesepakatan global untuk mengeliminasi filariasis pada tahun 2020. Program eliminasi filariasis di Indonesia dilaksanakan atas dasar kesepakatan Global WHO tahun 2000 yaitu "*the global goal of elimination of lymphatic filariasis as a public health problem the year 2020*" yang merupakan realisasi dari resolusi WHO pada tahun 1997. Program eliminasi ini dilaksanakan melalui dua pilar kegiatan yaitu:

- a. Pemberian obat massal pencegahan (POMP) filariasis kepada semua penduduk endemis filariasis dengan menggunakan DEC 6 mg/Kg BB dikombinasikan dengan albendazole 400 mg sekali setahun selama 5 tahun, guna memutuskan rantai penularan
- b. Penatalaksanaan kasus klinis filariasis guna mencegah dan mengurangi kecacatan.

Untuk memutus mata rantai penularan, sasaran pemberian obat adalah semua penduduk kecuali anak berumur <2 tahun, lansia berumur > 65 tahun, ibu hamil, orang yang sedang sakit berat, penderita kronis filariasis yang dalam serangan akut, dan balita dengan *marasmus / kwashiorkor*.



**Grafik 6. 14 Jumlah Kasus Filariasis di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2018 - 2022**
Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

Dari grafik 6.17 dapat dilihat bahwa di willyah kerja UPTD Puskesmas Sukatani pada tahun 2018 tidak ditemukan kasus baru filariasis, tapi ada 2 kasus lama filariasis (1 laki-laki dan 1 perempuan), tahun 2019 sampai tahun 2022 tidak ditemukan kasus baru filariasis, tapi ada 2 kasus lama filariasis (1 laki-laki dan 1 perempuan).

3. Malaria

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit *plasmodium* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi. Tingkat keparahan malaria bervariasi berdasarkan spesies *plasmodium*. Gejala berupa menggigil, demam, dan berkeringat, biasanya terjadi beberapa minggu setelah digigit. Orang yang bepergian ke daerah rawan malaria biasanya mengonsumsi obat pelindung sebelum, selama, dan setelah perjalanan. Pada tahun 2018 - 2022 di willyah kerja UPTD Puskesmas Sukatani, tidak ditemukan kasus Malaria.

D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit non infeksi yang penyebabnya bukan mikroorganisme tetapi terjadi karena pola hidup yang kurang sehat, seperti merokok, penyakit bawaan, cacat fisik, penuaan, usia, dan gangguan kejiwaan. Penyakit Tidak Menular ini juga menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Hal ini akan menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani.

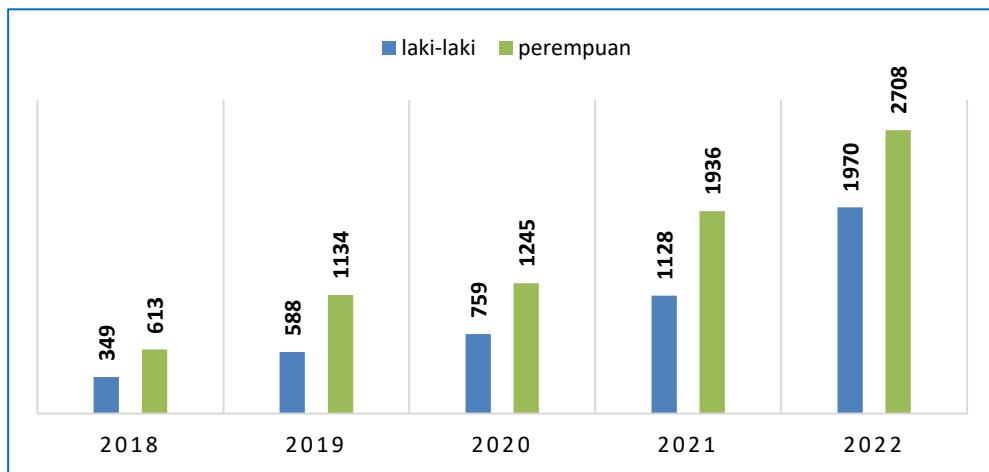
1. Hipertensi

Hipertensi adalah kondisi medis kronis dengan tekanan darah di arteri meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan dua (2) pengukuran, sistolik dan diastolik, tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistole) dan berrelaksasi di antara denyut (diastole). Tekanan darah normal pada saat istirahat adalah kisaran sistolik 100-140 mmHg dan diastolik 60-90 mmHg. Hipertensi terjadi bila terus menerus berada pada 140/90 mmHg atau lebih.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 04 Tahun 2019, Hipertensi merupakan salah satu indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi pengukuran tekanan darah dan edukasi hipertensi.

Berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pasien di usia ≥ 15 tahun pada tahun 2018 penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 962 (2,5%) dari estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun sebanyak 37.568 orang; Tahun 2019 penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 1.722 (9,1%) estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun sebanyak 18.940 orang; Tahun 2020 penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 2.004 (10,2%) dari estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun sebanyak 19.645; Tahun 2021 penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 1.936 (24,9%) dari jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun sebanyak 18.940 orang dan Tahun 2022 penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 4.678 (32%) dari jumlah estimasi penderita

hipertensi berusia \geq 15 tahun sebanyak 14.613 orang. Berikut gambaran jumlah penderita hipertensi yang mendapat pelayanan sesuai standar dari tahun 2018 – 2022 dibawah ini :



Grafik 6. 15 Jumlah Pasien Hipertensi Yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standard di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2019 - 2022

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

2. Diabetes Melitus

Diabetes melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta *Langerhans* kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin.

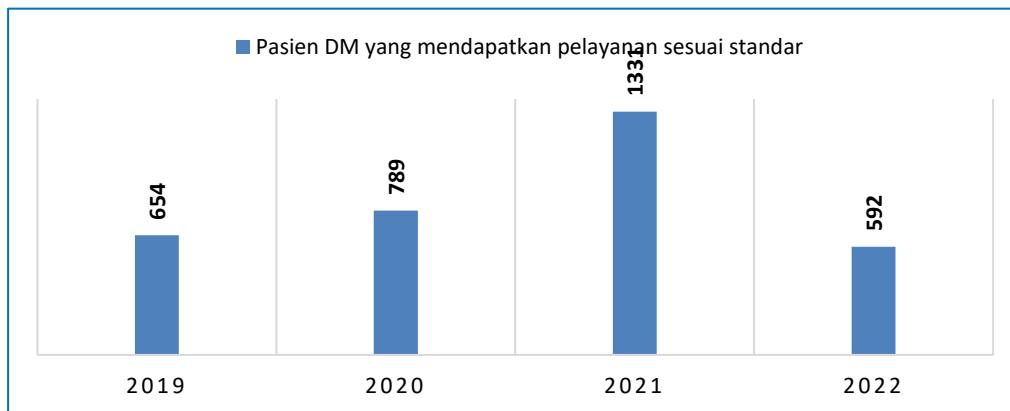
Diabetes seringkali muncul tanpa gejala. Namun demikian ada beberapa gejala yang harus diwaspada sebagai syarat kemungkinan diabetes. Gejala tipikal yang sering dirasakan penderita diabetes antara lain *Poliuria* (sering buang air kecil), *Polidipsia* (sering haus), dan *Polifagia* (banyak makan/ mudah lapar). Selain itu sering pula muncul keluhan penglihatan kabur, koordinasi gerak anggota tubuh terganggu, kesemutan pada tangan atau kaki, timbul gatal-gatal yang seringkali sangat mengganggu (*Pruritus*), dan berat badan menurun tanpa sebab yang jelas.

- a. **Pada DM Tipe I** gejala klasik yang umum dikeluhkan adalah *Poliuria*, *Polidipsia*, *Polifagia*, penurunan berat badan, cepat merasa lelah (*fatigue*), iritabilitas, dan *Pruritus* (gatal-gatal pada kulit).

- b. **Pada DM Tipe 2** gejala yang dikeluhkan umumnya hampir tidak ada. DM Tipe 2 seringkali muncul tanpa diketahui, dan penanganan baru dimulai beberapa tahun kemudian ketika penyakit sudah berkembang dan komplikasi sudah terjadi. Penderita DM Tipe 2 umumnya lebih mudah terkena infeksi, sukar sembuh dari luka, daya penglihatan makin buruk, dan umumnya menderita hipertensi, hiperlipidemia, obesitas, dan juga komplikasi pada pembuluh darah dan syaraf.

Diabetes melitus merupakan indikator ke-sembilan dalam SPM bidang kesehatan. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus adalah setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan penderita DM sesuai standar meliputi pengukuran gula darah, edukasi dan terapi farmakologi.

Tahun 2019 penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 654 orang dari estimasi penderita DM sebanyak 1.498 orang (43,7%). Tahun 2020 penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 789 orang dari estimasi penderita DM sebanyak 1.554 orang (50,8%). Tahun 2021 penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 1.331 orang dari estimasi penderita DM sebanyak 1.218 orang (100%). Berikut gambaran jumlah penderita DM yang mendapat pelayanan sesuai standar dari tahun 2019 – 2021 dibawah ini :



Grafik 6. 16 Jumlah Pasien DM Yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standard di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2019 - 2022

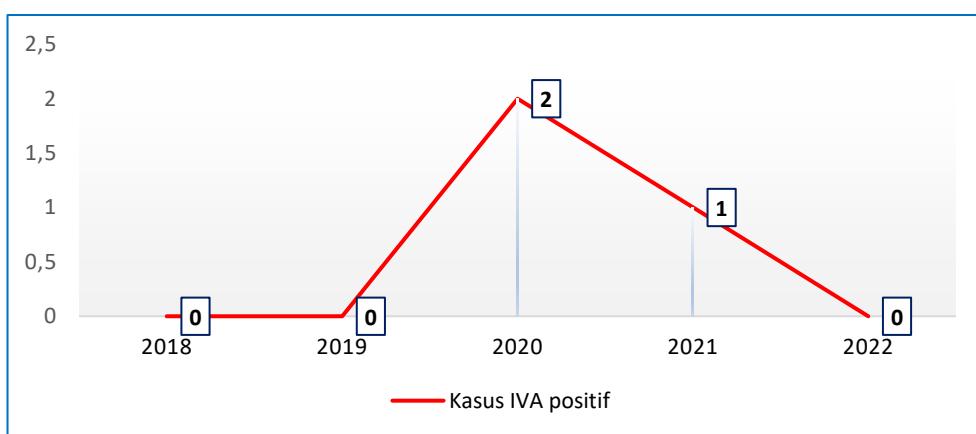
Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker Leher Rahim atau disebut juga dengan kanker serviks adalah sejenis kanker yang 99,7 % disebabkan oleh *Human Papiloma Virus* (HPV) onkogenik, yang menyerang leher rahim. Kanker serviks adalah satu dari sekian banyak jenis kanker yang kerap menyerang wanita. Dengan melakukan deteksi sejak dini, peluang kesembuhan kanker serviks dapat meningkat. Ada beberapa cara untuk mendeteksi kanker serviks, salah satunya adalah dengan melakukan IVA test alias pemeriksaan IVA.

IVA test adalah metode inspeksi visual dengan asam asetat, atau dikenal juga dengan sebutan *visual inspection with acetic acid*. IVA test adalah suatu cara mendiagnosis dini kemungkinan adanya kanker serviks dengan menggunakan asam asetat. Hasil pemeriksaan tes IVA yang muncul dapat melihat apakah terdapat pertumbuhan sel prakanker di dalam serviks alias leher rahim atau tidak.

Tahun 2018 tidak dilaporkan adanya kasus IVA positif, tahun 2019 tidak dilaporkan adanya kasus IVA positif dan tahun 2020 dilaporkan 2 kasus IVA Positif pada tahun 2020. Tahun 2021 dilaporkan ada 1 kasus IVA positif sedangkan Tahun 2022 tidak ada kasus IVA positif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani. Berikut gambaran kasus IVA positif yang ada diwilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2018 – 2022 :



Grafik 6. 17 Jumlah Kasus IVA Positif di Wilayah Kerja

UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2019 - 2022

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

4. Kanker Payudara

Kanker payudara merupakan suatu jenis tumor ganas yang berkembang pada sel-sel payudara. Kanker ini dapat tumbuh jika terjadi pertumbuhan yang abnormal dari sel-sel pada payudara. Sel-sel tersebut membelah diri lebih cepat dari sel normal dan berakumulasi, yang kemudian membentuk benjolan atau massa. Pada stadium yang lebih parah, sel-sel abnormal ini dapat menyebar melalui kelenjar getah bening ke organ tubuh lainnya. Kanker ini umumnya diderita oleh perempuan, akan tetapi kaum laki-laki juga dapat terserang kanker payudara walaupun kemungkinannya lebih kecil. Di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2018 - 2022 tidak dilaporkan adanya kasus kanker payudara.

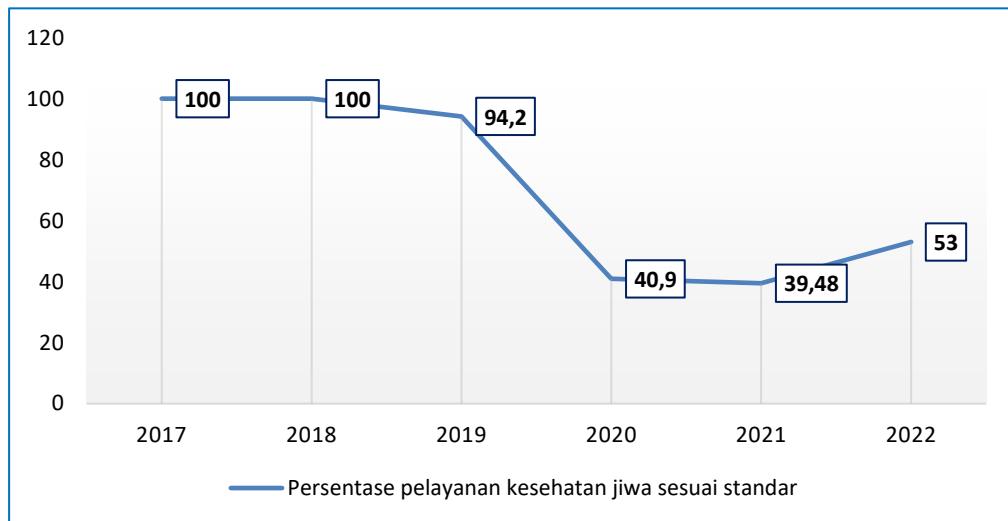
5. Orang dengan Gangguan Jiwa (OGDJ) Berat

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia.

Sedangkan OGDJ Berat adalah gangguan jiwa yang ditandai oleh terganggunya kemampuan menilai realitas atau tilikan (*insight*) yang buruk. Dengan gejala halusinasi, ilusi, waham (suatu keyakinan yang tidak rasional/tidak masuk akal), gangguan proses pikir, kemampuan berpikir, serta tingkah laku aneh. Salah satu contoh psikosis adalah skizofrenia.

OGDJ Berat merupakan salah satu indikator pelayanan dasar yang wajib diterima oleh masyarakat Indonesia yang tertuang dalam Permendagri Nomor 02 tahun 2018 dan Permenkes Nomor 04 tahun 2019. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa (pemeriksaan status mental, wawancara) dan edukasi kepatuhan minum obat.



Grafik 6. 18 Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa Sesuai Standar di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2018 - 2022

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

Jumlah orang dengan gangguan jiwa berat (psikotik) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dihitung tahun 2017 yaitu sebesar 31 jiwa (100%) dari sasaran sebanyak 31 jiwa ; tahun 2018 yaitu sebesar 41 jiwa (100%) dari sasaran sebanyak 41 jiwa tahun 2019 yaitu sebesar 97 jiwa (94,2%) dari sasaran sebanyak 103 jiwa ; tahun 2020 sebesar 26 jiwa (40,90%) dari sasaran sebanyak 106 jiwa dan tahun 2021 sebesar 42 jiwa (39,48%) dari sasaran sebanyak 106 jiwa. Tahun 2022 sebesar 53 jiwa (67,9) dari sasaran sebanyak 78 jiwa.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

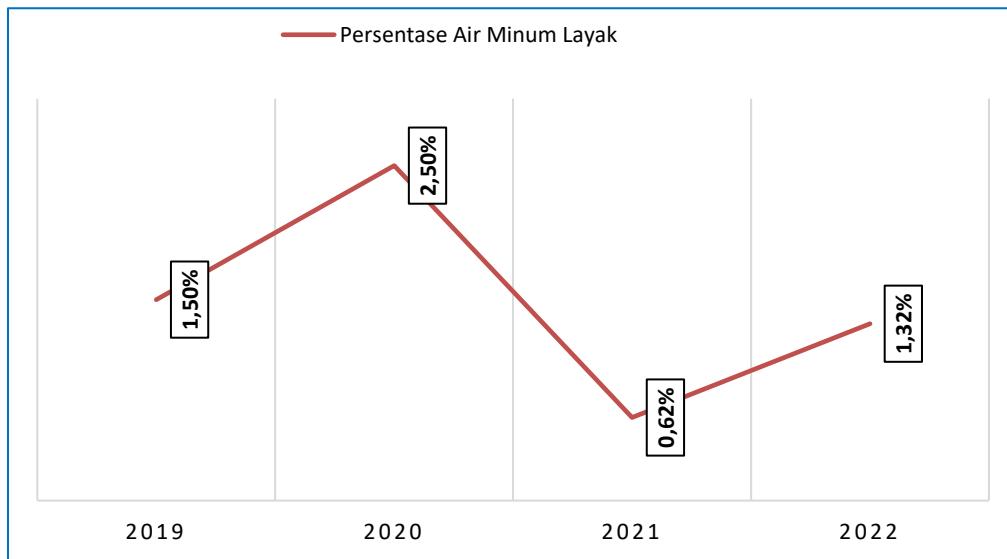
Teori klasik H. L. Bloom menyatakan bahwa ada 4 faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan yaitu: 40% faktor lingkungan, 30% faktor perilaku, 20% faktor pelayanan kesehatan dan 10% faktor genetika (keturunan). Dengan kata lain, faktor lingkungan yang dalam hal ini seperti menjaga kebersihan lingkungan dan sanitasi harus baik, menjadi faktor penentu tertinggi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Namun yang terjadi di masyarakat saat ini, dalam meningkatkan derajat kesehatan justrulebih tinggi pada pelayanan kesehatan. Artinya banyak masyarakat yang dilakukan pengobatan atau kuratif di fasilitas kesehatan tapi kebersihan lingkungan kurang diperhatikan.

A. SARANA AIR MINUM

Air bersih merupakan sumber daya berbasis air yang bermutu baik yang harus memenuhi persyaratan, baik kualitas dan sarananya. Syarat-syarat air bersih agar dapat dikonsumsi adalah tidak berasa, tidak berbau dan tidak berwarna. Sarana air minum atau penyelenggara air minum meliputi:

1. Sarana air minum jaringan perpipaan (PDAM,BPSPAM)
2. Sarana air minum perpipaan non PDAM
3. Sarana air minum bukan jaringan perpipaan (Sumur gali, sumur bor dengan pompa, penampungan air hujan, mata air terlindung, terminal air/tangki air, depot air minum).

Air minum yang berkualitas (layak) adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung.Berikut gambaran persentase jumlah sarana air minum di IKL di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2019 – 2022.



Grafik 7. 1 Persentase Yang Memiliki Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2019 – 2022

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

B. SARANA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT

1. Sarana air minum yang masuk dalam kategori tinggi dan amat tinggi berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diakukan tindakan perbaikan.
2. Sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksakan (diujikan) sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi yang mana hasil pemeriksaannya (pengujianya) memenuhi standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan Permenkes No 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

C. AKSES TERHADAP SANITASI YANG LAYAK

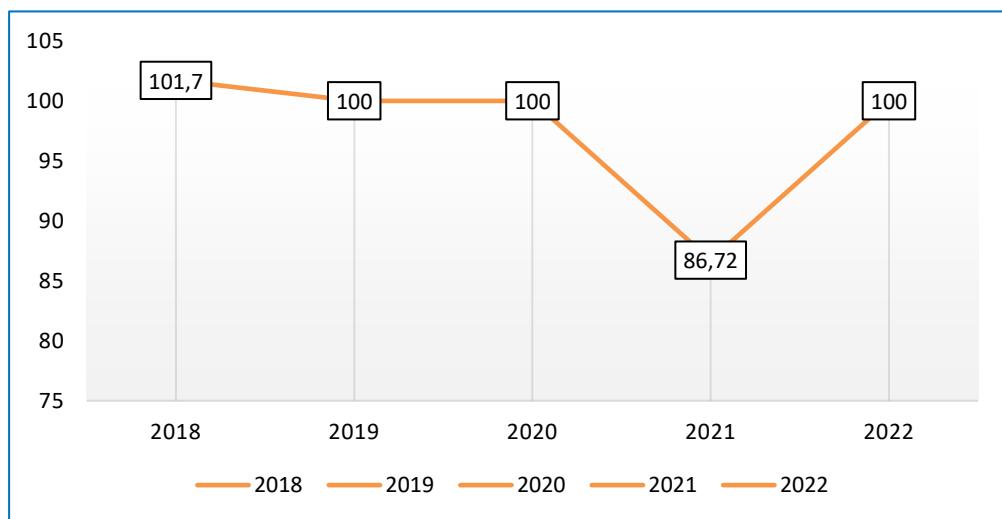
Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajad kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tankiseptik/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama. Metode pembuangan tinja yang baik yaitu menggunakan jamban dengan syarat sebagai berikut :

1. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi
2. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur
3. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat dan hewan lain
4. Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar atau bila memang benar-benar diperlukan harus dibatasi seminimal mungkin
5. Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang
6. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal.

Kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak adalah kepala keluarga yang memiliki akses sanitasi layak bersama, akses sanitasi layak sendiri, dan akses sanitasi aman. Akses sanitasi layak bersama adalah pengguna fasilitas sanitasi bersama rumah tangga lain tertentu yang menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau menggunakan kloset leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan). Akses sanitasi layak sendiri adalah pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau menggunakan leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan). Dan akses sanitasi aman adalah pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa yang memiliki tangki septik dan disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL).

Cakupan keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2018 sebesar 101,7% ; tahun 2019 sebesar 100% ; tahun 2020 sebesar 100% dan tahun 2021 sebesar 86,72%. Kenaikan capaian ini tidak lepas dari kerjasama lintas sektor salah satunya dengan pembangunan jamban komunal sehingga cakupan keluarga dalam mengakses jamban sehat lebih luas. Berikut gambaran cakupan keluarga dengan akses terhadap jamban sehat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2018 - 2022.



Grafik 7. 2 Persentase Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2018 – 2022

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

D. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Pemicuan adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku higiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku, dan kebiasaan individu atau masyarakat.

Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar yaitu:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)

Yaitu kondisi ketika setiap KK dalam desa/kelurahan tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi menyebarkan penyakit.

2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Yaitu kondisi ketika setiap KK dalam desa/kelurahan memiliki sarana CTPS dengan air mengalir dan sabun, dapat mempraktikkan dan mengetahui waktu kritis CTPS serta mengetahui waktu kritis CTPS.

3. Pengelolaan Air Minum Dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)

Yaitu kondisi ketika setiap KK dalam desa/kelurahan melakukan pengolahan air minum, penyimpanan air minum, penyimpanan peralatan pengolahan pangan dengan aman dan menjaga kebersihannya, dan penyajian makanan dan minuman dengan baik dan benar.

4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT)

Yaitu kondisi ketika setiap KK dalam desa/kelurahan sudah tidak ada sampah berserakan di lingkungan sekitar rumah, memiliki tempat sampah yang tertutup, kuat dan mudah dibersihkan, melakukan perlakuan yang aman (tidak dibakar) untuk sampah rumah tangga dan telah melakukan pemilihan sampah rumah tangga.

5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PCLRT)

Yaitu kondisi ketika setiap KK dalam desa/kelurahan sudah tidak ada genangan air di sekitar rumah, memiliki saluran pembuangan limbah cair rumah tangga yang kedap dan tertutup, dan terhubung dengan sumur resapan dan atau system pengolahan limbah.

Kelurahan STBM adalah kelurahan yang sudah mencapai 100% 5 pilar STBM dan sudah mendapatkan sertifikat kelurahan STBM. Wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani memiliki 1 Kelurahan / Desa yaitu Sukatani dan sudah melaksanakan STBM. Sedangkan kelurahan melaksanakan STBM adalah kelurahan yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun / RW, mempunyai tim kerja masyarakat / *Natural Leader*, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut/rencana kerja masyarakat untuk menuju Sanitasi Total.

Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS) adalah kelurahan yang penduduknya 100% mengakses jamban sehat. Pada tahun tahun 2018 hingga tahun 2022 Kelurahan Sukatani sudah Stop BABS sebesar 100% (1 kelurahan).

E. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM DILAKUKAN PENGAWASAN

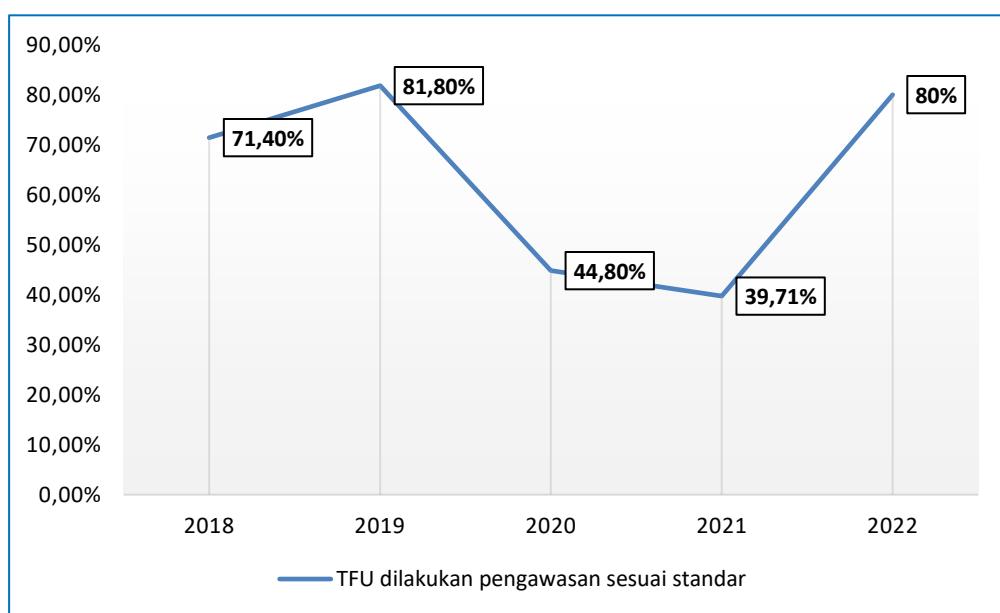
Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi: fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, hotel, rumah makan dan usaha lain yang sejenis, sarana olahraga, sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api, stasiun dan terminal, pasar dan pusat perbelanjaan, pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara, dan tempat dan fasilitas umum lainnya.

Tempat dan Fasilitas Umum yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL) pada dokumen profil kesehatan ini meliputi sekolah, puskesmas, dan pasar.

1. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kemendikbud/Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.
2. Puskesmas yang dimaksud adalah puskesmas yang terdaftar (teregistrasi) di Kementerian Kesehatan RI.
3. Pasar yang dimaksud adalah pasar rakyat yang terdaftar di Kementerian Perdagangan/Dinas perdagangan Kabupaten/kota. Pasar Rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun dan dikelola, oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan atau badan usaha milik daerah dapat berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar. Ketentuan mengenai pasar rakyat diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.

Hasil Pengawasan sesuai standard (IKL) adalah berupa Rekomendasi TFU yang telah dilakukan pengawasan sesuai standar tersebut Memenuhi Syarat kesehatan lingkungan (MS) atau Tidak Memenuhi Syarat kesehatan lingkungan (TMS) yang direkomendasikan oleh puskesmas/dinas kesehatan kabupaten/kota kepada penyelenggara/pengelola TFU. TFU yang hasil Pengawasan sesuai standard IKL Tidak Memenuhi Syarat (TMS) harus ditindak lanjuti oleh Penyelenggara/Pengelola TFU untuk dilakukan Intervensi kesehatan dengan sektor/perangkat daerah terkait.

Sebagai upaya mengurangi resiko tempat dan fasilitas umum menjadi tempat penularan/sumber penyakit, maka dilakukan pengawasan sesuai standar IKL tahun 2018 dari Jumlah 21 TFU yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 15 (71,4%); tahun 2019 dari Jumlah TFU 22 yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 18 (81,8%); tahun 2020 dari Jumlah TFU sebanyak 58 yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 26 (44,8%); tahun 2021 dari Jumlah TFU sebanyak 68 yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 27 (39,71%) dan tahun 2022 dari Jumlah TFU sebanyak 20 yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 16 (80%). Berikut grafik cakupan TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar tahun 2018 hingga tahun 2022 di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani.



**Grafik 7. 3 Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)
Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Wilayah kerja
UPTD Puskesmas Sukatani tahun 2018 – 2022**

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

F. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

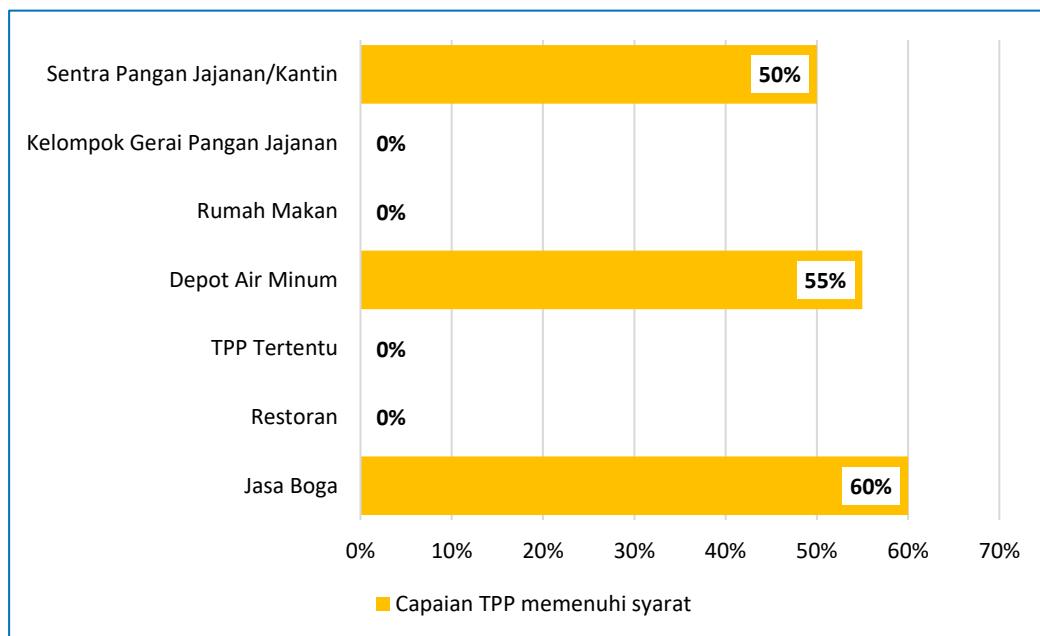
Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/ketering, restoran, TPP tertentu, Depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) dinyatakan sehat sesuai dengan Kepmenkes Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran. Persyaratan higiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi :

1. Persyaratan lokasi dan bangunan
2. Persyaratan fasilitas sanitasi
3. Persyaratan dapur, rumah makan dan gudang makanan
4. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi
5. Persyaratan pengolahan makanan
6. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi
7. Persyaratan penyajian makanan jadi
8. Persyaratan peralatan yang digunakan

Pelaksanaan kegiatan higiene sanitasi pangan merupakan salah satu aspek dalam menjaga keamanan pangan yang harus dilaksanakan secara terstruktur dan terukur dengan kegiatan, sasaran dan ukuran kinerja yang jelas, salah satunya dengan mewujudkan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan. TPP yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi dibuktikan dengan sertifikat laik higiene sanitasi yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Kota Depok.

Di tahun 2022 jumlah TPP yang memenuhi syarat kesehatan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukatani sebanyak 15 (34%) dari 44 unit TPP terdaftar. Sedangkan TPP yang memenuhi syarat kesehatan menurut jenisnya dapat dilihat pada grafik berikut.



**Grafik 7. 4 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)
Memenuhi Syarat Kesehatan di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Sukatani Tahun 2022**

Sumber : Data Validasi Profil Puskesmas, Tahun 2022

BAB VIII

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil-hasil kegiatan dan pencapaian dalam bidang Kesehatan serta berbagai faktor yang mempengaruhi maka upaya dalam Peningkatan Derajad Kesehatan Masyarakat melalui Pembangunan Kesehatan di UPTD Puskesmas Sukatani dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Pelaksanaan program atau kegiatan Kesehatan tahun 2022 berjalan dengan baik, namun hasil-hasil pencapaian kegiatan menunjukkan adanya peningkatan maupun penurunan. Hal ini dimungkinkan karena adanya hambatan dan permasalahan yang ditemui didalam pelaksanaan kegiatan tersebut.
2. Dengan memanfaatkan sumber daya seperti sarana prasarana yang ada serta didukung oleh tenaga serta dana bila dikaitkan dengan jumlah dan frekuensi kunjungan masyarakat pada unit-unit pelayanan dasar cukup optimal.
3. Diperlukan adanya kerjasama yang baik antara unit-unit kesehatan dan lintas sektor terkait dalam melaksanakan pembangunan kesehatan di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani.

B. SARAN

1. Menjalin kerjasama yang baik dengan instansi terkait dalam melaksanakan pembangunan kesehatan khususnya di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani untuk mencapai masyarakat yang sehat dan produktif.
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang pelayanan kesehatan kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan derajad kesehatan masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukatani.
3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya mengikuti pendidikan ke jenjang lebih tinggi, pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan wawasan serta skill.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I GAMBARAN UMUM						
1 Luas Wilayah				0	Km ²	Tabel 1
2 Jumlah Desa/Kelurahan				63	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3 Jumlah Penduduk		0	0	0	Jiwa	Tabel 2
4 Rata-rata jiwa/rumah tangga				#DIV/0!	Jiwa	Tabel 1
5 Kepadatan Penduduk /Km ²				#DIV/0!	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6 Rasio Beban Tanggungan				36,2	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7 Rasio Jenis Kelamin				97,7		Tabel 2
8 Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf		0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9 Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi						
a. SMP/ MTs		0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
b. SMA/ MA		0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
c. Sekolah menengah kejuruan		0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
d. Diploma I/Diploma II		0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
e. Akademi/Diploma III		0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
f. S1/Diploma IV		#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	%	Tabel 3
g. S2/S3 (Master/Doktor)		0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10 Jumlah Rumah Sakit Umum				0	RS	Tabel 4
11 Jumlah Rumah Sakit Khusus				0	RS	Tabel 4
12 Jumlah Puskesmas Rawat Inap				0	Puskesmas	Tabel 4
13 Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap				0	Puskesmas	Tabel 4
14 Jumlah Puskesmas Keliling				0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15 Jumlah Puskesmas pembantu				0	Pustu	Tabel 4
16 Jumlah Apotek				0	Apotek	Tabel 4
17 Jumlah Klinik Pratama				0	Klinik Pratama	Tabel 4
18 Jumlah Klinik Utama				0	Klinik Utama	Tabel 4
17 RS dengan kemampuan pelayanan gada level 1				#DIV/0!	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan		0,0	0,0	0,0	%	Tabel 5
19 Cakupan Kunjungan Rawat Inap		0,0	0,0	#DIV/0!	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
20	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate (BOR)</i> di RS			#DIV/0!	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over (BTO)</i> di RS			#DIV/0!	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval (TOI)</i> di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay (ALOS)</i> di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0,0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			32,0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			0,0	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			26	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			100,0	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			0,5	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			26	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	0	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	0	0	0	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			0	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	0	0	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			0	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		0	0	Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	0	0	0	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk		0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	0	0	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	0	0	0	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	0	0	0	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	0	0	0	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterapi Fisik	0	0	0	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	0	0	0	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	0	0	0	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	0	0	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
50 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan				0,0	%	Tabel 19
51 Total anggaran kesehatan				#####	Rp	Tabel 20
52 APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota				#DIV/0!	%	Tabel 20
53 Anggaran kesehatan perkapita				#####	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
54 Jumlah Lahir Hidup	686	687	1.373	Orang		Tabel 21
55 Angka Lahir Mati (dilaporkan)	1,5	0,0	0,7	per 1.000 Kelahiran Hidup		Tabel 21
56 Jumlah Kematian Ibu		2		Ibu		Tabel 22
57 Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		146		per 100.000 Kelahiran Hidup		Tabel 22
58 Kunjungan Ibu Hamil (K1)		99,6		%		Tabel 24
59 Kunjungan Ibu Hamil (K4)		98,7		%		Tabel 24
60 Kunjungan Ibu Hamil (K6)		95,1		%		Tabel 24
61 Persalinan di Fasyankes		0,0		%		Tabel 24
62 Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		99,5		%		Tabel 24
63 Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		99,6		%		Tabel 24
64 Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		94,5		%		Tabel 25
65 Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		98,9		%		Tabel 28
66 Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		98,9		%		Tabel 28
67 Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		#DIV/0!		%		Tabel 32
68 Peserta KB Aktif Modern		19,4		%		Tabel 29
69 Peserta KB Pasca Persalinan		36,2		%		Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
70 Jumlah Kematian Neonatal	0	1	1	neonatal		Tabel 34
71 Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0,0	1,5	0,7	per 1.000 Kelahiran Hidup		Tabel 34
72 Jumlah Bayi Mati	1	1	2	bayi		Tabel 34
73 Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	1,5	1,5	1,5	per 1.000 Kelahiran Hidup		Tabel 34
74 Jumlah Balita Mati	1	1	2	Balita		Tabel 34
75 Angka Kematian Balita (dilaporkan)	1,5	1,5	1,5	per 1.000 Kelahiran Hidup		Tabel 34
76 Bayi baru lahir ditimbang	118,9	121,1	119,9	%		Tabel 37
77 Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0,4	0,9	0,7	%		Tabel 37
78 Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	118,3	121,1	119,7	%		Tabel 38
79 Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97,9	98,0	98,0	%		Tabel 38
80 Bayi yang diberi ASI Eksklusif			75,3	%		Tabel 39
81 Pelayanan kesehatan bayi	97,7	84,9	91,4	%		Tabel 40

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
82	Desa/Kelurahan UCI			100,0	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	89,0	75,3	82,2	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	95,0	74,1	84,6	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			68,7	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			69,0	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			68,7	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			#DIV/0!	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			75,7	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	44,2	46,8	45,4	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			2,4	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			2,3	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1,2	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,0	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			119,0	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			105,1	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			102,6	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			98,3	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	30,5	37,8	34,2	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	7,5	38,2	21,7	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	78,5	86,4	82,5	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			#DIV/0!	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			#DIV/0!	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	84,6	144,4	109,1	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	76,9	0,0	154,5	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	161,5	144,4	#DIV/0!	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0,0	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			6,9	%	Tabel 58

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	4	0	4	Kasus	Tabel 59
113	Percentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
114	Percentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			22,8	%	Tabel 61
115	Percentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			22,8	%	Tabel 61
116	Percentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			10,2	%	Tabel 62
117	Percentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,6	%	Tabel 62
118	Percentase Bayi dari Bumil Reakif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	0	0	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Percentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			#DIV/0!	%	Tabel 65
122	Percentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			#DIV/0!	%	Tabel 65
123	Percentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			#DIV/0!	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0,0	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	1	1	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	7	7	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
138	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			86,7	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0!	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!	%	Tabel 73

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
143	Case fatality rate malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	1	1	2	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			2.867	Kasus	Tabel 84
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			0	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			43		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			50		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	27,4	36,5	32,0	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			51,2	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0,5		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			67,9	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			#DIV/0!	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100,0	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			36,7	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			#DIV/0!	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			#DIV/0!	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			#DIV/0!	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			#DIV/0!	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			#DIV/0!	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			#DIV/0!	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			#DIV/0!	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			#DIV/0!	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			80,0	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			60,0	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SAWANGAN		0	7	7			#DIV/0!	#DIV/0!
2	BOJONGSARI		0	7	7			#DIV/0!	#DIV/0!
3	PANCORAN MAS		0	6	6			#DIV/0!	#DIV/0!
4	CIPAYUNG		0	5	5			#DIV/0!	#DIV/0!
5	SUKMAJAYA		0	6	6			#DIV/0!	#DIV/0!
6	CILODONG		0	5	5			#DIV/0!	#DIV/0!
7	CIMANGGIS		0	6	6			#DIV/0!	#DIV/0!
8	TAPOS		0	7	7			#DIV/0!	#DIV/0!
	SUKATANI	4,7	0	1	1	55.439	181	306,3	11696,0
9	BEJI		0	6	6			#DIV/0!	#DIV/0!
10	LIMO		0	4	4			#DIV/0!	#DIV/0!
11	CINERE		0	4	4			#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		4,7	0	64	64	55.439	181	306,3	11696,0

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota

- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN SUKATANI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 – 4	1.974	1.764	3.738	111,9
2	5 – 9	2.289	2.057	4.346	111,3
3	10 – 14	2.347	2.193	4.540	107,0
4	15 – 19	2.323	2.154	4.477	107,8
5	20 – 24	2.412	2.292	4.704	105,2
6	25 – 29	2.228	2.376	4.604	93,8
7	30 – 34	2.014	2.039	4.053	98,8
8	35 – 39	2.053	2.185	4.238	94,0
9	40 – 44	1.955	2.200	4.155	88,9
10	45 – 49	2.142	2.282	4.424	93,9
11	50 – 54	1.994	2.154	4.148	92,6
12	55 – 59	1.622	1.734	3.356	93,5
13	60 – 64	1.156	1.046	2.202	110,5
14	65 – 69	589	573	1.162	102,8
15	70 – 74	270	355	625	76,1
16	75+	302	365	667	82,7
KABUPATEN/KOTA		27.670	27.769	55.439	99,6
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				37	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
 - Sumber lain: DKB Semester 2, tahun 2021

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	21.060	21.755	42.815			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	-	-	4.948	#VALUE!	#VALUE!	11,6
	b. SD/MI	-	-	3.488	#VALUE!	#VALUE!	8,1
	c. SMP/ MTs	-	-	6.048	#VALUE!	#VALUE!	14,1
	d. SMA/ MA	-	-	19.477	#VALUE!	#VALUE!	45,5
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	-	-	2.950	#VALUE!	#VALUE!	6,9
	h. S1/DIPLOMA IV	-	-	7.168	#VALUE!	#VALUE!	16,7
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	0,0

Sumber: DKB Semester 2, tahun 2021

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM								-
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR								-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP								-
3	PUSKESMAS KELILING								-
4	PUSKESMAS PEMBANTU								-
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA								-
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER UMUM						3		3
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER HEWAN						1		1
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						1		1
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						12		12
8	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								-
9	GRIYA SEHAT								-
10	PANTI SEHAT								-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
12	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/EBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						9		9
10	TOKO OBAT								-
11	TOKO ALKES								-

Sumber: Data Promkes UPTD Puskesmas Sukatani, tahun 2022

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		0	0	0	0	0	0	133	95	228
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		27.670	27.769	55.439	0	0	0			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama										
1 Puskesmas										
UPTD Puskesmas Sawangan				0			0			0
UPTD Puskesmas Pasir Putih				0			0			0
UPTD Puskesmas Kedaung				0			0			0
UPTD Puskesmas Cinangka				0			0			0
UPTD Puskesmas Pengasinan				0			0			0
UPTD Puskesmas Bojongsari				0			0			0
UPTD Puskesmas Duren Seribu				0			0			0
UPTD Puskesmas Pancoran Mas				0			0			0
UPTD Puskesmas Tapos				0			0			0
UPTD Puskesmas Sukatani				0		0	0	133	95	228
UPTD Puskesmas Jatijajar				0		0	0			0
UPTD Puskesmas Cilangkap				0		0	0			0
UPTD Puskesmas Cimpaean				0		0	0			0
UPTD Puskesmas Sukamaju Baru				0		0	0			0
SUB JUMLAH II		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Simpus Puskesmas, 2022 ; DKB Semester 2, tahun 2021 ; Program Keswa
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	#DIV/0!
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Khidmat Sehat Afiat				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RSUD Anugerah Sehat Afiat				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RSU Bhayangkara				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RSU Mitra Keluarga				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RSU Permata Depok				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	RSU Bunda Margonda				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	RSU Hasanah Graha Afiah				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RSU Citra Medika				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	RSU Bhakti Yudha				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	RSIA Asyifa Depok				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	RSU Puri Cinere				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	RSU Graha Permata Ibu				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	RSU Simpangan Depok				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	RSIA Tumbuh Kembang				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	RSU Meilia				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	RSIA Setya Bhakti				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	RSU Hermina				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	RSU Sentra Medika				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	RSU Tugu Ibu				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	RSK Jantung Diagram				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	RSU Citra Arafiq				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	RSU Bunda Aliyah				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	RSU Brawijaya				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	RSU Universitas Indonesia				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	RS Umum Citra Arafiq Sawangan				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26	RS Primaya Depok				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Khidmat Sehat Afiat	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RSUD Anugerah Sehat Afiat	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RSU Bhayangkara	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RSU Mitra Keluarga	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RSU Permata Depok	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	RSU Bunda Margonda	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	RSU Hasanah Graha Afiah	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RSU Citra Medika	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	RSU Bhakti Yudha	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	RSIA Asyifa Depok	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	RSU Puri Cinere	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	RSU Grha Permata Ibu	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	RSU Simpangan Depok	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	RSIA Tumbuh Kembang	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	RSU Meilia	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	RSIA Setya Bhakti	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	RSU Hermina	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	RSU Sentra Medika	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	RSU Tugu Ibu	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	RSK Jantung Diagram	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	RSU Citra Arafiq	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	RSU Bunda Aliyah	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	RSU Brawijaya	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	RSU Universitas Indonesia	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	RS Umum Citra Arafiq Sawangan	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26	RS Primaya Depok	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
27	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	
28		UPTD Puskesmas Sukatani	V
29		UPTD Puskesmas Jatijajar	
30		UPTD Puskesmas Cilangkap	
31		UPTD Puskesmas Cimpaeu	
32		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			

Sumber: Farmasi UPTD Puskesmas Sukatani, 2022

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $<80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	✓
2	Alopurinol	Tablet	✓
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	✓
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	✓
5	Amoksisilin sirup	Botol	✓
6	Antasida tablet kyunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	✓
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	✓
8	Asiklovir	Tablet	✗
9	Betametasone salep	Tube	✓
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	✓
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	✗
12	Diazepam	Tablet	✓
13	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	✗
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	✗
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	✓
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	✗
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	✓
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	✓
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	✓
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	✗
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspen	Tablet/Botol	✓
22	Lidokain inj	Vial	✓
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	✗
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	✗
25	Natrium Diklofenak	Tablet	✓
26	OAT FDC Kat 1	Paket	✓
27	Oksitosin injeksi	Ampul	✓
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	✓
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	✓
30	Prednison 5 mg	Tablet	✓
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	✓
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	✓
33	Salbutamol	Tablet	✓
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	✓
35	Simvastatin	Tablet	✓
36	Siprofloxasin	Tablet	✓
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	✓
38	Triheksifendil	Tablet	✓
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	✓
40	Zinc 20 mg	Tablet	✓
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			32
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			80,00%

TABEL 11

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA TAHUN			DEPOK 2022
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS
44			LEUWINAGGUNG
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI ✓
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP
48		UPTD Puskesmas Cimpaeuun	CIMPAEUN
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			0
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			1
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			0,00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF*	JUMLAH POSBINDU PTM**			
				PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI						
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
44			LEUWINAGGUNG													
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	0	0,0	0	0,0	0	0,0	26	100,0	26	26	100,0	26	
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP													
48		UPTD Puskesmas Cimpaeuun	CIMPAAEUN													
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU													
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0,0	0	0,0	0	0,0	26	100,0	26	26	100,0	26	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												0,7				

Sumber: (sebutkan)

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
27	UPTD Puskesmas Tapos			0		0		0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0
28	UPTD Puskesmas Sukatani	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
29	UPTD Puskesmas Jatijajar			0		0		0	0	0			0		0	0	0	0	0	0
30	UPTD Puskesmas Cilangkap			0		0		0	0	0			0		0	0	0	0	0	0
31	UPTD Puskesmas Cimpaean			0		0		0	0	0			0		0	0	0	0	0	0
32	UPTD Puskesmas Sukamaju Baru			0		0		0	0	0			0		0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0		0		0	0	0			0		0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a				0		0		0	0	0			0		0	0	0	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		0,0			0,0			0,0			0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
27	UPTD Puskesmas Tapos			0	
28	UPTD Puskesmas Sukatani	1	4	5	4
29	UPTD Puskesmas Jatijajar			0	
30	UPTD Puskesmas Cilangkap			0	
31	UPTD Puskesmas Cimpaeun			0	
32	UPTD Puskesmas Sukamaju Baru			0	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0,0	0,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KE
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
27	UPTD Puskesmas Tapos			0			0
28	UPTD Puskesmas Sukatani	0	3	3	0	1	1
29	UPTD Puskesmas Jatijajar			0			0
30	UPTD Puskesmas Cilangkap			0			0
31	UPTD Puskesmas Cimpaeun			0			0
32	UPTD Puskesmas Sukamaju Baru			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0,0			0,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
27	UPTD Puskesmas Tapos			0			0			0			0
28	UPTD Puskesmas Sukatani	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0
29	UPTD Puskesmas Jatijajar			0			0			0			0
30	UPTD Puskesmas Cilangkap			0			0			0			0
31	UPTD Puskesmas Cimpaen			0			0			0			0
32	UPTD Puskesmas Sukamaju Baru			0			0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0			0			0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		0,0			0,0			0,0			0,0		0,0

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
27	UPTD Puskesmas Tapos			0			0	0	0	0
28	UPTD Puskesmas Sukatani	1	0	1	0	1	1	1	1	2
29	UPTD Puskesmas Jatijajar			0			0	0	0	0
30	UPTD Puskesmas Cilangkap			0			0	0	0	0
31	UPTD Puskesmas Cimpaeun			0			0	0	0	0
32	UPTD Puskesmas Sukamaju Baru			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		0,0		0,0			0,0			0,0

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
27	UPTD Puskesmas Tapos			0			0			0	0	0	0
28	UPTD Puskesmas Sukatani	0	0	0	6	2	8	6	2	8	12	4	16
29	UPTD Puskesmas Jatijajar			0			0			0	0	0	0
30	UPTD Puskesmas Cilangkap			0			0			0	0	0	0
31	UPTD Puskesmas Cimpaeuun			0			0			0	0	0	0
32	UPTD Puskesmas Sukamaju Baru			0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0			0	0	0	0

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

1. Akuntan (P)
2. Pendaftaran (L) dan (P)
3. Admin Umum (L)
4. Driver Ambulance (L)
5. OB (L)

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN		0,0
2	PBI APBD		0,0
	SUB JUMLAH PBI	0	0,0
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)		0,0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri		0,0
3	Bukan Pekerja (BP)		0,0
	SUB JUMLAH NON PBI	0	0,0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	0	0,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
UPTD PUSKESMAS SUKATANI
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	Rp1.248.109.927,00	100,00
a.	Belanja Langsung	Rp934.113.314,00	
b.	Belanja Tidak Langsung		
c.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp313.996.613,00	
	- DAK fisik	Rp0,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik		
	1. BOK	Rp313.996.613,00	
	2. Akreditasi	Rp313.996.613,00	
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
a.	Belanja Langsung		
b.	Belanja Tidak Langsung		
c.	Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
a.	Dana Dekonsentrasi		
b.	Lain-lain (sebutkan), misal bantuan kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp1.248.109.927,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			#DIV/0!
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1248109927	

Sumber: DPA, Tahun 2022

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH KELAHIRAN									
				LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
				HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS			0			0	0	0	0	
44			LEUWINAGGUNG			0			0	0	0	0	
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	686	1	687	687	0	687	1.373	1	1.374	
46		UPTD Puskesmas Jatiajar	JATIAJAR			0			0	0	0	0	
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP			0			0	0	0	0	
48		UPTD Puskesmas Cimpaeuun	CIMPAEUN			0			0	0	0	0	
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU			0			0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				686	1	687	687	0	687	1.373	1	1.374	
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				1,5				0,0		0,7			

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU				
					JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU	
1	2	3	4	5	6	7	8		
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	0				0	
44			LEUWINAGUNG	0				0	
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	1.364	0	0	2	2	
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR	0				0	
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP	0				0	
48		UPTD Puskesmas Cimpaeun	CIMPAAEUN	0				0	
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU	0				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				1.364	0	0	2	2	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)								145,6664239	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

Ibu I : Miocarditis dan Pneumonia

Ibu II : Emboli Paru dan DIC (Disseminated Intravascular Coagulation)

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PENYEBAB KEMATIAN IBU								
				PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS									0
44			LEUWINAGGUNG									0
45	Tapos	UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	1	1	0	0	0	0	0	0	2
46		UPTD Puskesmas Jatiujjar	JATIUJAR									0
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP									0
48		UPTD Puskesmas Cimpaen	CIMPANEUN									0
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU									0
JUMLAH (KAB/KOTA)				1	1	0	0	0	0	0	0	2

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erythematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

Ibu I : Miocarditis dan Pneumonia

Ibu II : Emboli Paru dan DIC

(Disseminated Intravascular

Coagulation)

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK**
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	IBU HAMIL								IBU BERSALIN/NIFAS							
				JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
44			LEUWINAGGUNG			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	1.435	1.429	99,6	1.417	98,7	1365	95,1	1.370	1.365	99,6	1.363	99,5	1.363	99,5	1.365	99,6
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
48		UPTD Puskesmas Cimpaéun	CIMPAEUN			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				1.435	1.429	99,6	1.417	98,7	1.365	95,1	1.370	0	0,0	1.363	99,5	1.363	99,5	1.365	99,6

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS		JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL												
					Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
44			LEUWINAGGUNG	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	1.435	1.138	79,3	777	54,1	368	25,6	146	10,2	65	4,5	1.356	94,5	
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
48		UPTD Puskesmas Cimpaeun	CIMPAEUN	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				1.435	1.138	79,3	777	54,1	368	25,6	146	10,2	65	4,5	1.356	94,5	

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL										
					Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	7.054	0	#DIV/0!									
44			LEUWINAGGUNG			#DIV/0!									#DIV/0!
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR			#DIV/0!									
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP			#DIV/0!									#DIV/0!
48		UPTD Puskesmas Cimpaeu	CIMPACU			#DIV/0!									#DIV/0!
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU			#DIV/0!									#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				7.054	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
					Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	8.489	67	0,8	37	0,4	15	0,2	6	0,1	4	0,0
44			LEUWINAGGUNG											
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI											
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR											
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP											
48		UPTD Puskesmas Cimpaen	CIMPACAEUN											
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU											
JUMLAH (KAB/KOTA)				8.489	67	0,8	37	0,4	15	0,2	6	0,1	4	0,0

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
					IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	1.435	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
44			LEUWINAGGUNG		0	#DIV/0!	#DIV/0!	
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	1.435	1.419	98,9	1.419	
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR		0	#DIV/0!	#DIV/0!	
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP		0	#DIV/0!	#DIV/0!	
48		UPTD Puskesmas Cimpaeu	CIMPAEUN		0	#DIV/0!	#DIV/0!	
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU		0	#DIV/0!	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)				1.435	1.419	98,9	1.419	
							98,9	

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	% 24	KOMPLIKASI BER-KB	% 26
					KONDOM	% 5	SUNTIK	% 6	PIL	% 7	AKDR	% 8	MOP	% 9	MOW	% 10	IMPLAN	% 11	MAL	% 12	JUMLAH	% 13				
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
43		UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
44			LEUWINAGGUNG		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	14.764	289	10,1	1.410	49,2	998	34,8	85	3,0	1	0,0	1	0,0	82	2,9	0	0,0	2.867	19,4	0	0,0	0	0,0
46	Tapos	UPTD Puskesmas Jatiujar	JATIJAJAR		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
48		UPTD Puskesmas Cimpaen	CIMPACUEN		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				14.764	289	10,1	1.410	49,2	998	34,8	85	3,0	1	0,0	1	0,0	82	2,9	0	0,0	2.866	19,4	0	0,0	0	0,0

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
27	28	29	30
	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0	0,0	10	0,3
	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0	0,0	10	0,3

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	14.746	1.647	11,2	558	33,9	0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
44			LEUWINAGGUNG									
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI									
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR									
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP									
48		UPTD Puskesmas Cimpaeuun	CIMPAEUN									
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU									
JUMLAH (KAB/KOTA)				14.746	1.647	11,2	558	33,9	0	0,0	0	#DIV/0!

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																		
					KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
43		UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	
44			LEUWINAGGUNG	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	
45	Tapos	UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	1.370	45	8,3	295	54,5	147	27,2	29	5,4	0	0,0	0	0,0	25	4,6	0	0,0	541	39,5	
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	
48		UPTD Puskesmas Cimpaeun	CIMPAAEUN	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	
		JUMLAH (KAB/KOTA)		1.370	0	0,0	295	59,5	147	29,6	29	5,8	0	0,0	0	0,0	25	5,0	0	0,0	496	36,2	

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 00.00

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)		
						JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	Covid-19	PENYEBAB LAINNYA				
1	2	3		4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS LEUWINAGGUNG	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!														
44		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	1.435	287	243	85	21	163	1	1	0	1	6	1	1	18	36	239	2	2	
45		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR	0	0	0	#DIV/0!															
46		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP	0	0	0	#DIV/0!															
47		UPTD Puskesmas Cimpaen	CIMPAEUN	0	0	0	#DIV/0!															
48		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU	0	0	0	#DIV/0!															
49																						
JUMLAH (KAB/KOTA)				1.435	287		#DIV/0!	21	163	1	1	0	1	6	1	1	18	36	239	2	2	

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP		PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI		JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																	
								BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL			
				L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0 #DIV/0!	
44			LEUWINAGGUNG	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0 #DIV/0!	
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	578	560	1.138	87	84	171	9	5,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1	0,6	117,0	68,4	127	74,3
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0 #DIV/0!	
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0 #DIV/0!	
48		UPTD Puskesmas Cimpaen	CIMPAEUN	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0 #DIV/0!	
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0 #DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)				578	560	1.138	87	84	171	9	5,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,6	117	68,4	127	74,3

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH KEMATIAN																	
				LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
				NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	
1	2	3	4			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS LEUWINAGGUNG			0		0			0		0			0	0	0		0	
44		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	2	0	2			
45		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR			0		0			0		0			0	0	0		0	
46		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP			0		0			0		0			0	0	0		0	
47		UPTD Puskesmas Cimpaeun	CIMPAAEUN			0		0			0		0			0	0	0		0	
48		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU			0		0			0		0			0	0	0		0	
49																					
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	2	0	2			
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)				0,0		1,5	0,0	1,5	1,5		1,5	0,0	1,5	0,7		1,5	0,0	1,5			

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
				PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS										
44			LEUWINAGGUNG										
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46		UPTD Puskesmas Jatiijajar	JATIJJAJAR										
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP										
48		UPTD Puskesmas Cimpaeun	CIMPAEUN										
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU										
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR									
							L		P	L + P		JUMLAH		%	JUMLAH		%	L		P	L + P		JUMLAH		%	JUMLAH		%
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	
44			LEUWINAGUNG	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	578	560	1.138	687	118,9	678	121,1	1.365	119,9	3	0,4	6	0,9	9	0,7	1	0,2	0	0,0	1	0,1				
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	
48		UPTD Puskesmas Cimpaen	CIMPAEUN	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	
		JUMLAH (KAB/KOTA)		578	560	1.138	687	118,9	678	121,1	1.365	119,9	3	0,4	6	0,9	9	0,7	1	0,2	0	0,0	1	0,1				

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS		JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL							
							L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS				0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
44			LEUWINAGGUNG				0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	579	560	1.139	685	118,3	678	121,1	1.363	119,7	567	97,9	549	98,0	1.116	98,0	1	0,2	0	0,0	1	0,1		
46		UPTD Puskesmas Jatiajar	JATIAJAR				0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP				0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
48		UPTD Puskesmas Cimpaeun	CIMPACIUN				0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU				0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				579	560	1.139	685	118,3	678	121,1	1.363	119,7	567	97,9	549	98,0	1.116	98,0	1	0,2	0	0,0	1	0,1		

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
				JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
					JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS			#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!
44			LEUWINAGGUNG			#DIV/0!			#DIV/0!
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	1.139	826	72,5	275	207	75,3
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR			#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP			#DIV/0!			#DIV/0!
48		UPTD Puskesmas Cimpaeun	CIMPAEUN			#DIV/0!			#DIV/0!
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU			#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				1.139	826	72,5	275	207	75,3

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
				L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS			0	#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
44			LEUWINAGGUNG									
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	663	655	1.318	648	97,7	556	84,9	1.204	91,4
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR									
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP									
48		UPTD Puskesmas Cimpaen	CIMPAEUN									
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU									
JUMLAH (KAB/KOTA)				663	655	1.318	648	97,7	556	85	1.204	91,4

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3		4	5	6
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	1	1	#DIV/0!
44			LEUWINAGGUNG			#DIV/0!
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI			100,0
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR			#DIV/0!
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP			#DIV/0!
48		UPTD Puskesmas Cimpaeu	CIMPAEUN			#DIV/0!
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				1	1	100,0

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP		BAYI DIIMUNISASI												BCG												
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total												
						L		P		L+P		JUMLAH		%		JUMLAH		%		JUMLAH		%		JUMLAH		%				
				4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	2	3																												
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
44			LEUWINAGGUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	578	560	1.138	555	96,0	501	89,5	1.056	92,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	555	96,0	501	89,5	1.056	92,8	507	87,7	448	80,0	955	83,9
46		UPTD Puskesmas Jatiijajar	JATIJAJAR	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
48		UPTD Puskesmas Cirpaen	CIMPRAEUN	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		JUMLAH (KAB/KOTA)		1.950	1.934	3.884	555	28,5	501	25,9	1.056	27,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	555	28,5	501	25,9	1.056	27,2	507	26,0	448	23,2	955	24,6

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)						BAYI DIIMUNISASI												IMUNISASI DASAR LENGKAP									
				DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP									
				L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
44		LEUWINAGGUNG		0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	663	665	1.328	571	86,1	493	74,1	1.064	80,1	571	86,1	496	74,6	1.067	80,3	590	89,0	501	75,3	1.091	82,2	630	95,0	493	74,1	1.123	84,6	
46		UPTD Puskesmas Jatiujajar	JATIUJAJAR	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
48		UPTD Puskesmas Cimpaen	CIMPAAEUN	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				663	665	1.328	571	86,1	493	74,1	1.064	80,1	571	86,1	496	74,6	1.067	80,3	590	89,0	501	75,3	1.091	82,2	630	95,0	493	74,1	1.123	84,6	

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, dili dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH BADUTA		BADUTA DIIMUNISASI												
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2						
						L			P			L + P			L			P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
44			LEUWINAGGUNG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	644	639	1.283	551	85,6	472	73,9	1.023	79,7	568	88,2	483	75,6	1.051	81,9
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
48		UPTD Puskesmas Cimpaeun	CIMPACIUN			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				644	639	1.283	551	85,6	472	73,9	1.023	79,7	568	88,2	483	75,6	1.051	81,9

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
				JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
					S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	660	448	#DIV/0!	2.475	1.707	#DIV/0!	3.135	2.155	#DIV/0!
44			LEUWINAGGUNG			#DIV/0!			#DIV/0!			0
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI			67,9			69,0			0
46		UPTD Puskesmas Jatiijajar	JATIJAJAR			#DIV/0!			#DIV/0!			0
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP			#DIV/0!			#DIV/0!			0
48		UPTD Puskesmas Cimpaeuun	CIMPAEUN			#DIV/0!			#DIV/0!			0
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU			#DIV/0!			#DIV/0!			0
												#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				660	448	67,9	2.475	1.707	69,0	3.135	2.155	68,7

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
44			LEUWINAGGUNG				#DIV/0!						
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	3738	3259	2981	91,469776	2829	75,68	1644	50,44	782	75%
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP				#DIV/0!						
48		UPTD Puskesmas Cimpaeu	CIMPAEUN				#DIV/0!						
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU				#DIV/0!						
JUMLAH (KAB/KOTA)				3738		2981	#DIV/0!	2829	75,68218299	1644	#DIV/0!	782	20,92027822

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	BALITA								
				JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
				L	P	L+P	JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
44			LEUWINAGGUNG			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	1.974	1.764	3.738	872	825	1.697	44,2	46,8	45,4
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
48		UPTD Puskesmas Cimpaeun	CIMPACAEUN			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				1.974	1.764	3.738	872	825	1.697	44,2	46,8	45,4

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
					JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
43		UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!
44			LEUWINAGGUNG			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	2.313	55	2,4	2.312	53	2,3	2.312	27	1,2	0	0,0
46	Tapos	UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!
48		UPTD Puskesmas Cimpaeun	CIMPAAEUN			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!
		JUMLAH (KAB/KOTA)		2.313	55	2,4	2.312	53	2,3	2.312	27	1,2	0	0,0

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PESERTA DIDIK SEKOLAH												SEKOLAH								
				KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
				JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
44		LEUWINAGGUNG			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	826	983	119,0	876	921	105,1	833	855	102,6	8560	8417	98,3	16	16	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0
46		UPTD Puskesmas Jatiujjar	JATIJJAR		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
48		UPTD Puskesmas Cimpaenun	CIMPAEUN		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)				826	983	119,0	876	921	105,1	833	855	102,6	8560	8417	98,3	16	16	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
				TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10
1	Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan	SAWANGAN BARU				#DIV/0!			#DIV/0!
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS				#DIV/0!			#DIV/0!
44			LEUWINAGGUNG				#DIV/0!			#DIV/0!
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	788	118	2.797	6,7	2.797	225	0,1
46		UPTD Puskesmas Jatiajar	JATIAJAR				#DIV/0!			#DIV/0!
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP				#DIV/0!			#DIV/0!
48		UPTD Puskesmas Cimpaeu	CIMPAEUN				#DIV/0!			#DIV/0!
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU				#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)				788	118	2.797	6,7	2.797	225	0,1

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
				JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	% %	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	% %	JUMLAH MURID SD/MI				MURID SD/MI DIPERIKSA				MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN							
									L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS LEUWINAGGUNG				#DIV/0! #DIV/0!			0		#DIV/0! #DIV/0!		0	#DIV/0! #DIV/0!			0		0	#DIV/0! #DIV/0!		0	#DIV/0! #DIV/0!			
44		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	17	1	5,9	17	100,0	2.831	2.757	5.588	2.831	100,0	2.757	100,0	5.588	100,0	918	919	1.837	397	43,2	350	38,1	747	40,7	
45		UPTD Puskesmas Jatiajar	JATUAJAR				#DIV/0! #DIV/0!			0		#DIV/0! #DIV/0!		0	#DIV/0! #DIV/0!			0		0	#DIV/0! #DIV/0!		0	#DIV/0! #DIV/0!			
46		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP				#DIV/0! #DIV/0!			0		#DIV/0! #DIV/0!		0	#DIV/0! #DIV/0!			0		0	#DIV/0! #DIV/0!		0	#DIV/0! #DIV/0!			
47		UPTD Puskesmas Cimpaeun	CIMPACU				#DIV/0! #DIV/0!			0		#DIV/0! #DIV/0!		0	#DIV/0! #DIV/0!			0		0	#DIV/0! #DIV/0!		0	#DIV/0! #DIV/0!			
48		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU				#DIV/0! #DIV/0!			0		#DIV/0! #DIV/0!		0	#DIV/0! #DIV/0!			0		0	#DIV/0! #DIV/0!		0	#DIV/0! #DIV/0!			
49		JUMLAH (KAB/ KOTA)		17	1	5,9		17	100,0	2.831	2.757	5.588	2.831	100,0	2.757	100,0	5.588	100,0	918	919	1.837	397	43,2	350	38,1	747	40,7

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
				JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR				BERISIKO							
							LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
44			LEUWINAGGUNG															
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	18.743	19.416	38.159	5.725	30,5	7.331	37,8	13.056	34,2	134	2,3	3.409	46,5	3.543	27,1
46		UPTD Puskesmas Jatiijajar	JATIJAJAR	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP															
48		UPTD Puskesmas Cimpaen	CIMPAEUN															
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU															
JUMLAH (KAB/KOTA)				18.743	19.416	38.159	5.725	30,5	7.331	37,8	13.056	34,2	134	2,3	3.409	46,5	3.543	27,1

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG		
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH		% JUMLAH		JUMLAH		% JUMLAH	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS LEUWINAGGUNG				0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
44		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	371	317	688	28	7,5	121	38,2	149	21,7	0	0,0	0	0,0	0,0
45		UPTD Puskesmas Jatiijajar	JATIJJAJAR				0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
46		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP				0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
47		UPTD Puskesmas Cimpaen	CIMPAEUN				0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
48		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU				0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
49																	
JUMLAH (KAB/KOTA)				371	317	688	28	7,5	121	38,2	149	21,7	0	0,0	0	0,0	0,0

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK**
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
				JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
				L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
44			LEUWINAGGUNG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	2.317	2.339	4.656	1.820	78,5	2.020	86,4	3.840	82,5
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
48		UPTD Puskesmas Cimpaeuun	CIMPAEUN			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				2.317	2.339	4.656	1.820	78,5	2.020	86,4	3.840	82,5

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PUSKESMAS									
				MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDITK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS										
44			LEUWINAGGUNG										
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	v	v	v	x	v	v	v	v	v	v
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR										
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP										
48		UPTD Puskesmas Cimpaeu	CIMPAEUN										
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU										
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PERSENTRASE				0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
 DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA DEPOK
 TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS				KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	202	24	#DIV/0!	41,5	41	7 (L: 5 ; P:2)	
44			LEUWINAGGUNG			#DIV/0!				
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI			#DIV/0!				
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR			#DIV/0!				
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP			#DIV/0!				
48		UPTD Puskesmas Cimpaeun	CIMPAEUN			#DIV/0!				
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU			#DIV/0!				
JUMLAH (KAB/KOTA)				202	24	58,5	17	41,5	41	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS					0	#DIV/0!				
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						#DIV/0!				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								0		
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								#DIV/0!		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									#DIV/0!	

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
				L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS LEUWINAGGUNG			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
44		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	13	9	22	13	9	22	11	84,6	13	144,4	24	109,1	10	76,9	0	0,0	10	45,5	21	161,5	13	144,4	34	154,5	0	0,0
45		UPTD Puskesmas Jatiajar	JATIAJAR			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
46		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
47		UPTD Puskesmas Cimpaenun	CIMPAEUN			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
48		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				13	9	22	13	9	22	11	84,6	13	144,4	24	109,1	10	76,9	0	0,0	10	45,5	21	161,5	13	144,4	34	154,5	0	0,0

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKP/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,
Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA							BATUK BUKAN PNEUMONIA				
					JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%				
									9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS			#DIV/0!	0						0	0	0	#DIV/0!		0		
44			LEUWINAGGUNG											0	0	0	#DIV/0!		0	
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	3.738	920	908	98,7	173	7	5	0	0	7	5	12	6,9	494	415	909	
46		UPTD Puskesmas Jatiijajar	JATIJJAJAR			#DIV/0!	0						0	0	0	#DIV/0!		0		
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP																	
48		UPTD Puskesmas Cimpaeun	CIMPAAEUN																	
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU																	
JUMLAH (KAB/KOTA)				3.738	920	908	98,7	173	7	5	0	0	7	5	12	6,9	494	415	909	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																				
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%															1					
Percentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%															100,0%					

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Percentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskeskdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	25,0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	2	0	2	50,0
6	≥ 50 TAHUN	1	0	1	25,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	0	4	
PROPORSI JENIS KELAMIN		100,0	0,0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini				#DIV/0!	

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN

DEPOK
2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3		4	5	6
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	7	6	#DIV/0!
44			LEUWINAGGUNG			#DIV/0!
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI			86
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR			#DIV/0!
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP			#DIV/0!
48		UPTD Puskesmas Cimpaeu	CIMPAEUN			#DIV/0!
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				7	6	1

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE										
							DILAYANI				MENDAPAT ORALIT						
							SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS LEUWINAGGUNG	55.439	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
44		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI		1.497	630	341	22,8	71	11,3	341	100,0	69	97,2	69		
45		UPTD Puskesmas Jatiijajar	JATIJJAJAR		0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
46		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP		0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
47		UPTD Puskesmas Cimpaen	CIMPAEUN		0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
48		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU		0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
49																	
JUMLAH (KAB/KOTA)				55.439	1.497	630	341	22,8	71	11,3	341	100,0	69	97,2	69	97,2	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK						270	843										

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasnykes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
					REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3		4	5	6	7	8	9
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
44			LEUWINAGGUNG					0	#DIV/0!
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	1.435	7	430	437	30,5	2
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR	0		0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP	0		0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
48		UPTD Puskesmas Cimpaeu	CIMPAEUN	0		0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU	0		0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				4.305	7	430	437	10,2	2

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA
TAHUN**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
					< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
44			LEUWINAGGUNG							
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	5	0	0	5	100,0	5	100
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP							
48		UPTD Puskesmas Cimpaeun	CIMPAEUN							
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU							
JUMLAH (KAB/KOTA)				5	0	0	5	100,0	5	100

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	KASUS BARU									
				PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS			0			0	0	0	0	
44			LEUWINAGGUNG			0			0	0	0	0	
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR			0			0	0	0	0	
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP			0			0	0	0	0	
48		UPTD Puskesmas Cimpaeun	CIMPAEUN			0			0	0	0	0	
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU			0			0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	0	0	0	0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK										0,0	0,0	0,0	

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU						
					CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
44			LEUWINAGGUNG	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
48		UPTD Puskesmas Cimpaen	CIMPAEUN	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK							0,0				

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA**

TAHUN

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	KASUS TERDAFTAR									
				PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
				ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS			0			0	0	0	0	
44			LEUWINAGGUNG			0			0	0	0	0	
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
46		UPTD Puskesmas Jatiajar	JATIAJAR			0			0	0	0	0	
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP			0			0	0	0	0	
48		UPTD Puskesmas Cimpaeun	CIMPAEUN			0			0	0	0	0	
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU			0			0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	0	0	0	0	0	0	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,0	

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA**

TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
				TAHUN 2021	JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2020	JML PENDERITA BARU ^b
1	2	3		4	5	6	7	8	9
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
44			LEUWINAGGUNG						
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI						
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR						
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP						
48		UPTD Puskesmas Cimpaeuun	CIMPAEUN						
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU						
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya,
misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya,
misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)	
1	2	3		4	5	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	14.513	0	
44			LEUWINAGGUNG			
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI			
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR			
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP			
48		UPTD Puskesmas Cimpaeu	CIMPAEUN			
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU			
JUMLAH (KAB/KOTA)				14.513	0	
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN					0,0	

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH KASUS PD3I																	
				DIFTERI					PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	MENINGGAL	JUMLAH KASUS	L	P	L+P			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS				0			0			0			0			0		
44			LEUWINAGGUNG				0			0			0			0			0		
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	7	7	0	0	0	
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJR				0			0			0				0		0		
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP				0			0			0			0			0		
48		UPTD Puskesmas Cimpaeuun	CIMPAEUN				0			0			0			0			0		
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU				0			0			0			0			0		
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	7	7	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!								#DIV/0!						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																			0,0	0,0	0,0

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	KLB DI DESA/KELURAHAN		
				JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3		4	5	6
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS			#DIV/0! #DIV/0!
44			LEUWINAGGUNG			
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	1	1	100,0
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR			#DIV/0! #DIV/0! #DIV/0! #DIV/0!
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP			
48		UPTD Puskesmas Cimpaeun	CIMPACIUN			
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU			
JUMLAH (KAB/KOTA)				1	1	100,0

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	pertusis	0	1	10/11/2022	12/11/2022	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0
2									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
				JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	41	27	68	0	0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!		
44			LEUWINAGGUNG										
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI										
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR										
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP										
48		UPTD Puskesmas Cimpaeun	CIMPAEUN										
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU										
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)				41	27	68	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK				122,7									

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	SUSPEK	MALARIA														
					KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
					MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS				0	#DIV/0!		0		#DIV/0!		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
44			LEUWINAGGUNG				0	#DIV/0!		0		#DIV/0!		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
46		UPTD Puskesmas Jatiijajar	JATIJJAR				0	#DIV/0!		0		#DIV/0!		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP				0	#DIV/0!		0		#DIV/0!		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
48		UPTD Puskesmas Cimpaen	CIMPAAEUN				0	#DIV/0!		0		#DIV/0!		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU				0	#DIV/0!		0		#DIV/0!		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)					0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK												0,0							

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
				KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS			0			0			0			0	0	0	0	0
44			LEUWINAGGUNG			0			0			0			0	0	0	0	0
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
46		UPTD Puskesmas Jatiijajar	JATIJAJAR			0			0			0			0	0	0	0	0
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP			0			0			0			0	0	0	0	0
48		UPTD Puskesmas Cimpaen	CIMPAEUN			0			0			0			0	0	0	0	0
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU			0			0			0			0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN								
							LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN				
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS						0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
44			LEUWINAGGUNG												
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	7.188	7.425	14.613	7.188	7.425	14.613	1.970	27,4	2.708	36,5	4.678	32,0
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR						0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP						0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
48		UPTD Puskesmas Cimpaen	CIMPAEUN						0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU						0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)				7.188	7.425	14.613	7.188	7.425	14.613	1.970	27,4	2.708	36,5	4.678	32,0

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN
DEPOK
2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
					JUMLAH	%
1	2	3		4	5	6
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS			#DIV/0!
44			LEUWINAGGUNG			#DIV/0!
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	1.156	592	51,2
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR			#DIV/0!
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP			#DIV/0!
48		UPTD Puskesmas Cimpaeu	CIMPAEUN			#DIV/0!
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				1.156	592	51,2

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**
**KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PUSKESMAS MELAKUKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK			
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
43		UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
44			LEUVINAGUNG			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	V	9.120	43	0.5	43	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	#DIV/0!
46	Tapos	UPTD Puskesmas Jatiujas	JATUJASAR			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
48		UPTD Puskesmas Cimpaeun	CIMPAAEUN			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)					0	9.120	43	0.5	43	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	#DIV/0!

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Alasan aset

* disi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT											
					SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
					0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
43		UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS							0	0	0	0	0	#DIV/0!	
44			LEUWINAGGUNG							0	0	0	0	0	#DIV/0!	
45	Tapos	UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	78	0	46	3	0	3	1	0	49	4	53	67,9	
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR							0	0	0	0	0	#DIV/0!	
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP							0	0	0	0	0	#DIV/0!	
48		UPTD Puskesmas Cimpaeun	CIMPACUIN							0	0	0	0	0	#DIV/0!	
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU							0	0	0	0	0	#DIV/0!	
		JUMLAH (KAB/KOTA)			78	0	46	3	0	3	1	0	49	4	53	67,9

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
						JUMLAH	%
1	2	3		4	5	6	7
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	0	7548	1	#DIV/0!
44			LEUWINAGGUNG	0			#DIV/0!
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	1			1,32%
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR	0			#DIV/0!
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP	0			#DIV/0!
48		UPTD Puskesmas Cimpaeun	CIMPAEUN	0			#DIV/0!
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU	0			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	#DIV/0!

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN		
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%					
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Sawangan	UPTD Puskesmas Sawangan										0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
2	0	UPTD Puskesmas Pasir Putih										0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	0	UPTD Puskesmas Kedaung										0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0	UPTD Puskesmas Cinangka										0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0	UPTD Puskesmas Pengasinan										0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Bojongsari	UPTD Puskesmas Bojongsari										0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0	UPTD Puskesmas Duren Seribu										0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Pancoran Mas	UPTD Puskesmas Pancoran Mas										0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0	UPTD Puskesmas Depok Jaya										0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0	UPTD Puskesmas Mampang										0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0	UPTD Puskesmas Rangkapan Jaya Baru										0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Cipayung	UPTD Puskesmas Cipayung										0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0	UPTD Puskesmas Ratu Jaya										0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Sukmajaya	UPTD Puskesmas Sukmajaya										0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	UPTD Puskesmas Abadijaya										0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	UPTD Puskesmas Bhaktijaya										0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	UPTD Puskesmas Pondok Sukmajaya										0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Cilodong	UPTD Puskesmas Cilodong										0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	UPTD Puskesmas Villa Pertwi										0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	UPTD Puskesmas Kalimulya										0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Tapos	UPTD Puskesmas Sukatani	17267	6330	10937	0	0	0	0	17267	100	17267	100	17267	100	36,65952395
JUMLAH (KAB/KOTA)			17267	6330	10937	0	0	0	0	17267	100	17267	100	17267	100	36,65952395

Sumber: Validas Data Dinkes Kota Depok, 2022

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
						DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMR)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
43	Tapos	PTD Puskesmas Tapos	TAPOS	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
44			LEUWINAGGUNG	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!												0	#DIV/0!	
45		PTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	1	55439	1	100	16163	29,154563	11331	20,4386035	9026	16,2809574	13122	23,6692581		0		0	49642	89,54346218
46		PTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
47		PTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
48		PTD Puskesmas Cimpeureul	CIMPTEUREUL	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
49		PTD Puskesmas Sukmajaya Baru	SUKAMAJU BARU	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
				SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN		PUSKESMAS		PASAR		TOTAL			
				SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
44			LEUWINAGGUNG					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	12	6	1	1	20	10	83,3	4	66,6667	1	100,0	1	100	16	80
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
48		UPTD Puskesmas Cimpaen	CIMPAEUN					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
JUMLAH (KAB/KOTA)				12	6	1	1	20	10	83,3	4	66,6667	1	100,0	1	100	16	80

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELompok GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN				
				LAIK HSP			LAIK HSP			LAIK HSP			LAIK HSP			LAIK HSP			LAIK HSP			LAIK HSP				
				TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
43		TAPOS			#DIV/0!	#DIV/0!				#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!					#DIV/0!	#DIV/0!		
44		LEUVINAGGUNG																								
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	5	3	60	1	0	0.00	1	0	0	20	11	55	15	0	0	0	0	0	0	2	1	50	
46	Tapos	UPTD Puskesmas Cikajajar	CILANGKAP		#DIV/0!	#DIV/0!				#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!					#DIV/0!	#DIV/0!		
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CIMPAEUN		#DIV/0!	#DIV/0!				#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!					#DIV/0!	#DIV/0!		
48		UPTD Puskesmas Cimpaen																								
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU		#DIV/0!	#DIV/0!																				
JUMLAH (KAB/KOTA)				5	3	60	1	0	0	1	0	0	20	11	55	15	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	2	1	50

Sumber: Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 84

KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3		4	5	6	7	8
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	2867	2851	5	#DIV/0!	#DIV/0!
44			LEUWINAGGUNG				#DIV/0!	#DIV/0!
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI				99,44	0,17
46		UPTD Puskesmas Jatiijajar	JATIJJAJAR				#DIV/0!	#DIV/0!
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP				#DIV/0!	#DIV/0!
48		UPTD Puskesmas Cimpaeu	CIMPAEUN				#DIV/0!	#DIV/0!
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU				#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA				2867	2851	5	99,44192536	0,174398326

Sumber : Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS											0	0
44			LEUWINAGGUNG											0	0
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	47	47	16	24	89	97	1018	1337	90	120	1260	1625
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR											0	0
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP											0	0
48		UPTD Puskesmas Cimpaen	CIMPAEUN											0	0
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU											0	0
TOTAL KAB/KOTA				47	47	16	24	89	97	1018	1337	90	120	1260	1625

Sumber : Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
				SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS	5249	2427	46,23737855	5406	2423	44,82056974	5406	3573	66,09322974	4659	429	9,207984546	20717	8852	42,72819424
44			LEUWINAGGUNG															
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI															
46		UPTD Puskesmas Jatijajar	JATIJAJAR															
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP															
48		UPTD Puskesmas Cimpaeun	CIMPÆUÑ															
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU															
TOTAL KAB/KOTA				5249	2427	46,23737855	5406	2423	44,82056974	5406	3573	66,09322974	4659	429	9,207984546	20717	8852	42,72819424

Sumber : Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
				SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
43	Tapos	UPTD Puskesmas Tapos	TAPOS															
44			LEUWINAGGUNG															
45		UPTD Puskesmas Sukatani	SUKATANI	5249	3352	63,85978282	5406	2422	44,80207177	5406	4010	74,17684055	4656	478	10,26632302	20717	10262	49,53419897
46		UPTD Puskesmas Jatiwijaya	JATIJAJAR															
47		UPTD Puskesmas Cilangkap	CILANGKAP															
48		UPTD Puskesmas Cimpaen	CIMPACUEN															
49		UPTD Puskesmas Sukamaju Baru	SUKAMAJU BARU															
TOTAL KAB/KOTA				5249	3352	63,85978282	5406	2422	44,80207177	5406	4010	74,17684055	4656	478	10,26632302	20717	10262	49,53419897

Sumber : Validasi Data Dinkes Kota Depok, 2022

20 BESAR PENYAKIT DI PUSKESMAS KOTA DEPOK
UPTD PUSKESMAS SUKATANI
TAHUN 2022

NO	KODE ICD	DIAGNOSE	JUMLAH KUNJUNGAN			% Terhadap Kunjungan
			L	P	TOTAL	
1	J00	Acute nasopharyngitis [common cold]	1.353	1.730	3.083	19,20%
2	I10	Essential (primary) hypertension	833	2.175	3.008	18,73%
3	M79.1	Myalgia	314	822	1.136	7,07%
4	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	486	591	1.077	6,71%
5	K30	Dyspepsia	324	706	1.030	6,41%
6	J06.0	Acute laryngopharyngitis	368	463	831	5,17%
7	Z34.8	Supervision of other normal pregnancy	2	660	662	4,12%
8	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	228	369	597	3,72%
9	K04.1	Necrosis of pulp	135	455	590	3,67%
10	Z27.3	Need for immunization against diphtheria-tetanus-pertussis with poliomyelitis [DTP + polio]	281	284	565	3,52%
11	L98.9	Disorder of skin and subcutaneous tissue, unspecified	176	246	422	2,63%
12	J02.9	Acute pharyngitis, unspecified	181	223	404	2,52%
13	A15.9	Respiratory tuberculosis unspecified, confirmed bacteriologically and histologically	218	177	395	2,46%
14	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	183	201	384	2,39%
15	K02.1	Caries of dentine	83	280	363	2,26%
16	Z30.4	Surveillance of contraceptive drugs	6	311	317	1,97%
17	K00.6	Disturbances in tooth eruption	121	194	315	1,96%
18	K04.7	Periapical abscess without sinus	100	204	304	1,89%
19	J40	Bronchitis, not specified as acute or chronic	138	150	288	1,79%
20	K29.9	Gastroduodenitis, unspecified	88	199	287	1,79%
Total Kunjungan Tahun 2022			5.618	10.440	16.058	

Sumber: SIMPUS, 2022